

BUKU PEDOMAN

PROGRAM PASCASARJANA

2022/2023



**Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia**

**BUKU
PEDOMAN
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
UNIVERSITAS INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
UNIVERSITAS INDONESIA
DEPOK 2022

PENYUSUN

Tim Dekanat FIB UI

TATA LETAK

Unit Pelayanan Pengembangan Akademik FIB UI

© 2022 Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya**Universitas Indonesia**

Kampus UI Depok 16424

Telp. +62-21-7863528-29

+62-21-7270009 (Humas dan Informasi)

Faks. +62-21-7270038

Laman www.fib.ui.ac.id

Surel humas1@fib.ui.ac.id

KATA PENGANTAR DEKAN

Buku Pedoman Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia Tahun Akademik 2022/2023 ini dibuat dengan berlandaskan Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 05 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Program Magister di Universitas Indonesia dan Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 06 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Program Doktor di Universitas Indonesia. Pada intinya buku pedoman ini berisikan kurikulum program-program studi pascasarjana di lingkungan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (FIB UI). Kurikulum semua program studi pada jenjang pascasarjana telah mendapatkan pengesahan dari Rektor yang berkilat pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Di FIB UI, sejak tahun akademik 2020/2021, Kurikulum dengan Pembelajaran Berbasis Riset (PBR) pada jenjang pascasarjana telah diimplementasikan secara penuh dan kini penerapannya terus disempurnakan agar menjadi sesuai sepenuhnya dengan kebijakan Universitas. Capaian positif kepemimpinan di FIB UI pada periode 2018–2021 terus dilanjutkan, khususnya dengan penyempurnaan kurikulum agar menjadi lebih merefleksikan basis luaran serta dampak (*outcome based education/OBE*).

Semenjak tahun ajaran 2020/2021 Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia Tahun Akademik 2022/2023 memuat kebijakan baru tentang diberlakukannya Jalur Riset dan Jalur Proyek Akhir (Jalur Kuliah) untuk program Magister Angkatan 2020 dan sesudahnya. Selain itu, pada program Doktor, sudah diberlakukan Jalur Kuliah & Riset dan Jalur Riset. Mahasiswa Pascasarjana juga harus memublikasikan hasil penelitian bersama pembimbing.

Tujuan penerbitan Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia Tahun Akademik 2022/2023 ini adalah untuk memberikan informasi dan panduan yang komprehensif dan mutakhir kepada mahasiswa. Sangat

diharapkan bahwa semua mahasiswa secara sungguh-sungguh memanfaatkan buku ini, serta mempelajari isinya dengan cermat, karena pemahaman yang baik akan berbagai kebijakan yang termuat dalam buku ini akan dapat membantu mahasiswa terhindar dari permasalahan akademik yang tidak diinginkan. Buku ini juga bermanfaat sebagai rujukan utama para pimpinan Program Studi dan dosen dalam melaksanakan tugas pengajarannya sehingga dapat mengurangi permasalahan di lapangan.

Saya ucapkan selamat belajar kepada para mahasiswa baru dan berharap semuanya dapat mencapai hasil yang optimal dalam menjalani perkuliahan pada tahun akademik 2022/2023 ini, serta kepada para dosen yang memiliki tugas mulia untuk mendidik para mahasiswa agar dapat menjadi lulusan magister dan doktor yang paripurna dari segi intelektualitas, moral, dan etika.

Depok, Agustus 2022

Dr. Bondan Kanumoyoso, S.S., M.Hum.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Dekan	iii
Daftar Isi	v
Pimpinan FIB UI	1
Landasan Pendidikan	3
Sejarah Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia: Dari Fakultas Sastra ke Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya	5
Program Magister	8
2.1 Kurikulum	8
2.1.1 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	8
2.1.2 Deskripsi Umum	8
2.1.3 KKNI Jenjang Magister (Level 8)	9
2.1.4 Profil Kompetensi Umum Magister FIB UI sesuai dengan KKNI	9
2.2 Persyaratan Akademik Masuk Program	9
2.3 Cara Seleksi	10
2.4 Beban Studi dan Masa Studi	11
2.4.1 Tahun Akademik	11
2.4.2 Administrasi Sistem Kredit	12
2.5 Kurikulum	12
2.6 Registrasi Administrasi dan Akademik	13
2.6.1 Registrasi Administrasi	13
2.6.2 Registrasi Akademik	14
2.7 Program Matrikulasi	15
2.8 Isian Data Mahasiswa (IDM) pada SIAK NG	16
2.9 Cuti Akademik	16
2.9.1 Pengertian dan Syarat Cuti Akademik	16

2.9.2	Prosedur Cuti Akademik	16
2.10	Evaluasi Hasil Belajar	17
2.11	Bimbingan Studi	20
2.12	Bimbingan Tugas Akhir atau Tesis	22
2.13	Penyerahan dan Penilaian Naskah Ilmiah sebagai Syarat Ujian Tesis	22
2.14	Putus Studi	23
2.15	Undur Diri	23
2.16	Penyelesaian Kegiatan Pendidikan di Universitas Indonesia	23
2.17	Evaluasi Belajar dan Dosen	24
2.18	Gelar Magister Humaniora	24
2.19	Kejujuran dan Keluhan	24
2.20	Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir	25
2.20.1	Pedoman Pelaksanaan Karya Akhir (Tesis) Program Magister Jalur Riset di Lingkungan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia	25
2.20.2	Pedoman Pelaksanaan Makalah Proyek Akhir Program Magister Jalur Proyek Akhir di Lingkungan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia	33
	Program Magister Program Studi Arkeologi	41
	Sebaran Mata Kuliah Jalur Proyek Akhir	43
	Deskripsi Mata Kuliah Jalur Proyek Akhir	45
	Sebaran Mata Kuliah Jalur Riset	50
	Deskripsi Mata Kuliah Jalur Riset	51
	Program Magister Program Studi Asia Tenggara	52
	Sebaran Mata Kuliah Jalur Proyek Akhir	54
	Deskripsi Mata Kuliah Jalur Proyek Akhir	56
	Sebaran Mata Kuliah Jalur Riset	59
	Deskripsi Mata Kuliah Jalur Riset	60
	Program Magister Program Studi Asia Timur	61
	Sebaran Mata Kuliah Jalur Proyek Akhir	63
	Deskripsi Mata Kuliah Jalur Proyek Akhir	65
	Sebaran Mata Kuliah Jalur Riset	69
	Deskripsi Mata Kuliah Jalur Riset	70
	Program Magister Program Studi Ilmu Filsafat	71
	Sebaran Mata Kuliah Jalur Proyek Akhir	73
	Deskripsi Mata Kuliah Jalur Proyek Akhir	74

Sebaran Mata Kuliah Jalur Riset	78
Deskripsi Mata Kuliah Jalur Riset	79
Program Magister Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi	80
Sebaran Mata Kuliah Jalur Proyek Akhir	82
Deskripsi Mata Kuliah Jalur Proyek Akhir	84
Sebaran Mata Kuliah Jalur Riset	91
Deskripsi Mata Kuliah Jalur Riset	92
Program Magister Program Studi Ilmu Sejarah	93
Sebaran Mata Kuliah Jalur Proyek Akhir	94
Deskripsi Mata Kuliah Jalur Proyek Akhir	96
Sebaran Mata Kuliah Jalur Riset	101
Deskripsi Mata Kuliah Jalur Riset	102
Program Magister Program Studi Ilmu Susastra	103
Sebaran Mata Kuliah Jalur Proyek Akhir	105
Deskripsi Mata Kuliah Jalur Proyek Akhir	108
Sebaran Mata Kuliah Jalur Riset	117
Deskripsi Mata Kuliah Jalur Riset	118
Program Magister Program Studi Linguistik	119
Sebaran Mata Kuliah Jalur Proyek Akhir	121
Deskripsi Mata Kuliah Jalur Proyek Akhir	124
Sebaran Mata Kuliah Jalur Riset	135
Deskripsi Mata Kuliah Jalur Riset	136
Program Doktor	137
3.1 Tujuan Pendidikan Program Doktor	137
3.2 Kurikulum	138
3.2.1 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	138
3.2.2 Deskripsi Umum	138
3.2.3 KKNI Jenjang Doktor (Level 9)	138
3.2.4 Profil Kompetensi Umum Doktor FIB UI sesuai dengan KKNI	139
3.3 Persyaratan Akademik Masuk Program	139
3.4 Cara Seleksi	141
3.5 Pelaksanaan Program Doktor	141
3.5.1 Beban Studi dan Masa Studi	141
3.5.2 Program Doktor melalui Kuliah dan Riset	142
3.5.3 Program Doktor Jalur Riset	143
3.5.4 Tahun Akademik	143

3.5.3	Administrasi Sistem Kredit	143
3.6	Registrasi Administrasi dan Akademik	144
3.6.1	Registrasi Administrasi	144
3.6.2	Registrasi Akademik	145
3.7	Matrikulasi	145
3.8	Transfer Kredit	146
3.9	Isian Data Mahasiswa (IDM) pada SIAK NG	147
3.10	Cuti Akademik	147
3.10.1	Pengertian dan Syarat Cuti Akademik	147
3.10.2	Prosedur Cuti Akademik	148
3.11	Putus Studi	148
3.12	Undur Diri	149
3.13	Bimbingan Studi	149
3.14	Bimbingan Disertasi	151
3.15	Promotor dan Kopromotor	151
3.16	Ujian dan Promosi	152
3.16.1	Ujian Proposal Riset	152
3.16.2	Ujian Hasil Riset	153
3.16.3	Sidang Promosi	153
3.17	Penyerahan dan Penilaian Naskah Ilmiah sebagai Syarat Ujian Promosi	154
3.18	Evaluasi Hasil Belajar	154
3.18.1	Nilai	154
3.18.2	Indeks Prestasi Semester (IPS)	156
3.18.3	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	157
3.19	Kelulusan dan Predikat Kelulusan	157
3.20	Evaluasi Belajar dan Dosen	158
3.21	Kejujuran dan Keluhan	158
3.22	Gelar Doktor Ilmu Pengetahuan Budaya	159
3.23	Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI Nomor: 226/UN2.F7.D/HKP.02.04/2017 tentang Petunjuk Prosedur Pelaksanaan Program Doktor di UI	159
	Program Doktor Program Studi Arkeologi	168
	Sebaran Mata Kuliah Jalur Kuliah	170
	Deskripsi Mata Kuliah Jalur Kuliah	171
	Sebaran Mata Kuliah Jalur Riset	174

Deskripsi Mata Kuliah Jalur Riset	176
Program Doktor Program Studi Ilmu Filsafat	178
Sebaran Mata Kuliah Jalur Kuliah	180
Deskripsi Mata Kuliah Jalur Kuliah	181
Sebaran Mata Kuliah Jalur Riset	184
Deskripsi Mata Kuliah Jalur Riset	186
Program Doktor Program Studi Ilmu Sejarah	188
Sebaran Mata Kuliah Jalur Kuliah	190
Deskripsi Mata Kuliah Jalur Kuliah	191
Sebaran Mata Kuliah Jalur Riset	194
Deskripsi Mata Kuliah Jalur Riset	196
Program Doktor Program Studi Ilmu Susastra	198
Sebaran Mata Kuliah Jalur Kuliah	200
Deskripsi Mata Kuliah Jalur Kuliah	201
Sebaran Mata Kuliah Jalur Riset	204
Deskripsi Mata Kuliah Jalur Riset	206
Program Doktor Program Studi Linguistik	208
Sebaran Mata Kuliah Jalur Kuliah	210
Deskripsi Mata Kuliah Jalur Kuliah	211
Sebaran Mata Kuliah Jalur Riset	214
Deskripsi Mata Kuliah Jalur Riset	216

PIMPINAN FIB UI

Dekan:	Dr. Bondan Kanumoyoso, S.S., M.Hum.
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Kemahasiswaan:	Dr. Untung Yuwono
Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura, dan Administrasi Umum:	Dr. Taufik Asmiyanto
Manajer Pendidikan:	Rouli Esther, Ph.D.
Manajer Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat:	Dr. Herdito Sandi Pratama
Manajer Umum:	Dr. Hendra Kaprisma
Manajer Kerja Sama dan Ventura:	Eva Latifah, Ph.D.
Manajer Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni:	Dr. Alfian Syahmadan Siagian
Manajer Sumber Daya Manusia:	Dr. Tamara Adriani Salim
Manajer Keuangan:	Dr. Dwi Puspitorini
Kepala Unit Penjaminan Mutu Akademik:	Dr. Ahmad Fahrurodji
Ketua Departemen Arkeologi:	Dr. Wanny Rahardjo Wahyudi
Ketua Departemen Ilmu Filsafat:	Dr. Harsawibawa Albertus
Ketua Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi:	Dr. Luki Wijayanti
Ketua Departemen Linguistik:	Dr. Sonya Puspasari Suganda
Ketua Departemen Ilmu Susastra:	Dr. Dhita Hapsarani
Ketua Departemen Ilmu Sejarah:	Dr. Abdurakhman
Ketua Departemen Kewilayahan:	Dr. Rahadjeng Pulungsari

Ketua Program Studi Pascasarjana Arkeologi:	Dr. Isman Pratama Nasution
Ketua Program Studi Pascasarjana Asia Tenggara:	Dr. Darmoko
Ketua Program Studi Pascasarjana Asia Timur:	Dr. Ike Iswary Lawanda
Ketua Program Studi Pascasarjana Filsafat:	Dr. Naupal
Ketua Program Studi Pascasarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi:	Dr. Nina Mayesti
Ketua Program Studi Pascasarjana Linguistik:	Dr. Triaswarin Sutanarihesti
Ketua Program Studi Pascasarjana Ilmu Susastra:	Dr. Turita Indah Setyani
Ketua Program Studi Pascasarjana Ilmu Sejarah:	Dr. Linda Sunarti
Ketua Program Studi S1 Arab:	Bastian Zulyeno, Ph.D.
Ketua Program Studi S1 Arkeologi:	Dr. Andriati Rahayu
Ketua Program Studi S1 Korea:	Usmi, Ph.D.
Ketua Program Studi S1 Belanda:	Dr. Zahroh Nuriah
Ketua Program Studi S1 Cina:	Nita Madona Sulanti, M.A.
Ketua Program Studi S1 Ilmu Filsafat:	Dr. Fristian Hadinata
Ketua Program Studi S1 Indonesia:	Mohammad Umar Muslim, Ph.D.
Ketua Program Studi S1 Inggris:	Asri Saraswati, Ph.D.
Ketua Program Studi S1 Jawa:	Dr. Munawar Holil
Ketua Program Studi S1 Jepang:	Dr. Filia
Ketua Program Studi S1 Jerman:	Maria Regina Widhiasti, M.Hum.
Ketua Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan:	Margareta Aulia Rachman, M.Hum.
Ketua Program Studi S1 Prancis:	Dr. Suma Riella Rusdiarti
Ketua Program Studi S1 Rusia:	Dr. Thera Widyastuti
Ketua Program Studi S1 Ilmu Sejarah:	Dr. Didik Pradjoko

LANDASAN PENDIDIKAN

VISI

Mengembangkan ilmu pengetahuan yang mengintegrasikan pengajaran dan riset untuk kemajuan kebudayaan dan kemanusiaan

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis riset yang mampu menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi;
2. Melaksanakan kegiatan pengembangan dan penelitian yang bermutu dalam bidang ilmu pengetahuan budaya, serta pengabdian kepada masyarakat, sebagai upaya untuk turut menyelesaikan berbagai permasalahan bangsa dan dunia;
3. Mengembangkan dan meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak di dalam dan di luar negeri untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, sumber daya manusia, pengabdian kepada masyarakat, dan reputasi akademik.

PROGRAM PENDIDIKAN

FIB UI menyelenggarakan program pendidikan yang memberikan keahlian, kemahiran, keterampilan, dan pengetahuan khusus dalam berbagai bidang yang tercakup dalam ilmu pengetahuan budaya. Program pendidikan yang diselenggarakan adalah program pendidikan akademik, yang meliputi Program Sarjana (Program S1) dan Program Pascasarjana, yang meliputi Program Magister (Program S2) dan Program Doktor (Program S3).

TUJUAN PENDIDIKAN

Tujuan setiap program yang diselenggarakan oleh FIB UI adalah sebagai berikut.

Program Sarjana (Program S1) bertujuan menyiapkan mahasiswa menjadi intelektual dan ilmuwan yang beretika, berbudaya, kompeten, dan mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, serta mampu mengembangkan

diri menjadi profesional. Program Sarjana diarahkan untuk menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran sesuai dengan jenjang 6 (enam) dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Terdapat lima belas program studi tempat mahasiswa mempelajari bidang yang diminatinya, yaitu Program Studi Arab, Arkeologi, Belanda, Cina, Ilmu Filsafat, Ilmu Perpustakaan, Bahasa dan Kebudayaan Korea, Ilmu Sejarah, Inggris, Indonesia, Jawa, Jepang, Jerman, Prancis, dan Rusia.

Program Magister (Program S2) bertujuan mengembangkan mahasiswa menjadi intelektual, ilmuwan yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja serta mengembangkan diri menjadi profesional; serta mampu mengamalkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah. Program Magister diarahkan untuk menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran sesuai dengan jenjang 8 (delapan) dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Dalam Program Magister terdapat delapan program studi tempat mahasiswa mempelajari bidang yang diminatinya, yaitu Program Studi Arkeologi, Ilmu Filsafat, Ilmu Perpustakaan, Ilmu Sejarah, Ilmu Susastra, Linguistik, Asia Tenggara, dan Asia Timur.

Program Doktor (Program S3) bertujuan untuk menghasilkan ilmuwan yang mandiri, beretika, berbudaya, serta mampu menemukan, menciptakan, memutakhirkan, dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan melalui penelitian yang komprehensif dan akurat sebagai kontribusi bagi pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya untuk menyelesaikan masalah bangsa dan/atau untuk memajukan peradaban manusia. Program Doktor diarahkan untuk menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran sesuai dengan jenjang 9 (sembilan) dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Lima bidang ditawarkan dalam Program Doktor: Arkeologi, Ilmu Filsafat, Ilmu Sejarah, Ilmu Susastra, dan Linguistik.

SEJARAH FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA UNIVERSITAS INDONESIA: DARI FAKULTAS SASTRA KE FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (FIB UI) semula bernama Fakultas Sastra Universitas Indonesia. Fakultas Sastra dibuka pada tanggal 1 Oktober 1940 berdasarkan SK pendirian dengan nama *Faculteit der Letteren end Wijsbegeerte*. Kuliah perdana dimulai pada tanggal 4 Desember 1940 di gedung *Rechts Hogeschool* di Jalan Merdeka Barat 13, Jakarta Pusat (sekarang menjadi Departemen Pertahanan dan Keamanan). Pada waktu itu Fakultas membuka empat jurusan, yaitu Jurusan Sastra Indonesia, Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial, Jurusan Ilmu-Ilmu Sejarah, dan Jurusan Ilmu Bangsa-Bangsa.

Pada tanggal 2 Februari 1950 *Universiteit van Indonesie* (semula bernama *Nooduniversiteit*) diambil alih oleh Balai Perguruan Tinggi Republik Indonesia (BPTRI), suatu badan yang dibentuk pemerintah, dan namanya diganti menjadi *Universiteit van Indonesia*. Sejak 1954 nama tersebut diubah lagi menjadi Universitas Indonesia yang di dalamnya termasuk *Faculteit der Letteren en Wijsbegeerte* yang pada tahun 1947 telah diubah menjadi *Fakulteit Sastra dan Filsafat*.

Jurusan-jurusan yang tersedia pada waktu itu adalah Jurusan Sastra Indonesia, Jurusan Prancis, Jurusan Cina, dan Jurusan Arkeologi. Keempat jurusan itu kemudian disesuaikan dengan kepentingan yang berkembang pada saat itu serta berdasarkan atas tersedianya tenaga pengajar. Oleh karena itu, kemudian dibentuk Jurusan Sastra Indonesia, Sastra Inggris, Sastra Cina, Sastra Prancis dan Jurusan Bebas. Sejalan dengan berdirinya Jurusan Antropologi pada tahun 1957, Jurusan Bebas dihapuskan, dan pada tahun 1961 jurusan itu secara resmi dibubarkan.

Sesuai dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan masyarakat, FIB UI kemudian mengembangkan jumlah jurusan menjadi 14 jurusan, yakni Jurusan Sastra Indonesia; Jurusan Sastra Daerah (hanya terdiri atas Program Studi Jawa); Jurusan Sastra Asia Timur (terdiri atas Program Studi Cina dan Program Studi Jepang); Jurusan Sastra Asia Barat (hanya terdiri atas Program Studi Arab); Jurusan Sastra Germania (terdiri atas Program Studi Jerman dan Program Studi Belanda); Jurusan Sastra Inggris; Jurusan Sastra Roman (hanya terdiri atas Program Studi Prancis);

Jurusan Sastra Slavia (hanya terdiri atas Program Studi Rusia); Jurusan Arkeologi; Jurusan Sejarah; Jurusan Filsafat; Jurusan Ilmu Perpustakaan; dan Jurusan Asia Selatan (dibuka pada tahun 1975, namun tidak pernah menerima mahasiswa, dan ditutup pada tahun 1978). Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Korea dibuka pada tahun 2006.

Dalam perkembangan kemudian, muncul pemikiran untuk mengubah nama Fakultas Sastra menjadi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Salah satu pertimbangan yang melandasi perubahan nama adalah bahwa kata *sastra* dewasa ini telah mengalami penyempitan makna. Kata *sastra* yang dalam bahasa Sanskerta berarti 'budaya' atau 'ilmu' (dan yang menjadi dasar semula penamaan fakultas ini) kini dimaknai masyarakat luas 'bidang seni yang menggunakan bahasa sebagai mediana'. Dalam konteks itu, sastra dipandang sebagai buah karya sastrawan yang berupa novel, cerpen, puisi, atau drama. Karena itu, Fakultas Sastra diartikan sebagai fakultas yang mendidik para mahasiswa untuk menjadi sastrawan, padahal kenyataannya tidak demikian. Di lembaga ini (Fakultas Sastra UI) dikaji dan dikembangkan ilmu serta pengetahuan budaya yang mencakupi ilmu bahasa (linguistik), ilmu susastra, ilmu sejarah, ilmu perpustakaan, ilmu filsafat, dan arkeologi.

Melalui SK Rektor UI No. 266/SK/R/UI/2002 yang ditetapkan tanggal 27 Juni 2002, akhirnya Fakultas Sastra Universitas Indonesia secara resmi berganti nama menjadi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (FIB UI). Sejak diresmikannya nama Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, diadakan penyesuaian yang seiring dengan rencana pengembangan Universitas Indonesia sebagai Universitas Riset sekaligus Badan Hukum Milik Negara (BHMN). *Jurusan* disesuaikan menjadi *program studi* sehingga kini terdapat lima belas program studi di FIB UI. Sementara itu, dibentuk tujuh *departemen*, yaitu Departemen Arkeologi, Ilmu Sejarah, Linguistik, Ilmu Susastra, Ilmu Filsafat, Ilmu Perpustakaan dan Informasi, dan Kewilayahan yang tugas utamanya adalah merencanakan dan mengembangkan bidang masing-masing.

FIB UI pernah menempati berbagai tempat untuk melaksanakan perkuliahannya: tahun 1940 di Merdeka Barat 13, Jakarta Pusat; Jalan Diponegoro 82, Jakarta Pusat; lalu pada tahun 1960 pindah ke Kampus Rawamangun, Jakarta Timur; dan sejak tahun 1987 kegiatan perkuliahan dilaksanakan di Kampus Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat.

DEKAN (1950—sekarang)

1950–1956	Prof. Dr. Prijono
1956–1961	Prof. Dr. Tjan Tjoe Siem
1961–1964	Prof. Dr. R.M Soetjipto Wirjosoeparto, M.A., Ph.D.
1964–1965	Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro (Pejabat Dekan)
1966	Prof. Dr. R.M. Koentjaraningrat
1966–1967	Anton M. Moeliono, S.S., M.A. (Ketua Presidium)
1967–1969	Prof. Dr. R.B. Slametmuljana
1969–1975	Prof. Dr. Harsja W. Bachtiar
1975–1978	Prof. Dr. Haryati Soebadio
1979–1983	Godomono, S.S., M.A.
1983–1989	Dr. Noerhadi Magetsari
1989–1995	Prof. Dr. Achadiati
1995–1999	Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono
1999–2004	Prof. Dr. Abdullah Dahana
2004–2008	Prof. Dr. Ida Sundari Husen
2008–2013	Prof. Dr. Bambang Wibawarta, M.A.
2013–2021	Dr. Adrianus Laurens Gerung Waworuntu, S.S., M.A.
2021–Sekarang	Dr. Bondan Kanumoyoso, S.S., M.Hum.

PROGRAM MAGISTER

2.1 Kurikulum

2.1.1 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Sesuai dengan Peraturan Presiden RI No. 08 Tahun 2012, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kurikulum FIB UI mulai tahun akademik 2020/2021 dirancang sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan dalam KKNI. Level KKNI pada jenjang Sarjana adalah Level 6, sedangkan jenjang Magister adalah Level 8, dan Level KKNI pada jenjang Doktor adalah Level 9.

2.1.2 Deskripsi Umum

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya bangsa Indonesia, implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi mencakup proses yang menumbuhkembangkan afeksi sebagai berikut.

Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.

Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta Tanah Air serta mendukung perdamaian dunia

Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.

2.1.3 KKNJ Jenjang Magister (Level 8)

- (1) Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji;
- (2) Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner;
- (3) Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

2.1.4 Profil Kompetensi Umum Magister FIB UI sesuai dengan KKNJ

Menghasilkan Magister bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu

- (1) mengembangkan pengetahuan di dalam bidang ilmu pengetahuan budaya atau praktik profesional yang berkenaan dengan bidang ilmu pengetahuan budaya melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji;
- (2) memecahkan permasalahan budaya melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner;
- (3) mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan dalam bidang ilmu pengetahuan budaya serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

2.2 Persyaratan Akademik Masuk Program

Calon mahasiswa yang akan menempuh pendidikan Program Magister (S2) di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, harus memenuhi persyaratan berikut.

1. Calon mahasiswa Program Magister yaitu lulusan Program Sarjana terakreditasi dari Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri.
2. Calon mahasiswa asing harus memenuhi persyaratan sebagaimana pada ayat (1) dan memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang memenuhi standar Universitas.
3. Calon mahasiswa asing yang mengikuti Kelas Khusus Internasional tidak harus memenuhi persyaratan sebagaimana disebutkan pada ayat (2).
4. Penerimaan Calon mahasiswa Program Magister Jalur Kuliah didasarkan pada:
 - a. Nilai TPA Universitas Indonesia (nilai minimum 500);
 - b. Nilai Institutional TOEFL (skor minimum 500) atau IELTS (skor minimum 6) atau lulus Ujian Bahasa Inggris yang diadakan oleh Universitas; dan

- c. IPK yang diperoleh pada jenjang pendidikan sebelumnya minimum 3,00 (tiga koma nol nol) (dalam rentang 0-4).
 - d. Persyaratan sebagaimana dituangkan pada butir a dan b tidak berlaku untuk calon mahasiswa yang berasal dari Universitas dengan masa kelulusan kurang dari 1 (satu) tahun.
5. Penerimaan Calon mahasiswa Program Magister Jalur Riset didasarkan pada:
 - a. Nilai TPA Universitas (nilai minimum 500);
 - b. Nilai *Institutional* TOEFL (skor minimum 500) atau IELTS (nilai minimum 6) atau lulus Ujian Bahasa Inggris yang diadakan oleh Universitas;
 - c. IPK yang diperoleh pada jenjang pendidikan sebelumnya minimum 3,00 (tiga koma nol nol) (dalam rentang 0-4);
 - d. Rekam jejak riset atau publikasi ilmiah Calon mahasiswa;
 - e. Kriteria rekam jejak riset sebagaimana dimaksud pada butir d, yaitu pernah terlibat dalam penelitian dibuktikan dengan laporan penelitian;
 - f. Kriteria publikasi ilmiah sebagaimana dimaksud pada butir d di atas, yaitu minimal submit jurnal SINTA 3;
 - g. Hasil penilaian wawancara oleh program Studi terkait dengan rencana riset yang akan dilakukan;
 - h. Persyaratan sebagaimana dituangkan pada butir a dan b tidak berlaku untuk calon mahasiswa yang berasal dari Universitas dengan masa kelulusan kurang dari 1 (satu) tahun.
6. Bagi calon mahasiswa yang bukan berasal dari disiplin ilmu yang sama setelah lulus seleksi atau dinilai belum mempunyai kemampuan yang memadai untuk menempuh studi pada Program Reguler wajib mengikuti kegiatan Matrikulasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Program Studi;
7. Syarat tambahan diberikan kepada calon mahasiswa yang mengambil peminatan Penerjemahan pada Program Studi Linguistik dan Ilmu Susastra. Calon mahasiswa yang mengambil peminatan Penerjemahan disyaratkan juga lulus tes tertulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang diadakan oleh Program Magister Program Studi Linguistik. Syarat tambahan calon mahasiswa yang mengambil Program Magister Program Studi Ilmu Susastra adalah menyerahkan satu sampel karya tulis di bidang yang relevan, sepanjang 3000–5000 kata.

2.3 Cara Seleksi

Seleksi untuk Program Magister dilaksanakan secara serentak di bawah koordinasi Universitas Indonesia. Calon mahasiswa mendaftar secara online melalui <http://>

penerimaan.ui.ac.id dan mengunggah dokumen yang dipersyaratkan pada laman tersebut. Kelengkapan dokumen menjadi salah satu syarat kelulusan seleksi. Calon mahasiswa lulus ujian seleksi Test Potensi Akademik dan Bahasa Inggris.

Ujian diselenggarakan dalam dua gelombang, yaitu gelombang I dan gelombang II. Bila dipandang perlu pendaftaran untuk Semester Genap dapat dibuka. Hasil seleksi diinformasikan oleh Program Pascasarjana Universitas Indonesia kepada setiap peserta melalui laman Universitas Indonesia dengan alamat <http://penerimaan.ui.ac.id>.

2.4 Beban Studi dan Masa Studi

Beban studi Program Magister regular untuk semua jalur yaitu minimum 36 (tiga puluh enam) sks dengan penjadwalan dan masa studi 4 (empat) semester serta dapat ditempuh dalam waktu sekurang-kurangnya 2 (dua) semester dan selamalamanya 6 (enam) semester

Jumlah SKS maksimum per semester yang dapat diikuti oleh mahasiswa Program Magister adalah 16 SKS.

Program Magister Jalur Kuliah dan Jalur Riset dapat ditempuh melalui program Mobilitas Internasional dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengambil minimum 50 (lima puluh) persen mata kuliah dari Program Studinya, termasuk Tugas Akhir;
2. Mahasiswa mengikuti mata kuliah dan memperoleh sks dari partisipasinya dalam program pertukaran internasional (*exchange*) atau kunjungan internasional (*overseas*) dari satu atau lebih universitas luar negeri yang diakui Universitas dengan menggunakan skema Transfer Kredit dan penyetaraan sks
3. Seluruh ujian dilaksanakan di Universitas dan sks terkait dengan ujian-ujian tersebut berasal dari Universitas;
4. Mahasiswa tetap membayar biaya Pendidikan kepada Universitas sesuai peraturan yang berlaku pada saat mengikuti program-program mobilitas internasional di luar negeri dan wajib berstatus Aktif (*Exchange*) atau Aktif (*Overseas*);
5. Mahasiswa dapat menerima gelar akademik pada jenjang Magister dari universitas mitra luar negeri apabila dimungkinkan dan beban pembiayaan terkait hal tersebut tidak ditanggung oleh Universitas;
6. Biaya yang dikeluarkan mahasiswa karena partisipasinya dalam program mobilitas di luar negeri tidak ditanggung oleh Universitas,

2.4.1 Tahun Akademik

Kegiatan perkuliahan terdiri atas dua semester yang masing-masing setara dengan 16 minggu kerja efektif per semester, termasuk ujian tengah semester dan akhir

semester. Setiap peserta menyusun rencana studi setiap semester dengan mengisi Isian Rencana Studi pada SIAK NG atas arahan Pembimbing Akademik.

2.4.2 Administrasi Sistem Kredit

Pelaksanaan sistem kredit melibatkan segenap unsur pendidikan mulai dari peserta, tenaga pengajar, pembimbing penelitian, dan tenaga administratif dalam jadwal kegiatan pendidikan yang telah ditentukan, antara lain pendaftaran mengikuti kuliah melalui SIAK NG, jadwal perkuliahan, ujian, dan pemeriksaan hasil ujian.

2.5 Kurikulum

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi pada Program Magister terdiri atas:
 - a. Sikap;
 - b. Pengetahuan;
 - c. Keterampilan umum; dan
 - d. Keterampilan khusus.
2. Keseluruhan komponen keahlian (*skills*) ini dibentuk oleh mata kuliah dan kegiatan pembelajaran yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan mendukung sukses lulusan di lapangan pekerjaannya.
3. Kurikulum pendidikan akademik pada Program Magister wajib mengimplementasikan pembelajaran berbasis riset pada semua jenis kegiatan pembelajarannya.
4. Program Magister Jalur Kuliah mewajibkan mahasiswa untuk:
 - a. Mengikuti mata kuliah terstruktur yang tertera dalam kurikulum program Studi minimum 70 (tujuh puluh) persen dan mengikuti kegiatan pendalaman substansi terjadwal dan penelitian mandiri maksimum 30 (tiga puluh) persen dari total sks;
 - b. Mengikuti mata kuliah terstruktur dalam kurikulum program studi terdiri dari:
 - i. Mata Kuliah Wajib Program Studi minimal 30 (tiga puluh) persen dari mata kuliah terstruktur sebagaimana butir a ; dan
 - ii. Mata Kuliah Peminatan/Pilihan maksimal 70 (tujuh puluh) persen dari mata kuliah terstruktur sebagaimana butir a.
 - c. Menghasilkan 1 (satu) makalah ilmiah terkait studinya sebagai penulis utama yang didampingi oleh Pembimbing dan telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional dengan bobot 2 (dua) sks;
 - d. Menyerahkan 1 (satu) karya Tesis atau bentuk lain yang setara dan lulus

Ujian Akhir sebagai tahap akhir Program Magister Jalur Kuliah dengan bobot paling sedikit 4 (empat) sks dan paling banyak 8 (delapan) sks.

5. Program Magister melalui Riset mewajibkan mahasiswa untuk:
 - a. Mengikuti beberapa seminar berkala mengenai kajian literatur dari jurnal ilmiah bereputasi terkait risetnya dengan bobot 8 (delapan) sks;
 - b. Mengikuti Ujian Proposal Riset dengan bobot 4 (empat) sks;
 - c. Mengikuti Ujian Hasil Riset dengan bobot 6 (enam) sks;
 - d. Menyajikan 1 (satu) makalah terkait hasil risetnya sebagai penulis utama minimum pada konferensi ilmiah nasional dan diterbitkan dalam prosiding konferensi ber-ISBN dengan bobot paling sedikit 2 (dua) sks dan paling banyak 4 (empat) sks;
 - e. Menghasilkan 1 (satu) makalah ilmiah hasil risetnya sebagai penulis utama yang didampingi Pembimbing dan telah diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi atau diterima di jurnal dengan bobot 8 (delapan) sks;
 - f. Menyerahkan 1 (satu) karya Tesis dan lulus Ujian Akhir sebagai tahap akhir Program Magister Jalur Riset dengan bobot paling sedikit 8 (delapan) sks dan paling banyak 10 (sepuluh) sks.

2.6 Registrasi Administrasi dan Akademik

Terdapat dua jenis registrasi yang harus dijalani oleh mahasiswa, yaitu Registrasi Administrasi dan Registrasi Akademik.

2.6.1 Registrasi Administrasi

1. Registrasi Administrasi adalah pembayaran biaya pendidikan sesuai dengan mekanisme yang diatur oleh Universitas.
2. Registrasi Administrasi **mahasiswa baru** semester gasal dilaksanakan **mulai pertengahan bulan Juni** sampai dengan **awal bulan Agustus** tahun yang bersangkutan, sedangkan untuk mahasiswa lama akhir bulan Juni sampai dengan awal bulan Agustus. Registrasi Administrasi **semester genap** dilaksanakan mulai **awal bulan November** sampai dengan **akhir bulan Januari** tahun yang bersangkutan. Jadwal Registrasi Administrasi mengikuti kalender akademik yang ditetapkan oleh UI.
3. Mahasiswa melakukan pembayaran biaya pendidikan secara host-to-host melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau teller bank yang bekerjasama dengan Universitas Indonesia.
4. Apabila tidak melaksanakan Registrasi Administrasi, mahasiswa tidak terdaftar sebagai peserta didik pada semester berjalan dan masa studi diperhitungkan (status mahasiswa adalah "Kosong"). Mahasiswa berstatus

kosong **tidak berhak** memperoleh pelayanan akademik apa pun (mengikuti kuliah, memperoleh nilai, dan pelayanan akademik lainnya).

5. Mahasiswa yang tidak melaksanakan Registrasi Administrasi tidak diperkenankan melaksanakan Registrasi Akademik.
6. Dalam hal seorang mahasiswa mendapat bantuan biaya studi dari suatu instansi dan menunggu pencairan bantuan biaya studi, mahasiswa dapat mengajukan permohonan pencicilan yang diajukan sebelum Registrasi Administrasi kepada Dekan dengan tembusan Wakil Dekan, dan Manajer Kemahasiswaan.
7. Registrasi administrasi dan akademik dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan dalam Kalender Akademik Universitas Indonesia.
8. Isian Rencana Studi (IRS) dibatalkan apabila biaya pendidikan secara mencicil, namun belum melunasi hingga akhir semester berikutnya.
9. Mahasiswa yang diizinkan untuk membayar biaya pendidikan secara mencicil, namun belum melunasi hingga akhir semester, tidak dapat melakukan registrasi akademik pada semester berikutnya.
10. Mahasiswa dapat melakukan registrasi akademik setelah tunggakan biaya pendidikan dilunasi.

2.6.2 Registrasi Akademik

1. Registrasi Akademik adalah kegiatan pembimbingan, pengisian, dan pengesahan mata kuliah pada Isian Rencana Studi (IRS) melalui sistem informasi akademik.
2. Mahasiswa yang telah melaksanakan registrasi administrasi wajib melaksanakan Registrasi Akademik di FIB UI.
3. Registrasi Akademik semester gasal dilaksanakan mulai pertengahan sampai dengan akhir bulan Agustus tahun yang bersangkutan. Registrasi Akademik semester genap dilaksanakan mulai pertengahan sampai dengan akhir bulan Januari tahun yang bersangkutan. Registrasi Akademik mengikuti kalender akademik yang ditetapkan oleh Universitas Indonesia.
4. Apabila tidak melaksanakan Registrasi Akademik, mahasiswa tidak dapat mengikuti kegiatan akademik pada semester berjalan dan masa studi diperhitungkan.
5. Persetujuan IRS tidak dapat dilakukan oleh Pembimbing Akademik (PA) apabila mahasiswa berada di luar kapasitas kelas, prasyarat kuliah belum terpenuhi, jadwal bentrok, dan SKS berlebih. Dalam kasus-kasus tersebut sebagai penanganan, mahasiswa wajib segera membereskan IRS (mengganti atau membatalkan) pada periode batal/tambah (*add/drop*) yang ditetapkan. Khusus dalam kasus kelebihan SKS, PA memohon Wakil Dekan untuk

menyetujui IRS melalui fasilitas *chatting* pada SIAK NG.

6. Mahasiswa yang terlambat melakukan Registrasi Akademik berakibat pada IRS tidak dapat disetujui oleh Pembimbing Akademik (PA); IRS hanya dapat disetujui oleh Wakil Dekan (mahasiswa dan PA berkoordinasi untuk memohon persetujuan Wakil Dekan–melalui *chatting* pada SIAK NG).
7. Nama mahasiswa tidak akan tercatat dalam daftar peserta mata kuliah apabila IRS belum disetujui.
8. Mahasiswa yang namanya tidak tercantum dalam daftar peserta mata kuliah tidak diizinkan mengikuti kuliah, ujian dan kegiatan lain dalam mata kuliah tersebut.
9. Apabila mahasiswa tersebut pada ayat (8) tetap mengikuti kegiatan dalam mata kuliah tersebut tanpa menyelesaikan masalah IRS, maka nilai yang diperoleh tidak dapat dimasukkan ke dalam riwayat akademiknya.

Mahasiswa yang tidak melaksanakan Registrasi Administrasi dan/atau Registrasi Akademik dua semester berturut-turut dinyatakan putus studi.

2.7 Program Matrikulasi

1. Program Matrikulasi bertujuan menyelaraskan kemampuan mahasiswa dengan kemampuan minimal yang diperlukan untuk mengikuti Program Magister;
2. Calon mahasiswa Program Magister yang pendidikan sebelumnya tidak sebidang dengan Program Magister yang akan diikuti atau yang dinyatakan belum mempunyai kemampuan yang memadai untuk menempuh studi pada Program Reguler wajib mengikuti matrikulasi;
3. Syarat mahasiswa yang dapat mengikuti Program Matrikulasi:
 - a. diterima sebagai calon mahasiswa baru Program Magister Universitas;
 - b. telah melaksanakan Registrasi Administrasi sesuai dengan kalender akademik Universitas.
4. Ketentuan kegiatan matrikulasi untuk mengikuti Program Magister adalah
 - a. Mata kuliah Matrikulasi ditentukan oleh penyelenggara program dengan mengikuti perkuliahan pada kurikulum jenjang pendidikan di bawahnya;
 - b. Beban sks matrikulasi maksimum yang diperkenankan 12 SKS;
 - c. Program Matrikulasi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 semester dan sebanyak-banyaknya 2 semester sebelum memenuhi Program Reguler jika lulus;
 - d. Kegiatan Matrikulasi meliputi pendalaman teori dan metode riset bidang ilmu;

- e. Mahasiswa yang diperkenankan melanjutkan pendidikannya di Program Magister harus lulus semua mata kuliah Matrikulasi dengan IPK Matrikulasi minimal 3,00;
- f. Program Matrikulasi tidak dihitung sebagai masa studi pada Program Magister.

2.8 Isian Data Mahasiswa (IDM) pada SIAK NG

Setiap mahasiswa wajib mengisi data mahasiswa secara lengkap pada Isian Data Mahasiswa (IDM) dalam SIAK NG. Data yang diisikan digunakan sebagai (1) data dalam pembuatan ijazah—kesalahan pengisian IDM akan berakibat pada kesalahan data pada ijazah; (2) sarana bantu untuk cepat memperoleh informasi tentang alamat tinggal mahasiswa dan orang tua/wali mahasiswa serta nomor-nomor kontak yang dapat dihubungi apabila mahasiswa mengalami masalah. Karena tujuan penting IDM tersebut, IDM wajib diisi dengan benar. Apabila terjadi perubahan identitas, alamat, nomor-nomor kontak, dan lain-lain, data pada IDM wajib diperbarui.

2.9 Cuti Akademik

2.9.1 Pengertian dan syarat cuti akademik

1. Cuti akademik yaitu masa tidak mengikuti kegiatan akademik untuk waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) semester dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) semester, baik berurutan maupun tidak.
2. Cuti tidak dihitung dalam masa studi.
3. Persetujuan Cuti akademik diberikan oleh Dekan melalui Surat Keputusan.
4. Mahasiswa yang memperoleh izin Cuti tidak diperkenankan ikut aktif dalam kegiatan akademik.
5. Dalam memberikan persetujuan Cuti sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Dekan menyampaikan tembusan kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan serta Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi Umum.
6. Surat Keputusan sebagaimana pada ayat (3) mengatur pula tentang perubahan yang terjadi akibat pemberian Cuti seperti perubahan masa studi dan jadwal evaluasi mahasiswa.

2.9.2 Prosedur cuti akademik

1. Mahasiswa mengajukan permohonan cuti akademik kepada Pimpinan Fakultas satu bulan sebelum pelaksanaan Registrasi Administrasi, dengan menulis surat kepada Dekan dan tembusan Wakil Dekan serta Manajer Pendidikan. Di dalam surat permohonan diterakan tanda tangan persetujuan Pembimbing Akademik (PA) dan diketahui oleh Ketua Departemen/Ketua Program Studi.

2. Mahasiswa yang mengajukan cuti akademik karena alasan khusus harus melampirkan bukti otentik tertulis sebagai dasar pemberian cuti akademik karena alasan khusus.
3. Berdasarkan Surat Keputusan Cuti dari Dekan, staf Unit Pelayanan Akademik memutakhirkan status mahasiswa menjadi cuti sebelum masa registrasi administrasi berakhir.
4. Pemohon melakukan pembayaran sebesar 25 (dua puluh lima) persen dari biaya pendidikan semester yang akan berjalan dan wajib dibayarkan pada masa registrasi administrasi.
5. Apabila pemohon telah memperoleh izin cuti namun tidak melaksanakan pembayaran biaya pendidikan yang menjadi kewajibannya pada masa registrasi, maka izin cuti dibatalkan dan status pemohon menjadi mahasiswa Tidak Aktif (Kosong).
6. Dalam hal yang disebutkan pada ayat (5), apabila pemohon tetap ingin melaksanakan pembayaran biaya pendidikan setelah masa registrasi berakhir, pemohon dikenai biaya keterlambatan registrasi administrasi yang besarnya sesuai dengan ketentuan dan tata laksana pembayaran biaya pendidikan yang berlaku.
7. Apabila pengajuan permohonan cuti akademik tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau diajukan dalam semester berjalan, pemohon tetap membayar biaya pendidikan sebesar 100 (seratus) persen.
8. Mahasiswa yang terlambat mengajukan permohonan cuti atau mengajukan permohonan cuti karena alasan khusus pada semester berjalan, serta telah membayar biaya studi tidak dapat mengajukan permohonan pengembalian biaya studi.
9. Pengajuan permohonan cuti dilakukan per semester dan tidak dapat diajukan sekaligus untuk dua semester.
10. Setelah menjalani cuti akademik dan telah siap untuk studi kembali, mahasiswa harus mengajukan surat permohonan aktif kembali kepada Dekan atas sepengetahuan Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi/Ketua Departemen. Surat permohonan aktif kembali diajukan oleh mahasiswa sebelum masa Registrasi Administrasi berjalan.

2.10 Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi hasil belajar pada setiap mata kuliah dilakukan pada setiap semester.
2. Aspek yang diukur dalam evaluasi hasil belajar yaitu Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah.
3. Evaluasi dilakukan dengan cara sebagaimana tertera dalam dokumen Buku Rancangan Pembelajaran (BRP) Mata Kuliah.

4. Mahasiswa yang melakukan kecurangan pada saat evaluasi belajar akan dikenai sanksi yang diatur lebih lanjut dalam Peraturan Fakultas.
5. Evaluasi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah dilakukan oleh seorang dosen atau tim dosen yang memantau proses belajar mahasiswa.
6. Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan huruf A, A-, B+, B, -B, C+, C, D, E.
7. Nilai lulus minimal mata kuliah yaitu C.
8. Nilai lulus Tugas Akhir minimum yaitu B.
9. Pedoman konversi nilai angka ke dalam nilai huruf dan bobot nilai huruf yaitu sebagai berikut:

Rentang Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Nilai Huruf
85–100	A	4,00
80–< 85	A-	3,70
75–< 80	B+	3,30
70–< 75	B	3,00
65–< 70	B-	2,70
60–< 65	C+	2,30
55–< 60	C	2,00
40–< 50	D	1,00
00–<40	E	0,00

(a) Indeks Prestasi Semester (IPS)

IPS adalah jumlah (bobot dikalikan SKS) nilai yang diperoleh untuk setiap mata ajaran dalam semester yang ditempuh dibagi jumlah SKS semua mata ajaran yang diikuti pada semester yang bersangkutan.

Misalnya:

MK a (4 SKS) memperoleh nilai B (3)

MK b (2 SKS) memperoleh nilai A (4)

MK c (3 SKS) memperoleh nilai B (3)

MK d (3 SKS) memperoleh nilai A (4)

Maka diperoleh

$$\text{IPS} = \frac{(4 \times 3) + (2 \times 4) + (3 \times 3) + (3 \times 4)}{4 + 2 + 3 + 3} = \frac{41}{12} = 3,41$$

IPS seorang mahasiswa menentukan beban studi yang dapat diambil pada semester berikutnya dengan patokan sebagai berikut.

IPS	Jumlah SKS yang boleh diambil
< 2,50	9
2,50–3,00	12
3,00–3,50	15
3,50–4,00	18

Dalam kasus tertentu Wakil Dekan atas usul Ketua Departemen/Program Studi dapat mempertimbangkan untuk mengizinkan mahasiswa mengambil sks lebih dari jumlah maksimum seperti di atas.

(b) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK adalah jumlah nilai angka selama dua semester atau lebih yang kemudian dibagi dengan jumlah SKS semua mata kuliah dalam semester yang diperhitungkan.

SEMESTER	SKS	JUMLAH MUTU
IPS I	12	41
IPS II	12	38
JUMLAH	24	79

$$IPK = 79/24 = 3,29$$

(c) Jumlah kehadiran minimal mahasiswa di kelas adalah 75% dari total pertemuan/tatap muka yang ditentukan.

10. Dosen memasukkan nilai ke dalam Sistem Informasi Akademik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam Kalender Akademik.
11. Apabila dosen tidak memasukkan nilai semua mahasiswa peserta mata kuliah sampai akhir batas waktu memasukkan nilai, semua mahasiswa peserta mata kuliah otomatis memperoleh nilai B.
12. Revisi nilai dapat dilakukan untuk mengoreksi kesalahan dalam penilaian.
13. Revisi nilai yang diberikan secara otomatis sebagaimana dimaksud dalam ayat (11), dapat dilakukan untuk mahasiswa yang memperoleh nilai lebih baik daripada B, kecuali:
 - a. Mahasiswa yang terbukti melakukan pelanggaran/kecurangan akademik nilainya diubah menjadi E;
 - b. Mahasiswa yang tidak memenuhi jumlah minimum kehadiran sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang menjadi syarat dapat diberikannya nilai mata kuliah nilainya berubah menjadi T.

14. Revisi dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Dosen mengajukan usulan revisi nilai kepada Wakil Dekan secara tertulis;
 - b. Wakil Dekan dapat menolak atau menyetujui usulan revisi nilai;
 - c. Apabila usulan revisi nilai disetujui, Fakultas memproses revisi nilai di Sistem Informasi Akademik;
 - d. Wakil Dekan melaporkan revisi nilai kepada Direktur Pendidikan untuk diverifikasi dan ditetapkan.
15. Revisi nilai sebagaimana yang dimaksud pada ayat (12), (13) dan (14) dilakukan paling lambat pada akhir semester berikutnya.
16. Tidak ada revisi nilai bagi mahasiswa yang telah dinyatakan lulus studi.

2.11 Bimbingan Studi

Bimbingan studi adalah bantuan berupa nasihat dan pengarahan yang diberikan pengajar kepada mahasiswa. Bimbingan studi diberikan untuk membantu mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu dan dengan cara yang sebaik-baiknya serta mampu mengembangkan daya nalar.

Ruang lingkup bimbingan studi adalah sebagai berikut.

1. Bimbingan studi mencakup segi akademik dan nonakademik. Segi akademik berkenaan dengan pengarahan dan bimbingan mengenai cara mahasiswa menyusun rencana studi dan menempuh pendidikannya. Segi nonakademik berkenaan dengan pengarahan dan bimbingan mengenai cara mahasiswa mengatasi hal-hal di luar studi yang dipandang dapat menghambat pendidikannya.
2. Dalam pelaksanaannya, bimbingan studi mengutamakan segi akademik. Pembimbingan mahasiswa dalam segi akademik dilakukan oleh Ketua Program Studi/Ketua Departemen dan Pembimbing Akademik. Bimbingan segi nonakademik hanya diperhatikan apabila menimbulkan masalah dan akan ditangani melalui tim bimbingan dan konseling mahasiswa pada tingkat Universitas.

Program Studi dikepalai oleh Ketua Program Studi/Ketua Departemen. Tugas Ketua Program Studi/Ketua Departemen dalam lingkup pembimbingan studi adalah

1. mengatur dan menjadi penanggung jawab utama dalam organisasi bimbingan studi mahasiswa;
2. mengatur dan menetapkan Pembimbing Akademik (PA) bagi setiap mahasiswa;
3. memperhatikan kelancaran bimbingan studi;

4. melaporkan pelaksanaan bimbingan studi kepada Dekan;
5. memperhatikan dan melaporkan evaluasi hasil studi mahasiswa kepada Dekan.

Pembimbing Akademik mempunyai kewajiban:

1. memberikan pengarahan secara tepat kepada mahasiswa dalam memilih dan menetapkan beban studi yang akan diambil mahasiswa setiap semester;
2. menyetujui Isian Rencana Studi mahasiswa di SIAK NG;
3. mengetahui kinerja studi mahasiswa pada semester-semester terdahulu sehingga mampu mengarahkan rencana studi mahasiswa;
4. membantu mahasiswa agar dapat mengembangkan sikap ilmiah dan kebiasaan belajar yang baik;
5. membuat catatan tentang hal-hal yang dianggap menghambat ataupun mendorong perkembangan studi mahasiswa yang bersangkutan dan menyampaikannya dalam rapat Program Studi;
6. memperhatikan evaluasi hasil studi mahasiswa pada semester empat, enam, delapan, dan akhir masa studi;
7. memperhatikan status mahasiswa, termasuk dalam persetujuan cuti akademik;
8. membantu Ketua Program Studi mengecek kelengkapan semua kuliah yang diambil oleh mahasiswa bimbingan yang dipersyaratkan untuk kelulusan.

Dalam proses pembimbingan, mahasiswa mempunyai kewajiban:

1. mengetahui Pembimbing Akademiknya melalui SIAK NG;
2. mencari pembimbingan dengan menemui langsung atau *chatting* di SIAK NG dengan Pembimbing Akademiknya sesuai dengan jadwal yang telah disepakati;
3. mengisi dan memperbaiki Rencana Studi di SIAK NG tepat waktu pada periode Registrasi Akademik.

Pembimbingan dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Bimbingan studi dilakukan dengan cara pembimbingan langsung di FIB UI pada hari dan jam kerja atau *chatting* melalui SIAK NG.
2. Pembimbing Akademik ditunjuk oleh Ketua Program Studi dengan persetujuan rapat Program Studi.
3. FIB UI mengatur administrasi pembimbingan studi mahasiswa.

2.12 Bimbingan Tugas Akhir atau Tesis

1. Penyusunan Tugas Akhir dilaksanakan di bawah bimbingan dan evaluasi seorang dosen Pembimbing Utama.
2. Jika diperlukan, jumlah pembimbing untuk satu orang mahasiswa dapat terdiri dari 2 (dua) orang dan maksimum 3 (tiga) orang, dalam hal ada kerjasama dalam pembimbingan.
3. Persyaratan Pembimbing Utama:
 - a. Dosen tetap Program Studi di Universitas;
 - b. Mempunyai gelar Doktor.
4. Persyaratan Pembimbing Kedua:
 - a. Dosen tetap Universitas, atau dosen tidak tetap atau pakar dari lembaga lain baik dari dalam negeri ataupun luar negeri;
 - b. Mempunyai gelar Doktor atau Magister dengan keahlian yang relevan atau bersertifikat profesi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).
5. Program Studi menugaskan Pembimbing untuk mendampingi mahasiswa berdasarkan kepakaran dan beban kerja dosen yang bersangkutan.
6. Penugasan Pembimbing ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
7. Untuk menjamin mutu bimbingan, maka seorang Pembimbing hanya diperkenankan membimbing maksimal 8 (delapan) orang Mahasiswa Program Magister dengan ketentuan beban kerja maksimum dosen sebagai Pembimbing Utama dalam penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/ tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/bentuk lain yang setara adalah 10 (sepuluh) mahasiswa.
8. Apabila proses pembimbingan tidak berjalan dengan baik, maka Ketua Program Studi dapat mengusulkan penggantian Pembimbing.
9. Pembimbingan dilakukan di dalam lingkungan kampus Universitas secara terstruktur, minimal 6 (enam) kali dalam 1 (satu) semester, dan wajib direkam dalam Sistem Informasi Akademik (SIK-NG).

2.13 Penyerahan dan Penilaian Naskah Ilmiah sebagai Syarat Ujian Tesis

Mahasiswa dapat mengikuti ujian tesis setelah

1. menyajikan paling sedikit 1 (satu) makalah terkait hasil risetnya sebagai penulis utama pada pertemuan ilmiah nasional atau internasional dan diterbitkan dalam prosiding ber-ISBN sebagai makalah penuh (*full paper*); atau
2. menghasilkan 1 (satu) makalah ilmiah terkait hasil risetnya sebagai penulis utama yang sudah diajukan (*submitted*) untuk diterbitkan dalam jurnal

nasional terakreditasi);

3. menyerahkan bukti dan kelengkapannya kepada Program Studi sebelum ujian tesis.

2.14 Putus Studi

Mahasiswa dinyatakan putus studi apabila:

1. pada evaluasi hasil belajar 2 (dua) semester pertama tidak memperoleh 9 (sembilan) sks dan indeks prestasi kumulatif minimal 3,00 (tiga koma nol nol) dari jumlah sks lulus;
2. pada evaluasi akhir masa studi tidak memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Magister;
3. tidak melakukan Registrasi Administrasi dan Akademik selama 2 (dua) semester berturut-turut.
4. bermasalah dalam hal administrasi;
5. mendapat sanksi atas pelanggaran akademik;
6. mendapat sanksi atas pelanggaran Tata Tertib Kehidupan Kampus;
7. dinyatakan tidak laik lanjut studi atas dasar pertimbangan kesehatan dengan surat keterangan dari Klinik atau Rumah Sakit Universitas atau yang diakui oleh Universitas.
8. Status mahasiswa Program Magister yang Putus Studi diajukan oleh Ketua Program Studi kepada Dekan untuk diusulkan kepada Rektor.
9. Rektor berdasarkan usulan dari Dekan menerbitkan Keputusan Rektor tentang Putus Studi.

2.15 Undur Diri

Mahasiswa yang karena suatu alasan harus mengundurkan diri mengajukan surat permohonan pengunduran diri kepada Dekan atas sepengetahuan Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi. Atas permohonan pengunduran diri tersebut, Rektor menerbitkan Surat Keputusan tentang pengunduran diri.

2.16 Penyelesaian Kegiatan Pendidikan di Universitas Indonesia

Mahasiswa Program Magister dinyatakan lulus Program Magister di Universitas Indonesia apabila:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Aktif pada semester tersebut baik secara administratif maupun akademik;
2. Tidak melampaui masa studi maksimum yang ditetapkan Universitas;
3. Telah menyelesaikan semua kewajiban administratif, termasuk mengembalikan semua koleksi perpustakaan/laboratorium yang dipinjam;

4. Telah menyelesaikan semua kewajiban akademik dalam masa studi dan/ atau tugas yang dibebankan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan untuk Program Studi (termasuk Studi Kasus/Proyek Akhir/Tesis yang telah diperbaiki) dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol).
5. Predikat kelulusan setelah mengikuti/menyelesaikan Program Magister terdiri atas tingkatan:
 - a. Memuaskan;
 - b. Sangat memuaskan;
 - c. Dengan Pujian (*cum laude*).
6. IPK sebagai dasar penentuan predikat kelulusan Program Magister yaitu:
 - a. 3,00 - 3,50 = memuaskan;
 - b. 3,51 - 3,75 = sangat memuaskan;
 - c. 3,76 - 4,00 = dengan pujian (*cum laude*).
7. Predikat kelulusan dengan pujian (*cum laude*) diberikan kepada lulusan Program Magister yang memperoleh IPK minimal 3,76 yang diperoleh tanpa mengulang mata kuliah dengan masa studi maksimal 4 (empat) semester dan berdasarkan rekomendasi Pembimbing Akademik dan/atau Pembimbing Tugas Akhir/Tesis.

2.17 Evaluasi Belajar dan Dosen

Untuk penjaminan mutu akademik, peningkatan kualitas berkelanjutan, pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan, dan untuk akreditasi, mahasiswa wajib mengevaluasi dosen dalam kegiatan perkuliahan (EDOM), pada akhir setiap semester berjalan melalui SIAK NG. Setelah mengisi EDOM, mahasiswa dapat melihat nilai mata kuliah.

2.18 Gelar Magister Humaniora

Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak menggunakan gelar Magister Humaniora (M.Hum.)

2.19 Kejujuran dan Keluhan

Mahasiswa yang terbukti tidak jujur dalam ujian, penulisan karya tulis, penulisan tesis. Dalam hal penulisan makalah dan tesis mahasiswa wajib menjunjung tinggi etika akademik dalam penyusunan karya ilmiah dan menghindari tindak plagiarisme. Pengajar mempunyai wewenang melaporkan tindakan mahasiswa yang melanggar etika akademik kepada Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi.

Mahasiswa yang merasa tidak diperlakukan dengan adil dalam bidang akademik dapat mengajukan keluhannya secara tertulis kepada Pembimbing Akademik,

Ketua Program Studi/Ketua Departemen, dan/atau Pimpinan Fakultas.

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia menggunakan perangkat lunak i-thenticate untuk mencegah plagiarisme. Setiap waktu dosen pengajar mata kuliah dapat meminta mahasiswa mengunggah makalah atau tugas mata kuliah ke perangkat lunak tersebut untuk diperiksa. Semua tesis dan disertasi harus melalui pemeriksaan pada i-thenticate sebelum dapat dinyatakan layak ujian.

2.20 Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir

2.20.1 Pedoman Pelaksanaan Karya Akhir (Tesis) Program Magister Jalur Riset di Lingkungan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia

(Lampiran SK Dekan No 4617/SK/F7.D/UI/2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Karya Akhir (Tesis) Program Magister Jalur Riset di Lingkungan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia)

1. Pengertian

- a. Karya akhir Program Magister Jalur Riset berbentuk tesis, yang merupakan persyaratan wajib dan menjadi salah satu prasyarat kelulusan mahasiswa sebagai magister, berbobot 10 sks, disusun dengan berbasis penelitian dan/atau studi pustaka, dan dibimbing oleh seorang Pembimbing Tesis;
- b. Pembimbing Tesis adalah dosen di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia yang membimbing mahasiswa dalam proses pembuatan tesis yang memiliki kriteria akademik dan kepakaran sesuai peraturan yang berlaku di FIB UI dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan;
- c. Proposal Tesis adalah paparan tertulis tentang rencana untuk tugas akhir;
- d. Ujian Proposal Tesis adalah ujian untuk melakukan verifikasi dan klarifikasi isi Proposal Tesis mahasiswa;
- e. Ujian Tesis merupakan ujian untuk melakukan verifikasi dan klarifikasi isi Tesis mahasiswa, yang dilaksanakan untuk menetapkan nilai dan kelulusan Tesis mahasiswa;
- f. Panitia Ujian Proposal Tesis adalah panitia yang dibentuk oleh Ketua Program Studi untuk melaksanakan Ujian Proposal Tesis, yang terdiri atas Ketua Panitia Ujian Proposal Tesis, dan Penguji Proposal Tesis;
- g. Panitia Ujian Tesis adalah panitia yang dibentuk oleh Ketua Program Studi untuk melaksanakan Ujian Tesis, yang terdiri atas Ketua Panitia, Pembimbing, dan Penguji Tesis yang disahkan dengan SK Dekan;
- h. Ketua Panitia Ujian Tesis adalah salah satu anggota Panitia Ujian Tesis yang ditunjuk Ketua Program Studi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, dengan tugas memimpin, menguji dan mencatat jalannya ujian; Ketua Panitia tidak merangkap menjadi Pembimbing;

- i. Penguji Tesis adalah dosen di Universitas Indonesia atau dosen dan praktisi dari luar Universitas Indonesia yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi berdasarkan masukan dari pembimbing Tesis dengan tugas memverifikasi atau mengklarifikasi, memberi masukan dan menilai hasil Tesis, dan sekaligus bertugas sebagai anggota Panitia dalam Ujian Tesis.

2. Seminar Tidak Terstruktur

1. Sesuai kurikulum, mahasiswa magister jalur riset di FIB UI harus menyelesaikan seminar tidak terstruktur dengan bobot 8 sks di semester pertama atau maksimal di semester kedua;
2. Kegiatan yang dapat diperhitungkan sebagai Seminar A:
 1. Melakukan sesi diskusi dengan pembimbing tesis setiap minggu (2x50 menit). Di sesi diskusi ini, mahasiswa melaporkan hasil penelusuran pustaka dan sintesis ke pembimbing;
 2. Mempresentasikan tinjauan pustaka per topik/isu di kolokium yang diadakan di minggu ke 6, 12, dan 16 selama semester berlangsung. Kolokium akan dihadiri dosen pembimbing dan 2 dosen lain yang akan memberikan masukan dan mengisi borang penilaian Kolokium yang sudah disediakan Fakultas;
 3. Pembimbing mengisi borang penilaian Seminar A yang sudah disediakan Fakultas.
3. Kegiatan pembelajaran yang dapat dihitung sebagai Seminar B:
 1. Mengikuti lokakarya atau seminar yang terkait dengan metode penelitian di bidang keilmuan masing-masing. Bukti keikutsertaan mencakup sertifikat dan surat keterangan jumlah jam lokakarya/ seminar dari panitia;
 2. Mengikuti lokakarya atau seminar yang terkait dengan penelusuran dan tinjauan pustaka. Bukti keikutsertaan mencakup sertifikat dan surat keterangan jumlah jam lokakarya/seminar dari panitia;
 3. Mengikuti lokakarya atau seminar yang terkait dengan publikasi nasional atau internasional. Bukti keikutsertaan mencakup sertifikat dan surat keterangan jumlah jam lokakarya/ seminar dari panitia;
 4. Pembimbing mengisi borang penilaian Seminar B yang sudah disediakan Fakultas.
4. Untuk 4 sks Seminar B, total jam yang harus dipenuhi adalah sebanyak 46 jam dan dapat diperoleh dari:
 1. Penghitungan jumlah jam keikutsertaan lokakarya/seminar;
 2. Apabila di dalam lokakarya atau seminar mahasiswa menghasilkan luaran dapat dikonversi ke dalam jam keikutsertaan. Perhitungannya adalah untuk Power Point dapat dihitung 2 jam, tulisan non artikel ilmiah dapat

dihitung 4 jam dan draft artikel ilmiah dapat dihitung 8 jam;

3. Ujian Proposal Tesis

1. Proposal Tesis dapat diajukan pada semester 2 setelah mahasiswa memperoleh minimal 8 sks dan menyelesaikan Seminar Tidak Terstruktur;
2. Proposal Tesis minimal berisi (dapat disesuaikan sesuai kebutuhan di Program Studi masing-masing);
 - a. Judul usulan penelitian & identitas mahasiswa;
 - b. Abstrak;
 - c. Latar belakang;
 - d. Tinjauan Pustaka;
 - e. Perumusan masalah penelitian & pertanyaan penelitian;
 - f. Tujuan penelitian;
 - g. Target/manfaat/ kebaruan penelitian;
 - h. Ruang Lingkup Penelitian;
 - i. Metodologi penelitian (termasuk rencana dan langkah-langkah penelitian);
 - j. Kerangka Teori;
 - k. Sistematika Penulisan;
 - l. Daftar Pustaka.
3. Proposal Tesis diserahkan kepada Ketua Program Studi pada awal Semester 2 apabila sudah memenuhi prasyarat pengajuan proposal;
4. Ujian Proposal Tesis diselenggarakan secara tertutup;
5. Ujian Proposal tesis diselenggarakan paling cepat di Semester 2 dan paling lambat di Semester 3;
6. Panitia Ujian Proposal Tesis dibentuk oleh Ketua Program Studi yang terdiri atas Ketua Panitia Ujian proposal Tesis dan Penguji Proposal Tesis. Salah satu penguji proposal tesis adalah dosen tetap yang diproyeksikan akan menjadi calon pembimbing Tesis mahasiswa yang bersangkutan;
7. Panitia Ujian Proposal mengisi borang penilaian proposal yang disediakan Fakultas. Apabila mahasiswa tidak lulus Ujian Proposal Tesis, mahasiswa diminta merevisi dan mengikuti Ujian Proposal Tesis sebelum semester berakhir.

4. Pembimbing Tesis

1. Syarat Pembimbing Tesis adalah dosen tetap di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia yang bergelar Doktor, memiliki kepakaran sesuai bidang keilmuan topik Tesis, dan telah menerbitkan karya ilmiah;

2. Setiap mahasiswa dibimbing oleh 1 (satu) orang Pembimbing Tesis. Apabila diperlukan lebih dari 1 (satu) Pembimbing, Ketua Program Studi mengajukan permohonan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik, Penelitian dan Kemahasiswaan dengan menjelaskan alasan penambahan pembimbing melalui Nota Dinas resmi;
3. Ketua Program Studi mengajukan nama Pembimbing Tesis kepada Dekan sesuai prosedur yang berlaku untuk memperoleh Surat Keputusan Pembimbing Tesis paling lambat sebelum akhir Semester 2;
4. Nama Pembimbing Tesis diajukan berdasarkan hasil rapat Program Studi. Pembimbing yang diusulkan diupayakan memiliki kepakaran sesuai bidang keilmuan topik Tesis yang diajukan oleh mahasiswa, dengan memperhatikan pemerataan beban dan tanggung jawab pembimbingan dosen di Program Studi tersebut;
5. Pembimbing Tesis mengarahkan mahasiswa dalam melakukan penelitian tesis dan menuliskan hasil penelitiannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
6. Apabila proses pembimbingan tidak berjalan dengan baik, maka Ketua Program Studi dapat mengusulkan penggantian Pembimbing apabila mendapatkan permintaan resmi dari mahasiswa dan/atau pembimbing dengan mempertimbangkan semua faktor yang ada;
7. Proses pembimbingan Tesis dilaksanakan minimal 6 kali dalam satu semester dan wajib direkam dalam SIAK NG;
8. Pembimbing Tesis berhak mendapat remunerasi yang besarnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

5. Ujian Hasil Riset

1. Perkembangan penulisan Tesis dilakukan di dalam Ujian Hasil Riset yang diadakan paling cepat pada Semester 3 dan paling lambat pada Semester 5;
2. Ujian Hasil Riset diselenggarakan secara tertutup;
3. Panitia Ujian Hasil Riset terdiri dari Pembimbing Tesis, dan dua orang Penguji Ujian Hasil riset. Salah satu penguji Tesis bertindak sebagai Ketua Penguji Ujian Hasil Riset;
4. Ujian Hasil Riset dapat dilaksanakan apabila Pembimbing Tesis sudah menandatangani formulir kelayakan ujian dan diserahkan ke Ketua Program Studi;
5. Hasil Ujian Hasil Riset dituangkan dalam Berita Acara Ujian dan diserahkan kepada Ketua Program Studi sebagai laporan;
6. Panitia Ujian Hasil Riset bertugas menetapkan nilai Ujian Hasil Riset dengan mengisi borang penilaian yang disediakan Fakultas.

6. Ujian Tesis

1. Evaluasi Akhir Tesis dilakukan di dalam Ujian Tesis oleh Panitia Ujian Tesis yang terdiri dari: Pembimbing Tesis, dan dua orang Penguji Tesis. Salah satu penguji Tesis bertindak sebagai Ketua Penguji Tesis;
2. Ujian Hasil Riset diadakan secara tertutup;
3. Penguji Ujian Tesis sama dengan penguji Ujian Hasil Riset. Apabila diperlukan pergantian penguji, Ketua Program Studi mengajukan permohonan ke Wakil Dekan Bidang Akademik, Penelitian dan Kemahasiswaan dengan menjelaskan urgensi perubahan Penguji melalui Nota Dinas resmi;
4. Panitia Ujian Tesis berjumlah sekurang-kurangnya 3 (tiga) dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang. Apabila diperlukan lebih dari 2 (dua) Penguji, Ketua Program Studi mengajukan permohonan ke Wakil Dekan Bidang Akademik, Penelitian dan Kemahasiswaan dengan menjelaskan urgensi penambahan Penguji melalui Nota Dinas resmi;
5. Ujian Tesis dapat dilaksanakan apabila Pembimbing Tesis sudah menandatangani formulir kelayakan ujian dan diserahkan ke Ketua Program Studi;
6. Hasil Ujian Tesis dituangkan dalam Berita Acara Ujian dan diserahkan kepada Ketua Program Studi sebagai laporan;
7. Panitia Ujian Tesis bertugas menetapkan nilai Tesis. Mahasiswa dinyatakan lulus Ujian Tesis bila memperoleh nilai minimal B. Jika dianggap perlu, setelah ujian, Panitia Ujian dapat meminta mahasiswa untuk melakukan perbaikan sejauh substansi perbaikan tidak mengubah isi Tesis secara signifikan;
8. Hasil perbaikan tidak dievaluasi kembali dalam Ujian Tesis melainkan menjadi tanggung jawab Pembimbing Tesis untuk diperiksa dan dilaporkan kepada Ketua Program Studi dan Penguji Tesis;
9. Masa perbaikan Tesis tidak melebihi 14 (empat belas) hari sesudah Ujian Tesis, dan bila diperlukan, nilai Tesis dapat ditunda penyampaiannya kepada mahasiswa sampai sesudah perbaikan disetujui oleh Pembimbing Tesis;
10. Panitia Ujian Tesis berhak mendapat remunerasi sesuai dengan kapasitasnya sebagai Penguji, yang besarnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

7. Prosedur Ujian Tesis

1. Pelaksanaan Ujian Tesis diadakan secara tertutup, dihadiri oleh mahasiswa yang bersangkutan dan Panitia Ujian Tesis, serta berlangsung selama tidak lebih dari 2 (dua) jam;
2. Hasil Ujian Tesis diputuskan oleh Panitia Ujian Tesis, dan dilaporkan kepada Dekan oleh Ketua Program Studi, dengan menyertakan Berita Acara Ujian Tesis;
3. Ujian Tesis dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Naskah Tesis diserahkan ke Pembimbing, Penguji dan Ketua Program Studi minimal 2 minggu (14 hari) sebelum tenggat waktu pengumpulan karya akhir yang tertera di kalender akademik;
- b. Pembimbing menandatangani formulir kelayakan ujian dan menyerahkan ke Ketua Program Studi untuk kemudian dijadwalkan Ujian Tesis;
- c. Mahasiswa tidak melampaui masa studi maksimum yang ditetapkan Universitas;
- d. Mahasiswa telah memenuhi semua ketentuan registrasi administratif dan registrasi akademik, serta tidak memiliki tunggakan Biaya Operasional Pendidikan;
- e. Naskah Tesis yang sudah dinyatakan layak uji telah lolos proses *similarity check* yang dilakukan oleh Perpustakaan Pusat UI. Bukti resmi diserahkan ke Ketua Program Studi sebelum tanggal ujian ditetapkan;
- f. Ketua Program Studi menyampaikan undangan Ujian Tesis kepada Panitia Ujian Tugas Akhir dan mahasiswa.

8. Penyerahan Tugas Akhir

1. Setelah dinyatakan lulus dalam Ujian Tesis, mahasiswa wajib mengisi lembar penyerahan naskah Tesis dan meminta tanda tangan Pembimbing dan Penguji. Setelah lengkap, mahasiswa mengajukan lembar pengesahan untuk disahkan oleh Dekan (mekanisme akan ditentukan oleh Fakultas);
2. Lembar pengesahan dibuat dalam beberapa salinan dan beberapa dibagikan ke Pembimbing dan Penguji sebagai bukti tridharma;
3. Tesis yang dinyatakan lulus diserahkan ke Perpustakaan Pusat UI dan database UIANA sesuai mekanisme yang berlaku. Pembimbing dapat menentukan apakah karya dapat diakses di UIANA.

9. Penerbitan Tugas Akhir

1. Pembimbing Tesis mengarahkan mahasiswa untuk menerbitkan tesisnya dalam publikasi ilmiah apabila isi dan bobot ilmiahnya dinilai tinggi serta mengandung kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu ataupun perubahan sosial budaya;
2. Publikasi Tesis harus disepakati secara tertulis oleh mahasiswa dengan mengisi Borang Kesiediaan/Persetujuan (*consent form*) untuk Publikasi Tugas Akhir, di mana mahasiswa menjadi Penulis Utama dan Pembimbing Tesis berperan sebagai *Corresponding Author (co-author)*.

10. Tata Cara Penulisan Tesis

1. Substansi Tesis
 - a. Tesis mahasiswa Program Magister Jalur Tesis di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya merupakan karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan/atau studi Pustaka;

b. Tesis merefleksikan capaian pembelajaran mahasiswa dalam hal:

- 1) Pengetahuan kritis mengenai disiplin ilmu yang didalami;
- 2) Penguasaan keterampilan meneliti dalam bidang ilmunya;
- 3) Penguasaan metode yang sesuai dengan ranah penelitiannya;
- 4) Kemampuan memosisikan penelitian dalam diskusi ilmiah yang ada dalam bidang ilmunya mengenai topik yang dipilih;
- 5) Kemampuan bekerja secara mandiri dalam penelitian;
- 6) Keahlian mengartikulasikan hasil penelitian dalam karya ilmiah yang ditulis secara terstruktur dan dalam ragam Bahasa Ilmiah yang sesuai;
- 7) Kemampuan berargumen dan mempertahankan gagasan dan hasil penelitian.

2. Format Tesis

- a. Tesis ditulis dengan jumlah kata minimum 20.000 (70 halaman 1,5 spasi);
- b. Jumlah halaman di atas belum termasuk Abstrak, Daftar Pustaka, Lampiran Data atau Dokumen Etika Penelitian;
- c. Tesis ditulis dengan font Times New Roman ukuran 12 dan berspasi ganda;
- d. Tesis ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris laras ilmiah. Apabila mahasiswa menulis dalam Bahasa Inggris, harus ada kesepakatan antara Mahasiswa, Pembimbing dan Ketua Program Studi;
- e. Sistem rujukan dan penulisan acuan menggunakan Manual APA (*American Psychological Association*) edisi terkini.

3. Struktur Tesis

Bagian Awal

- a. Halaman Judul (lihat lampiran Keputusan Rektor UI No 2143/SK/UI/2017 tentang Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Indonesia);
- b. Halaman Pernyataan Orisinalitas (lihat lampiran Keputusan Rektor UI No 2143/SK/UI/2017 tentang Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Indonesia);
- c. Halaman Pengesahan (lihat lampiran Keputusan Rektor UI No 2143/SK/UI/2017 tentang Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Indonesia);
- d. Halaman Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis (lihat lampiran Keputusan Rektor UI No 2143/SK/UI/2017 tentang Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Indonesia).

Bagian Isi

- e. Judul Tesis, Judul tidak lebih dari dua belas kata, ditulis di tengah (*center*) dengan huruf besar dan dicetak tebal. Judul dapat mengandung subjudul apabila dipandang perlu;
- f. Abstrak (dalam Bahasa Indonesia **dan** Bahasa Inggris), Abstrak ditulis di tengah (*center*) dengan spasi rapat dengan jumlah 150 - 200 kata. Abstrak berisi: (i) latar belakang permasalahan; (ii) pernyataan permasalahan penelitian; (iii) cara atau metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan; dan (iv) hasil atau kesimpulan yang diperoleh dari analisis;
- g. Bab Pendahuluan;
- h. Bab Analisis;
- i. Bab Kesimpulan;
- j. Daftar Acuan
 - 1) Daftar Acuan berisi literatur kunci yang menjadi rujukan artikel, dalam bahasa yang dikuasai oleh penulis. Daftar Acuan tidak hanya berisi judul-judul buku, tetapi juga judul-judul artikel ilmiah dari jurnal-jurnal ilmiah yang relevan. Dianjurkan minimal setengah dari daftar acuan adalah karya ilmiah yang diterbitkan tidak lebih dari periode 10 (sepuluh) tahun ke belakang. Acuan dapat berbentuk cetak maupun elektronik dan diperoleh dari sumber-sumber daring maupun luring;
 - 2) Buku Ajar/Diktat, kamus, skripsi, serta situs Wikipedia dan blog tidak diperkenankan untuk digunakan sebagai acuan, kecuali apabila fokus permasalahan dan kajian artikel adalah data yang bersumber dari buku ajar atau kamus tertentu.

Lampiran

- k. Lampiran Data Apabila ada data penelitian yang tidak dapat ditampilkan di bagian isi, dapat dimasukkan di bagian lampiran. Lampiran data dapat berupa:
 - 1. Deskripsi Data;
 - 2. Tabel Data;
 - 3. Gambar, Foto atau Data Visual lain (dapat berupa foto sumber sejarah, salinan dokumen, mapping, dan bentuk lainnya);
 - 4. Transkrip Wawancara.
- l. Dokumen Etika Penelitian Apabila ada formulir persetujuan (misalnya *consent form* dari responden) atau dokumen lainnya terkait etika penelitian, dapat dimasukkan di bagian lampiran.

2.20.2 Pedoman Pelaksanaan Makalah Proyek Akhir Program Magister Jalur Proyek Akhir di Lingkungan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Univeritas Indonesia

(Lampiran SK Dekan No 4616/SK/F7.D/UI/2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Makalah Proyek Akhir Program Magister Jalur Proyek Akhir di Lingkungan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Univeritas Indonesia)

1. Pengertian

- a. Karya Akhir Program Magister Jalur Proyek Akhir berbentuk karya ilmiah (*mini thesis*), yang merupakan persyaratan wajib dan menjadi salah satu prasyarat kelulusan mahasiswa sebagai magister, berbobot 4 sks, disusun dengan berbasis penelitian dan/atau studi pustaka, dan dibimbing oleh seorang Pembimbing Proyek Akhir;
- b. Pembimbing Proyek Akhir adalah dosen di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia UI yang membimbing mahasiswa dalam proses pembuatan Proyek Akhir yang memiliki kriteria akademik dan kepakaran sesuai peraturan yang berlaku di FIB UI dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan;
- c. Proposal Proyek Akhir adalah paparan tertulis tentang rencana untuk tugas akhir;
- d. Ujian Proyek Akhir merupakan ujian untuk melakukan verifikasi dan klarifikasi isi Proyek Akhir mahasiswa, yang dilaksanakan untuk menetapkan nilai dan kelulusan mahasiswa;
- e. Panitia Ujian Proyek Akhir adalah panitia yang dibentuk oleh Ketua Program Studi untuk melaksanakan Ujian Proyek Akhir, yang terdiri atas Ketua Panitia, Pembimbing, dan Penguji yang disahkan dengan SK Dekan;
- f. Ketua Panitia Ujian Proyek Akhir ditunjuk oleh Ketua Program Studi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di FIB UI, bertugas memimpin, menguji dan mencatat jalannya ujian; Ketua Panitia tidak merangkap menjadi Pembimbing;
- g. Penguji Proyek Akhir adalah dosen di Universitas Indonesia atau dosen dan praktisi dari luar Universitas Indonesia yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi berdasarkan masukan dari Pembimbing Tesis. Penguji bertugas membaca naskah Makalah Proyek Akhir (*mini thesis*) mahasiswa untuk menilai hasil ujian Proyek Akhir, dan sekaligus bertugas sebagai anggota Panitia dalam Ujian Proyek Akhir.

2. Proposal Proyek Akhir

1. Proposal Proyek Akhir dapat diajukan setelah mahasiswa memiliki minimal 28 SKS, dan sudah menyelesaikan semua Mata Kuliah Wajib Fakultas dan Program Studi pada semester 7 dan 2;
2. Proposal Proyek Akhir minimal berisi (dapat disesuaikan sesuai kebutuhan di Program Studi masing-masing),

- a. Judul usulan penelitian & identitas mahasiswa;
 - b. Abstrak;
 - c. Latar belakang;
 - d. Tinjauan Pustaka;
 - e. Perumusan masalah penelitian & pertanyaan penelitian;
 - f. Tujuan penelitian;
 - g. Target/manfaat/kebaruan penelitian;
 - h. Ruang Lingkup Penelitian;
 - i. Metodologi penelitian (termasuk rencana dan langkah-langkah penelitian);
 - j. Daftar Pustaka.
3. Proposal Proyek Akhir pada akhir Semester 2 atau sebelum Semester 3 dimulai apabila sudah memenuhi prasyarat pengajuan proposal;
 4. Ketua Program Studi dan dosen pembaca mengisi borang kelayakan proposal yang disediakan Fakultas. Dosen pembaca adalah dosen yang diproyeksikan menjadi calon pembimbing proyek akhir mahasiswa. Apabila proposal dianggap belum layak, mahasiswa diminta merevisi dan menyerahkan kembali proposal proyek akhir sesuai tenggat waktu yang ditentukan Program Studi;
 5. Apabila diperlukan, Program Studi dapat meminta mahasiswa mempresentasikan Proposal Proyek Akhir dan presentasi harus diselenggarakan sebelum pertengahan semester 3. Presentasi proposal proyek akhir dapat dilakukan di depan dosen pembaca proposal.

3. Pembimbing Proyek Akhir

1. Syarat Pembimbing Proyek Akhir adalah dosen tetap di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia yang bergelar Doktor, memiliki kepakaran sesuai bidang keilmuan topik Karya Akhir, dan telah menerbitkan karya ilmiah;
2. Setiap mahasiswa dibimbing oleh 1 (satu) orang Pembimbing Proyek Akhir. Apabila diperlukan lebih dari 1 (satu) Pembimbing, Ketua Program Studi mengajukan permohonan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik, Penelitian dan Kemahasiswaan dengan menjelaskan alasan pembimbing melalui Nota Dinas resmi;
3. Ketua Program Studi mengajukan nama Pembimbing Karya Akhir kepada Dekan sesuai prosedur yang berlaku untuk memperoleh Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing Proyek Akhir;
4. Nama Pembimbing Proyek Akhir diajukan berdasarkan hasil rapat Program Studi. Pembimbing yang diusulkan diupayakan memiliki kepakaran sesuai bidang keilmuan topik Proyek Akhir yang diajukan oleh mahasiswa, dengan

memperhatikan pemerataan beban dan tanggung jawab pembimbingan dosen di Program Studi tersebut;

5. Pembimbing Proyek Akhir mengarahkan mahasiswa dalam melakukan penelitian proyek akhir dan menuliskan hasil penelitiannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
6. Apabila proses pembimbingan tidak berjalan dengan baik, maka Ketua Program Studi dapat mengusulkan penggantian Pembimbing apabila mendapatkan permintaan resmi dari mahasiswa dan/atau pembimbing dengan mempertimbangkan semua faktor yang ada;
7. Proses pembimbingan Proyek Akhir dilaksanakan minimal 6 kali dalam satu semester dan wajib direkam dalam SIAK NG;
8. Pembimbing Proyek Akhir berhak mendapat remunerasi yang besarnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4. Evaluasi Proyek Akhir

1. Evaluasi atas Makalah Proyek Akhir (*mini thesis*) sebagai hasil Proyek Akhir mahasiswa dilakukan di dalam Ujian Proyek Akhir oleh Panitia Ujian Proyek Akhir yang terdiri atas Pembimbing Proyek Akhir dan dua orang Penguji Proyek Akhir. Salah satu penguji Proyek Akhir bertindak sebagai Ketua Penguji Ujian Proyek Akhir;
2. Panitia Ujian Proyek Akhir berjumlah sekurang-kurangnya 3 (tiga) dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang terdiri atas Ketua Penguji, Pembimbing, dan Penguji. Apabila diperlukan lebih dari 2 (dua) Penguji, Ketua Program Studi mengajukan permohonan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik, Penelitian dan Kemahasiswaan dengan menjelaskan alasan penambahan Penguji melalui Nota Dinas);
3. Ujian Proyek Akhir dapat dilaksanakan apabila Pembimbing Proyek Akhir telah menandatangani formulir kelayakan ujian dan telah menyerahkan kepada Ketua Program Studi;
4. Pelaksanaan hasil ujian dituangkan dalam Berita Acara Ujian dan diserahkan kepada Ketua Program Studi sebagai laporan;
5. Panitia Ujian Proyek Akhir bertugas menetapkan nilai Proyek Akhir. Mahasiswa dinyatakan lulus Ujian Proyek Akhir bila memperoleh nilai minimal B. Jika dianggap perlu, setelah ujian, Panitia Ujian dapat meminta mahasiswa untuk melakukan perbaikan sejauh substansi perbaikan tidak mengubah isi Makalah Proyek Akhir secara signifikan;
6. Hasil perbaikan tidak dievaluasi kembali dalam Ujian Proyek Akhir melainkan menjadi tanggung jawab Pembimbing Proyek Akhir untuk diperiksa dan dilaporkan kepada Ketua Program Studi dan Penguji Proyek Akhir;
7. Masa perbaikan Makalah Proyek Akhir tidak melebihi 14 (empat belas) hari

sesudah Ujian Proyek Akhir, dan bila diperlukan, nilai Proyek Akhir dapat ditunda penyampaiannya kepada mahasiswa sampai sesudah perbaikan disetujui oleh Pembimbing Proyek Akhir;

8. Panitia Ujian Proyek Akhir berhak mendapat remunerasi sesuai dengan kapasitasnya sebagai Penguji, yang besarnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

5. Prosedur Ujian Proyek Akhir

1. Pelaksanaan Ujian Proyek Akhir dapat diadakan secara tertutup, dihadiri oleh mahasiswa yang bersangkutan dan Panitia Ujian Proyek Akhir, serta berlangsung selama tidak lebih dari 1,5 (satu setengah) jam;
2. Hasil Ujian Proyek Akhir diputuskan oleh Panitia Ujian Proyek Akhir, dan dilaporkan kepada Dekan oleh Ketua Program Studi, dengan menyertakan Berita Acara Ujian Proyek Akhir;
3. Ujian Proyek Akhir dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Naskah Makalah Proyek Akhir (*mini thesis*) diserahkan ke Pembimbing, Penguji dan Ketua Program Studi minimal 2 minggu (14 hari) sebelum tenggat waktu pengumpulan karya akhir yang tertera di kalender akademik;
 - b. Pembimbing menandatangani formulir kelayakan ujian dan menyerahkan ke Ketua Program Studi untuk kemudian dijadwalkan Ujian Proyek Akhir;
 - c. Mahasiswa tidak melampaui masa studi maksimum yang ditetapkan Universitas;
 - d. Mahasiswa telah memenuhi semua ketentuan registrasi administratif dan registrasi akademik, serta tidak memiliki tunggakan Biaya Operasional Pendidikan;
 - e. Naskah Makalah Proyek Akhir (*mini thesis*) yang sudah dinyatakan layak uji telah lolos proses *similarity check* yang dilakukan oleh Perpustakaan Pusat UI. Bukti resmi diserahkan ke Ketua Program Studi sebelum tanggal ujian ditetapkan;
 - f. Ketua Program Studi menyampaikan undangan Ujian Proyek Akhir kepada Panitia Ujian Tugas Akhir dan mahasiswa.

6. Penyerahan Tugas Akhir

1. Setelah dinyatakan lulus dalam Ujian Proyek Akhir, mahasiswa wajib mengisi lembar penyerahan naskah Makalah Proyek Akhir dan meminta tanda tangan Pembimbing dan Penguji. Setelah lengkap, mahasiswa mengajukan lembar pengesahan untuk disahkan oleh Dekan (mekanisme akan ditentukan oleh Fakultas);
2. Lembar pengesahan dicetak sejumlah anggota panitia ujian serta diserahkan kepada Pembimbing dan Penguji;

3. Makalah Proyek Akhir yang dinyatakan lulus diserahkan ke Perpustakaan Pusat UI dan database UIANA sesuai mekanisme yang berlaku. Pembimbing dapat menentukan apakah karya dapat diakses di UIANA.

7. Penerbitan Tugas Akhir

1. Pembimbing Proyek Akhir mendorong dan mengarahkan penerbitan Proyek Akhir dalam publikasi ilmiah apabila isi dan bobot ilmiahnya dinilai tinggi serta mengandung kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu ataupun perubahan sosial budaya;
2. Publikasi Makalah Proyek Akhir (*mini thesis*) harus disepakati secara tertulis oleh mahasiswa dengan mengisi Borang Kesediaan/Persetujuan (*consent form*) untuk Publikasi Tugas Akhir, di mana mahasiswa menjadi Penulis Utama dan Pembimbing Tugas Akhir berperan sebagai *Corresponding Author* (*co-author*);

8. Tata Cara Penulisan Makalah Proyek Akhir (Mini Thesis)

1. Substansi Makalah Proyek Akhir (Mini Thesis),

- a. Makalah Proyek Akhir (*mini thesis*) mahasiswa Program Magister Jalur Proyek Akhir di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya merupakan karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan/atau studi pustaka dalam bentuk *mini thesis*;
- b. Makalah Proyek Akhir merefleksikan capaian pembelajaran mahasiswa dalam hal:
 - 1) Pengetahuan kritis mengenai disiplin ilmu yang didalami;
 - 2) Penguasaan keterampilan meneliti dalam bidang ilmunya;
 - 3) Penguasaan metode yang sesuai dengan ranah penelitiannya;
 - 4) Kemampuan memosisikan penelitian dalam diskusi ilmiah yang ada dalam bidang ilmunya mengenai topik yang dipilih;
 - 5) Kemampuan bekerja secara mandiri dalam penelitian;
 - 6) Keahlian mengartikulasikan hasil penelitian dalam karya ilmiah yang ditulis secara terstruktur dan dalam ragam Bahasa Ilmiah yang sesuai;
 - 7) Kemampuan berargumen dan mempertahankan gagasan dan hasil penelitian.

2. Format Makalah Proyek Akhir,

- a. Makalah Proyek Akhir ditulis dengan jumlah kata antara 10.000 (30 halaman spasi 1,5) sampai 15.000 kata (50 halaman spasi 1,5);
- b. Jumlah halaman di atas sudah termasuk Abstrak dan Daftar Pustaka;
- c. Jumlah halaman di atas tidak termasuk Lampiran Data atau Dokumen Etika Penelitian (apabila diperlukan);

- d. Makalah Proyek Akhir ditulis dengan font Times New Roman ukuran 12 dan berspasi 1,5;
- e. Makalah Proyek Akhir ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris laras ilmiah. Apabila mahasiswa menulis dalam Bahasa Inggris, harus ada kesepakatan antara Mahasiswa, Pembimbing dan Ketua Program Studi;
- f. Sistem rujukan dan penulisan acuan menggunakan Manual APA (*American Psychological Association*) edisi terkini.

3. Struktur Makalah Proyek Akhir

Bagian Awal:

- a. Halaman Judul (lihat lampiran Keputusan Rektor UI No 2143/SK/UI/2017 tentang Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Indonesia)
- b. Halaman Pernyataan Orisinalitas (lihat lampiran Keputusan Rektor UI No 2143/SK/UI/2017 tentang Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Indonesia)
- c. Halaman Pengesahan (lihat lampiran Keputusan Rektor UI No 2143/SK/UI/2017 tentang Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Indonesia)
- d. Halaman Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis (lihat lampiran Keputusan Rektor UI No 2143/SK/UI/2017 tentang Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Indonesia)

BAGIAN ISI

a. Judul Makalah Proyek Akhir

Judul tidak lebih dari dua belas kata, ditulis di tengah (*center*) dengan huruf besar dan dicetak tebal. Judul dapat mengandung subjudul apabila dipandang perlu.

b. Abstrak (dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)

Abstrak ditulis di tengah (*center*) dengan spasi rapat dengan jumlah 150 - 200 kata. Abstrak berisi: (i) latar belakang permasalahan; (ii) pernyataan permasalahan penelitian; (iii) cara atau metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan; dan (iv) hasil atau kesimpulan yang diperoleh dari analisis.

c. Pendahuluan

Pendahuluan tidak melebihi 20% (dua puluh persen) dari keseluruhan isi naskah. Pendahuluan terdiri atas: (i) latar belakang/konteks pemilihan topik; (ii) perumusan permasalahan penelitian dan alasan mengapa permasalahan itu penting untuk dibahas; (iii) sasaran yang hendak dicapai

atau tujuan penelitian.

d. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka tidak melebihi 20% (dua puluh persen) dari keseluruhan isi naskah. Bagian ini berisi sintesis dari hasil penelusuran pustaka yang sudah dilakukan dan dapat disertai dengan ulasan ringkas konsep atau teori yang digunakan. Di bagian ini, perlu dijelaskan rumpang penelitian yang akan diisi. Catatan: Apabila diperlukan, Tinjauan Pustaka dapat digabung dengan bagian Pendahuluan.

e. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian mencakup pemaparan mengenai metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan/atau kerangka pemikiran dalam analisis yang akan dilakukan. Catatan: Apabila diperlukan, Metodologi dapat digabung dengan bagian Pendahuluan.

f. Kerangka Teori atau Kerangka Konseptual

Apabila diperlukan, dapat dimasukkan bagian spesifik untuk pemaparan mengenai teori atau konsep yang digunakan dalam menginterpretasi data.

g. Pembahasan

Pembahasan mencakup minimal 50% (lima puluh persen) dari keseluruhan isi naskah. Pembahasan dapat berisi uraian data, analisis, dan temuan yang didukung kajian atas literatur terkini di bidang penelitian terkait, serta argumentasi yang disertai rujukan pada karya-karya ilmiah lain yang terkait. Di bagian akhir pembahasan, mahasiswa mengemukakan pemikiran kritis atas hasil penelitian.

h. Kesimpulan

Kesimpulan mengandung rumusan butir-butir temuan penting hasil dari pembahasan atau kajian yang dilakukan pada bagian sebelumnya. Bagian ini juga berisi pernyataan tentang kontribusi atau relevansi penelitian bag *state-of-the-art* ilmu pengetahuan terkait (kebaruan/novelty). Pada bagian ini bisa juga disebutkan keterbatasan riset dan peluang yang terbuka untuk riset-riset lain di masa akan datang. Panjang kesimpulan tidak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari keseluruhan isi naskah.

i. Biodata Penulis

Biodata penulis memuat nama lengkap penulis, nama Program Studi, institusi asal penulis (Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia), kegiatan ilmiah yang relevan dengan tridarma perguruan tinggi, penerbitan ilmiah terpenting dan mutakhir, serta alamat email penulis untuk korespondensi. Batas jumlah kata maksimum adalah 100 kata.

j. Daftar Acuan

- 1) Daftar Acuan berisi literatur kunci yang menjadi rujukan artikel, dalam bahasa yang dikuasai oleh penulis. Daftar Acuan tidak hanya berisi judul-judul buku, tetapi juga judul-judul artikel ilmiah dari jurnal-jurnal ilmiah yang relevan. Dianjurkan minimal setengah dari daftar acuan adalah karya ilmiah yang diterbitkan tidak lebih dari periode 10 (sepuluh) tahun ke belakang. Acuan dapat berbentuk cetak maupun elektronik dan diperoleh dari sumber-sumber daring maupun luring.
- 2) Buku Ajar/Diktat, kamus, skripsi, serta situs Wikipedia dan blog tidak diperkenankan untuk digunakan sebagai acuan, kecuali apabila fokus permasalahan dan kajian artikel adalah data yang bersumber dari buku ajar atau kamus tertentu.

LAMPIRAN

a. Lampiran Data

Apabila ada data penelitian yang tidak dapat ditampilkan di bagian isi, dapat dimasukkan di bagian lampiran. Lampiran data dapat berupa:

1. Deskripsi Data
2. Tabel Data
3. Gambar, Foto atau Data Visual lain (dapat berupa foto sumber sejarah, salinan dokumen, mapping, dan bentuk lainnya)
4. Transkrip Wawancara

b. Dokumen Etika Penelitian

Apabila ada formulir persetujuan (misalnya *consent form* dari responden) atau dokumen lainnya terkait etika penelitian, dapat dimasukkan di bagian lampiran.

PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ARKEOLOGI

VISI

Mengembangkan studi arkeologi jenjang magister yang mengintegrasikan pengajaran dan riset untuk kemajuan kebudayaan dan kemanusiaan.

MISI

1. Mengembangkan potensi peserta didik melalui pembelajaran, riset, dan keterlibatan sosial.
2. Memberikan solusi berdasarkan pemikiran arkeologi bagi berbagai permasalahan kebudayaan dan kemanusiaan, baik pada ranah lokal maupun global.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan perubahan, memiliki tanggung jawab, beretika, dan turut serta dalam mewujudkan masyarakat digital yang bermartabat dan berbudaya.

TUJUAN

Melaksanakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan pengetahuan arkeologi melalui riset yang inovatif dan teruji untuk memberikan solusi di bidang kebudayaan dan kemanusiaan dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner, sehingga bermanfaat dalam membangun masyarakat digital serta mendapat pengakuan lokal dan global.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu mengembangkan pengetahuan arkeologi, manajemen sumber daya budaya, dan studi museum melalui riset sehingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
2. Mampu mengelola kegiatan penelitian arkeologi, manajemen sumber daya budaya dan studi museum yang bermanfaat bagi masyarakat dengan memanfaatkan teknologi digital.

3. Mampu memberikan solusi dalam bidang arkeologi, manajemen sumber daya budaya, dan studi museum.

SEBARAN MATA KULIAH JALUR PROYEK AKHIR

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BUD800003	Teori Kebudayaan	3	BAI 80105	Metode Penelitian Arkeologi	3
BAI 80105	Teori Arkeologi	3	BAI 80180	Manusia dan kebudayaan Austronesia	2
BAI 80174	Lingkungan dan Masyarakat Prasejarah	2	BAI 80181	Isu-isu dalam Arkeologi Sejarah	2
BAI 80176	Analisis Sumber Tertulis Arkeologi	2	BAI 80182	Eksibisi Museum	2
BAI 80178	Museologi	2	BAI 80183	Komunikasi dan Promosi Cagar Budaya	2
BAI 80179	Manajemen Sumber Daya Arkeologi	2			
			Mata Kuliah Pilihan (Pilih 2 dari 4)		
			BAI 80184	Religi Prasejarah	2
			BAI 80185	Kajian Sosial dalam Arkeologi	2
			BAI 80186	Teori kebudayaan Materi	2
			BAI 80186	Aspek Sosial dalam Pelestarian Cagar Budaya	2
	Jumlah	14		Jumlah	15

SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS
BAI 80706	Seminar Proyek Akhir	3
BAI 80707	Penerbitan Ilmiah	2
BAI 80708	Makalah Proyek Akhir	4

Mata Kuliah Pilihan (Pilih 1 dari 4)		
BAI 80187	Seni Cadas	2
BAI 80188	Arkeologi Pemukiman	2
BAI 80189	Strategi Pemasaran Museum	2
BAI 80190	Konservasi Situs Dan Kawasan Cagar Budaya	2
	Jumlah	11

Resume:

Wajib Fakultas	3 sks
Wajib Prodi	31 sks
Pilihan	6 sks
Total SKS	40 sks

Kurikulum Program Magister Program Studi Arkeologi ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1339/SK/R/UI/2021 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Arkeologi Program Magister Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH JALUR PROYEK AKHIR

SEMESTER 1

1. Teori Kebudayaan (3 SKS; BUD800003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan teori kebudayaan dan menyusun kerangka teori kebudayaan dalam penulisan karya ilmiah. Dengan aktivitas belajar *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) kebudayaan sebagai struktur, (2) kebudayaan sebagai teks, (3) kebudayaan sebagai sistem tanda, (4) kebudayaan dalam analisis sejarah, (5) kebudayaan sebagai sistem adaptasi, (6) teori kebudayaan dalam linguistik, susastra, sejarah, arkeologi, filsafat, dan ilmu perpustakaan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

2. Teori Arkeologi (3 SKS; BAI80105)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan teori arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) perkembangan teori, (2) hermeneutic dan arkeologi, (3) politik dalam arkeologi, (4) arkeologi kritis, (5) semiotik dalam arkeologi, (6) kritik terhadap *middle range theory*, (7) eksplanasi dan *scientific archaeology*, (8) arkeologi kognitif, (9) *record* dalam arkeologi, (10) ethno arkeologi dan interpretasi, (11) *agency* dan arkeologi, (12) identitas dan arkeologi), (13) sosial arkeologi, (14) *space* dalam arkeologi, (15) perbandingan lintas budaya dalam arkeologi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

3. Lingkungan dan Masyarakat Prasejarah (2 SKS; BAI80174)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk (1) menganalisis permasalahan teknologi dan lingkungan prasejarah, (2) menganalisis permasalahan sosial dan ekonomi prasejarah. Aktivitas belajar menerapkan kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi subsistensi, pemukiman, organisasi sosial. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

4. Analisis Sumber Tertulis Arkeologi (2 SKS; BAI80176)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan arkeologi dan sumber tertulis, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *problem based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi sumber tertulis arkeologi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Museologi (2 SKS; BAI80178)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa pemahaman tentang perkembangan museologi menjadi sebuah bidang ilmu, serta kemudian untuk akhirnya menjadi "*new museology*". Untuk ini diberikan pula teori dan metodologinya sehingga mahasiswa mamahami latar belakang keilmuan dari manajemen museum. Mata kuliah ini menerapkan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) perkembangan museologi, (2) teori dan metodologi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

6. Manajemen Sumber Daya Arkeologi (2 SKS; BAI80179)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan kajian manajemen sumber daya arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif, *small group discussion*, dan *problem based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi teori dan konsep manajemen bangunan, situs, dan kawasan cagar budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2

7. Metode Penelitian Arkeologi (3 SKS; BAI80105)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan metode penelitian arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) pendekatan kualitatif dan (2) metode penelitian arkeologi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

8. Manusia dan kebudayaan Austronesia (2 SKS; BAI80180)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk (1) menganalisis permasalahan teknologi dan lingkungan prasejarah, (2) menganalisis permasalahan difusi dan akulturasi pada masa prasejarah, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi transportasi, manusia, dan kebudayaan Austronesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

9. Isu-isu dalam Arkeologi Sejarah (2 SKS; BAI80181)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan arkeologi dan sumber tertulis, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *problem based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi topik khusus arkeologi sejarah. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

10. Eksibisi Museum (2 SKS; BAI80182)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan eksibisi museum, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif melalui *project base learning* dan sebagai tugas mata kuliah mahasiswa akan membuat analisis tentang pameran museum. Ruang lingkup yang dibahas meliputi tata pameran museum. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

11. Komunikasi dan Promosi Cagar Budaya (2 SKS; BAI80183)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan komunikasi dan pemasaran sumber daya arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif, *small group discussion* dan *problem based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) komunikasi publik untuk pemberdayaan masyarakat dan (2) pemasaran sumber daya arkeologi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Mata Kuliah Pilihan (Pilih 2 dari 4)**12. Religi Prasejarah (2 SKS; BAI80184)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan seni dan religi prasejarah, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Penguburan dan Tradisi Megalitik. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

13. Kajian Sosial dalam Arkeologi (2 SKS; BAI80185)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan dalam kajian arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *problem based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi arkeologi sosial. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

14. Teori kebudayaan Materi (2 SKS; BAI80186)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan metode dan teori Kebudayaan Materi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi

(1) perjalanan nilai benda, (2) budaya materi sebagai simbol, (3) budaya materi sebagai komoditi, (4) materi budaya dalam ilmu pengetahuan, (5) tubuh sebagai budaya materi, (6) budaya materi dan memori, (7) budaya materi dan otentisitas, (8) metode interpretasi kebudayaan materi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

15. Aspek Sosial dalam Pelestarian Cagar Budaya (2 SKS; BAI80186)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan kajian manajemen sumber daya arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif, *small group discussion* dan *problem based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi permasalahan konflik dalam pengelolaan Situs dan kawasan cagar budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

16. Seminar Proyek Akhir (3 SKS; BAI80706)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa (1) mampu menguraikan ide mutakhir dan original dalam penelitian dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner; (2) mampu menjabarkan implikasi praktis dan teoretis penelitian dengan menerapkan aktivitas belajar pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Identifikasi masalah, (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu, (3) kerangka acuan teoretis; (4) latar belakang; (5) rumusan masalah; dan (6) kemaknawian penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah

17. Penerbitan Ilmiah (2 SKS; BAI80707)

18. Makalah Proyek Akhir (4 SKS; BAI80708)

Mata Kuliah Pilihan (Pilih 1 dari 4)

19. Seni Cadas (2 SKS; BAI80187)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan seni dan religi prasejarah, dengan menerapkan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi gambar cadas (*rock art*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

20. Arkeologi pemukiman (2SKS; BAI80188)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan arkeologi pemukiman, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *problem based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1)

pemukiman dalam masa sejarah dan (2) seni bangunan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

21. Strategi Pemasaran Museum (2 SKS; BAI80189)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan pemasaran museum, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi museum dan pemasaran. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

22. Konservasi Situs Dan Kawasan Cagar Budaya (2 SKS; BAI80190)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan konservasi cagar budaya, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif, *small group discussion* dan *problem based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi konservasi cagar budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEBARAN MATA KULIAH JALUR RISET

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BAI80194	Seminar A (tidak terstruktur)	4	BAI80709	Ujian Proposal Riset	4
BAI80195	Seminar B (tidak terstruktur)	4			
	Jumlah	8		Jumlah	4

SEMESTER 3			SEMESTER 4		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BAI80710	Ujian Hasil Riset	6	BAI80903	Tesis	10
BAI80711	Publikasi A*	4			
BAI80712	Publikasi B*	8			
	Jumlah	18		Jumlah	10

Catatan:

*Publikasi A: 1 makalah hasil riset sebagai penulis utama pada konferensi ilmiah dan diterbitkan dalam minimum prosiding konferensi nasional ber-ISBN

**Publikasi B: 1 makalah ilmiah hasil riset sebagai penulis utama didampingi Pembimbing yang diterima minimum pada jurnal nasional dengan kategori SINTA 3 atau lebih tinggi, atau minimum jurnal internasional terindeks DOAJ

Resume:

Wajib Prodi	40 sks
Total SKS	40 sks

Kurikulum Program Magister Program Studi Arkeologi ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1339/SK/R/UI/2021 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Arkeologi Program Magister Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH JALUR RISET

SEMESTER 1

- 1. Seminar A (tidak terstruktur) (4 SKS; BAI80194)**
- 2. Seminar B (tidak terstruktur) (4 SKS; BAI80195)**

SEMESTER 2

- 3. Ujian Proposal Riset (4 SKS; BAI80709)**

SEMESTER 3

- 4. Ujian Hasil Riset (6 SKS; BAI80710)**
- 5. Publikasi A* (4 SKS; BAI80711)**
- 6. Publikasi B* (8 SKS; BAI80712)**

SEMESTER 4

- 7. Tesis (10 SKS; BAI80903)**

PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ASIA TENGGARA

VISI

Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan tentang kawasan Asia Tenggara yang berfokus pada warisan budaya, kajian transnasional, kajian transregional, dan dinamika budaya dengan mengintegrasikan pengajaran dan penelitian untuk kemajuan kebudayaan dan kemanusiaan.

MISI

1. Menghasilkan lulusan magister yang memiliki kepakaran dalam bidang kajian kewilayahan Asia Tenggara serta mampu bersaing dalam penerapannya di masyarakat baik di tingkat nasional, regional maupun internasional.
2. Menyediakan mata kuliah yang bersumber pada berbagai disiplin ilmu yang dikembangkan di Program Studi Asia Tenggara Departemen Kewilayahan dan departemen lain di FIB UI, serta di fakultas-fakultas lain di lingkungan UI, yang sesuai OBE (*Outcome Base Education*) dan merdeka belajar.
3. Mengembangkan pendekatan multi dan lintasdisipliner untuk melakukan kajian kewilayahan Asia Tenggara.
4. Mengembangkan kemampuan riset dan mendorong publikasi ilmiah nasional maupun internasional tenaga akademik di bidang kajian Asia Tenggara.
5. Mengembangkan kerja sama dengan lembaga lain di lingkungan UI dan di luar UI, baik di dalam maupun di luar negeri untuk mendukung upaya pengembangan ilmu, kurikulum, dan sumber daya manusia di bidang kajian kewilayahan Asia Tenggara.

TUJUAN

1. Mahasiswa mampu mengkaji aspek-aspek budaya Asia Tenggara dengan teori dan metodologi ilmiah melalui observasi, pengolahan data, sehingga mampu mengkritisi, berdiskusi, dan menemukan solusi dari berbagai permasalahan budaya.

2. Mahasiswa mampu menganalisis sumber daya budaya Asia Tenggara melalui konsep-konsep yang telah dipelajari untuk mendukung peran Perguruan Tinggi dalam pengembangan Triple Helix (perguruan tinggi, pemerintah, dan industri).
3. Mahasiswa mampu mendiseminasikan hasil riset yang berkaitan dengan budaya Asia Tenggara beserta aspek-aspeknya.
4. Mahasiswa mampu memiliki sikap menghargai, kerjasama, kepekaan, serta kepedulian sosial dan lingkungan antarbangsa di Asia Tenggara.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu memroyeksikan teori dan metodologi penelitian dalam melihat berbagai fenomena sosial budaya di Asia Tenggara.
2. Mampu menganalisis dampak hubungan antar kawasan terhadap masyarakat dan kebudayaan Asia Tenggara.
3. Mampu menganalisis sumber daya budaya Asia Tenggara untuk mendukung kolaborasi perguruan tinggi, industri, dan pemerintah.
4. Mampu memecahkan permasalahan kebudayaan di Asia Tenggara dalam paradigma multi dan lintas disiplin.
5. Mampu mendiseminasikan hasil penelitian tentang Asia Tenggara kepada masyarakat luas.
6. Mampu bekerjasama dan menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, nasionalisme antarbangsa di Asia Tenggara.

SEBARAN MATA KULIAH JALUR PROYEK AKHIR

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BUD800003	Teori Kebudayaan	3	BAS80724	Sejarah Peradaban di Asia Tenggara	3
BAS80718	Teori dan Metode Antarkawasan	3	BAS80725	Dinamika Gender di Asia Tenggara	3
BAS80719	Tradisi Lisan dan Seni di Asia Tenggara	3	BAS80726	Diaspora Asia Tenggara	3
BAS80720	Arus Budaya Transnasional di Asia Tenggara	3	BAS80727	Dinamika Antarkawasan Pasca Perang Dunia II di Asia Tenggara	3
BAS80721	Nasionalisme dan Multikulturalisme di Asia Tenggara	3			
			Mata Kuliah Pilihan (Pilih 2 dari 3)		
			BAS80728	Ekologi dan Warisan Budaya di Asia Tenggara	2
			BAS80729	Dinamika Kebudayaan Islam di Asia Tenggara	2
			BAS80730	Budaya Literasi di Asia Tenggara	2
	Jumlah	15		Jumlah	16

SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS
BAS80804	Seminar Proyek Akhir	3
BAS80805	Penerbitan Ilmiah	2
BAS80806	Makalah Proyek Akhir	4
	Jumlah	9

Resume:

Wajib Fakultas	3 sks
Wajib Prodi	33 sks
Pilihan	4 sks
Total SKS	40 sks

Kurikulum Program Magister Program Studi Asia Tenggara ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1335/SK/R/UI/2021 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Asia Tenggara Program Magister Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH JALUR PROYEK AKHIR

SEMESTER 1

1. Teori Kebudayaan (3 SKS; BUD800003)

2. Teori dan Metode Antarkawasan (3 SKS; BAS80718)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menyusun sintesa teori dan metode kajian antarkawasan dengan mendiskusikan masalah-masalah dalam kajian Asia Tenggara dengan pendekatan antarkawasan dan menerapkannya dalam makalah rancangan penelitian tentang isu-isu sosial-budaya Asia Tenggara. Dalam mata kuliah ini mahasiswa dibimbing untuk menganalisis kawasan Asia Tenggara dengan cara mengaitkannya dengan kawasan lain, seperti Asia Timur, Eropa, Asia Selatan. Mahasiswa berlatih untuk menerapkan beberapa model pendekatan inter-Asia, pendekatan arus lintas-budaya, dan migrasi, melalui kajian teks, produk budaya, etnografi, dengan menguraikan konteks kesejarahan yang tepat. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

3. Tradisi Lisan dan Seni di Asia Tenggara (3 SKS; BAS80719)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi beragam tradisi lisan yang terkait dengan budaya lokal, simbol, dan keragaman seni di wilayah Asia Tenggara. Bahasa yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

4. Arus Budaya Transnasional di Asia Tenggara (3 SKS; BAS80720)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis arus budaya transnasional di Asia Tenggara yang memunculkan fenomena hibrida, reproduksi, dan rekonstruksi budaya, sirkulasi budaya, dan gerakan transnasional. Bahasa yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Nasionalisme dan Multikulturalisme di Asia Tenggara (3SKS; BAS80721)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis perkembangan nasionalisme dan multikulturalisme kehidupan masyarakat di Asia Tenggara yang terkait dengan persoalan gender, seni, ras, silang budaya, diaspora budaya, dan ideologi budaya. Bahasa yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2**6. Sejarah Peradaban di Asia Tenggara (3 SKS; BAS80724)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis relasi masyarakat dengan sejarah peradaban, dinamika, keragaman budaya yang terkait dengan kehidupan masyarakat di wilayah Asia Tenggara. Bahasa yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

7. Dinamika Gender di Asia Tenggara (3 SKS; BAS80725)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis persoalan dinamika gender, kesetaraan laki-laki dan perempuan serta relasinya dengan kehidupan masyarakat di Asia Tenggara. Bahasa yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

8. Diaspora Asia Tenggara (3 SKS; BAS80726)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi sejarah perkembangan bangsa-bangsa dan kesinambungan dari masa lalu, kolonial, dan pascakolonial serta kaitannya dengan kehidupan masa kini. Bahasa yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

9. Dinamika Antarkawasan Pasca Perang Dunia II di Asia Tenggara (3 SKS; BAS80727)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis pengaruh hubungan antarkawasan bagi perkembangan sosio-politik dan kebudayaan masyarakat dan negara-negara di Asian Tenggara. Tema-tema yang dibahas antara lain: Persepsi Asia Tenggara dari perspektif kawasan lain, Asia Tenggara di era Perang Dingin: ideologi dan disintegrasi, Pengaruh Prancis di bekas Indochina, Pengaruh Rusia di Indonesia, Vietnam dan Thailand. Dinamika Hubungan bangsa-bangsa Eropa dan Asia Tenggara, Pasca-Perang Dingin Asia Tenggara: reintegrasi dan kerjasama. Mata kuliah ini menggunakan metode pembelajaran: *project-based learning*, *flip class*, *cooperative learning* dan kuliah interaktif. Bahasa yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Mata Kuliah Pilihan (Pilih 2 dari 3)**10. Ekologi dan Warisan Budaya di Asia Tenggara (2 SKS; BAS80728)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis kaitan antara ekologi dan warisan budaya di Asia Tenggara. Bahasa yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

11. Dinamika Kebudayaan Islam di Asia Tenggara (2 SKS; BAS80729)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis dinamika pertautan Islam dengan kebudayaan lokal dan karakteristik masyarakat Islam di wilayah Asia Tenggara. Bahasa yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

12. Budaya Literasi di Asia Tenggara (2 SKS; BAS80730)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis proses adopsi dan adaptasi budaya literasi dari luar kawasan (Sanskrit, Arab, Latin) yang melahirkan berbagai tradisi rekacipta aksara daerah dalam budaya literasi di Asia Tenggara serta perkembangannya saat ini. Bahasa yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3**13. Seminar Proyek Akhir (3 SKS; BAS80804)****14. Penerbitan Ilmiah (2 SKS; BAS80805)****15. Makalah Proyek Akhir (4 SKS; BAS80806)**

SEBARAN MATA KULIAH JALUR RISET

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BAS80722	Seminar A	4	BAS80806	Ujian Proposal Riset	4
BAS80723	Seminar B	4			
	Jumlah	8		Jumlah	4

SEMESTER 3			SEMESTER 4		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BAS80807	Ujian Hasil Riset	6	BAS80903	Tesis	10
BAS80808	Publikasi A*	4			
BAS80809	Publikasi B*	8			
	Jumlah	18		Jumlah	10

Catatan:

*Publikasi A: 1 makalah hasil riset sebagai penulis utama pada konferensi ilmiah dan diterbitkan dalam minimum prosiding konferensi nasional ber-ISBN

**Publikasi B: 1 makalah ilmiah hasil riset sebagai penulis utama didampingi Pembimbing yang diterima minimum pada jurnal nasional dengan kategori SINTA 3 atau lebih tinggi, atau minimum jurnal internasional terindeks DOAJ

Resume:

Wajib Prodi	40 sks
Total SKS	40 sks

Kurikulum Program Magister Program Studi Asia Tenggara ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1335/SK/R/UI/2021 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Asia Tenggara Program Magister Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH JALUR RISET

SEMESTER 1

- 1. Seminar A (4 SKS; BAS80722)**
- 2. Seminar B (4 SKS; BAS80723)**

SEMESTER 2

- 3. Ujian Proposal Riset (4 SKS; BAS80806)**

SEMESTER 3

- 4. Ujian Hasil Riset (6 SKS; BAS80807)**
- 5. Publikasi A* (4 SKS; BAS80808)**
- 6. Publikasi B* (8 SKS; BAS80809)**

SEMESTER 4

- 7. Tesis (10 SKS; BAS80903)**

PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ASIA TIMUR

VISI

Menjadi pusat studi terkemuka dalam pengembangan ilmu, kajian budaya wilayah, dan masyarakat di berbagai wilayah di Asia Timur berdasarkan kepakaran dalam berbagai aspek melalui interaksi keilmuan yang bersifat lintas disiplin dalam taraf nasional, regional dan internasional.

MISI

1. Menghasilkan lulusan Magister yang memiliki kepakaran dalam bidang kajian kewilayahan Asia Timur serta mampu bersaing dalam penerapannya dalam masyarakat baik di tingkat nasional, regional maupun internasional;
2. Menyediakan berbagai mata kuliah yang bersumber pada berbagai disiplin yang dikembangkan di Program Studi Asia Timur dan departemen yang lain di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI, serta fakultas-fakultas lain yang relevan di lingkungan UI;
3. Mengembangkan pendekatan multidisipliner dan interdisipliner untuk melakukan kajian kewilayahan di Asia Timur;
4. Mengembangkan kemampuan riset tenaga akademik di bidang kajian Asia Timur.
5. Mengembangkan kerja sama dengan lembaga lain di lingkungan UI dan luar UI, baik di dalam maupun di luar negeri untuk mendukung upaya pengembangan ilmu, kurikulum, dan sumber daya manusia di bidang kajian kewilayahan Asia Timur.

TUJUAN

1. Memberikan pengetahuan dan kemampuan untuk mengenali, mengkaji, serta memahami berbagai ekspresi budaya masyarakat di Asia Timur melalui kajian budaya dan artefak.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan kemampuan profesional yang mampu berpikir kritis, logis, kreatif, dan inovatif, serta mampu bersaing

dalam dunia kerja di arena nasional, regional, dan internasional, serta menjunjung tinggi wawasan kebangsaan.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu mengobservasi dan mengolah data tentang budaya Asia Timur untuk kebutuhan dunia kerja dan profesi.
2. Mampu mengimplementasikan teori dan metodologi penelitian budaya yang dibutuhkan oleh dunia kerja dan profesi.
3. Mampu berdiskusi dan menemukan solusi tentang permasalahan budaya Asia Timur.
4. Mampu mengelola sumber daya budaya Asia Timur dalam konteks ekonomi kreatif.
5. Mampu menginformasikan secara lisan maupun tulisan tentang topik-topik budaya Asia Timur dalam kehidupan masyarakat.
6. Mampu menghargai dinamika budaya, ideologi, nasionalisme, dan ekonomi di Asia Timur.

SEBARAN MATA KULIAH JALUR PROYEK AKHIR

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BUD800003	Teori Kebudayaan	3	BAT80811	Budaya Inovasi Teknologi Asia Timur	3
BAT80807	Metode Penelitian Studi Wilayah dan Humaniora	4	BAT80812	Budaya Korporasi dan Etika Bisnis Asia Timur	3
BAT80808	Dinamika Budaya dan Sejarah Asia Timur	3	BAT80813	Budaya Diplomasi Asia Timur	3
BAT80809	Budaya Kontemporer Asia Timur dan Globalisasi	3	BAT80814	Budaya Ekonomi Politik Asia Timur	3
BAT80810	Budaya Kreatif dan Kewirausahaan Asia Timur	3			
			Mata Kuliah Pilihan (Pilih 1 dari 2)		
			BAT80815	Komunikasi Lintas Budaya di Asia Timur	3
			BAT80816	Transformasi Budaya Asia Timur	3
	Jumlah	16		Jumlah	15

SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS
BAT80817	Penerbitan Ilmiah	2
BAT80818	Seminar Proyek Akhir	3
BAT80819	Proyek Akhir-Tesis	4
	Jumlah	9

Resume:

Wajib Fakultas	3 sks
Wajib Prodi	34 sks
Pilihan	3 sks
Total SKS	40 sks

Kurikulum Program Magister Program Studi Asia Timur ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1443/SK/R/UI/2021 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2021 Program Studi Asia Timur Program Magister Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH JALUR PROYEK AKHIR

SEMESTER 1

1. Teori Kebudayaan (3 SKS; BUD800003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan teori kebudayaan dan menyusun kerangka teori kebudayaan dalam penulisan karya ilmiah. Dengan aktivitas belajar small group discussion, ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) kebudayaan sebagai struktur, (2) kebudayaan sebagai teks, (3) kebudayaan sebagai sistem tanda, (4) kebudayaan dalam analisis sejarah, (5) kebudayaan sebagai sistem adaptasi, (6) teori kebudayaan dalam linguistik, susastra, sejarah, arkeologi, filsafat dan ilmu perpustakaan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

2. Metode Penelitian Studi Wilayah dan Humaniora (4 SKS; BAT 80807)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan metode kajian wilayah dan humaniora serta menerapkannya dalam usulan rancangan penelitian tentang berbagai dinamika budaya Asia Timur seperti budaya kontemporer, inovasi teknologi, kreativitas dan kewirausahaan, korporasi, etika bisnis, diplomasi budaya yang berfokus pada kawasan Asia Timur. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

3. Dinamika Budaya dan Sejarah Asia Timur (3 SKS; BAT 80808)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk menganalisis, membandingkan, dan menyimpulkan dinamika budaya dan sejarah Asia Timur ditinjau dari reformasi dan modernisasi di Cina, Korea, Jepang. Pembahasan mencakup tradisi budaya, ideologi dan konteks intelektual.

4. Budaya Kontemporer Asia Timur dan Globalisasi (3 SKS; BAT 80809)

Memberi kemampuan untuk memperjelas berbagai aspek dan permasalahan budaya mutakhir di Cina, Jepang dan Korea melalui diskusi bacaan-bacaan terpilih. Fokus perhatian diarahkan pada produk sastra dan seni, media & teknologi informasi, perfilman, budaya populer, dan ranah hiburan. Analisis dan pembahasan

ditujukan pada masalah orientasi serta kecenderungan budaya mutakhir, mencakup fenomena perubahan dan pergeseran strategi dan kebijakan budaya, maupun kondisi dan perubahan-perubahan fungsi serta peranan institusi- institusi budaya

5. Budaya Kreatif dan Kewirausahaan Asia Timur (3 SKS; BAT 80810)

Memberi kemampuan untuk mengkreasikan dan mengembangkan daya jual dan budaya kreatif seperti industri kreatif musik dan film, kemasan, waserba (warung serba ada), layanan pesan antar makanan, utilitas kebutuhan sehari-hari, mesin penjualan otomatis dan sebagainya yang terkait dengan kebudayaan masyarakat di Cina/Jepang/Korea.

*mata-kuliah ini dapat menjadi mata-kuliah pilihan bagi student exchange atau lintas Fakultas

SEMESTER 2

6. Budaya Inovasi Teknologi Asia Timur (3 SKS; BAT 80811)

Mata Kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk mengkreasikan dan mengembangkan berbagai aspek inovasi teknologi di Asia Timur yang ditinjau dari sudut pandang budaya dan pola pikir masyarakat (Cina/Jepang/Korea). Dengan pemahaman tersebut mahasiswa dapat menggunakan penerapan budaya yang mendasarinya untuk menganalisis keterkaitan antara inovasi teknologi dengan kemajuan negara-negara Asia Timur. Inovasi teknologi yang dibahas adalah di bidang telekomunikasi (produk smartphone), elektronik (robot), transportasi (mobil, kereta listrik), ekonomi (bisnis perbankan digital), dan teknologi informasi (aplikasi-aplikasi TI yang sesuai dengan falsafah hidup masyarakat yang akan menciptakan harmoni dan kesejahteraan hidup, sesuai dengan nilai-nilai dan falsafah hidup yang tercermin dalam kearifan lokal). Nilai-nilai budaya yang dibahas seperti semangat makoto Jepang, ethos penuh semangat gaige kaifang dengan dasar shinyung Cina, dan semangat ethos kerja Korea.

7. Budaya Korporasi dan Etika Bisnis Asia Timur (3 SKS;BAT 80812)

Memberi kemampuan merumuskan logika dan etika bisnis Asia Timur melalui pembahasan tentang nilai-nilai, norma-norma, kode budaya, dan standar perilaku dalam tindak bisnis. Pembahasan diarahkan pada konsepsi, gaya dan praktik, serta sistem manajemen dalam konteks kegiatan bisnis maupun mekanisme keterkaitannya dengan kebijakan administratif dan praktik-praktik organisasi perusahaan

8. Budaya Diplomasi Asia Timur (3 SKS; BAT 80813)

Memberi kemampuan mengembangkan praktik dan sifat-sifat diplomasi negara-negara Asia Timur melalui analisis atas latarbelakang budaya yang mengarahkan perilaku politik mereka dalam hubungannya dengan negara-negara lain, termasuk analisis atas langkah-langkah dan teknik yang ditempuh negara-negara Asia Timur dalam menyusun kebijakan, mengambil keputusan, dan melaksanakan negosiasi dengan negara-negara lain guna memecahkan konflik-konflik dan meningkatkan hubungan kerja sama internasional.

9. Budaya Ekonomi Politik Asia Timur (3 SKS; BAT 80814)

Memberi kemampuan mengembangkan berbagai teori dan paradigma pembangunan di Asia Timur dengan menganalisis pola umum yang menonjol dan membentuk kerangka utuh dari strategi pembangunan yang diterapkan di Cina, Jepang dan Korea. Pembahasan diarahkan pada parameter-parameter teori, basis ideologi, doktrin dan kerangka dasar pemikiran pembangunan yang mewujudkan suatu model pembangunan dengan visi, tujuan, cara dan sasaran-sasarannya maupun prinsip-prinsip dan sistem perencanaan, serta praktik kebijakan & prasarana-prasarana kelembagaannya

Mata Kuliah Pilihan**10. Komunikasi Lintas Budaya di Asia Timur (3 SKS; BAT 80815)**

Memberi kemampuan untuk mengidentifikasi serta membandingkan interaksi dan komunikasi budaya Cina, Jepang, Korea dalam masyarakat global.

11. Transformasi Budaya Asia Timur (3 SKS; BAT 80816)

Memberi kemampuan analisis proses transformasi budaya Asia Timur dan pelaksanaan program reformasi yang melibatkan sektor-sektor budaya, ekonomi dan politik. Pembahasan mencakup latar belakang gagasan dan alasan-alasan di balik program, termasuk muatan dan implikasi-implikasinya.

SEMESTER 3**12. Penerbitan Ilmiah (2 SKS; BAT 80817)**

Menerbitkan penelitian dalam jurnal ilmiah.

13. Seminar Proyek Akhir (3 SKS; BAT 80818)

Seminar ini merupakan bagian dari proses penulisan tesis/karya akhir yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara terstruktur selama satu semester dan mahasiswa mampu merancang proposal penelitian, menyusun hasil penelitian dan mempresentasikan proposal tersebut di hadapan para penguji dan pembimbing.

14. Proyek Akhir-Tesis (4 SKS; BAT 80819)

Proyek Akhir/Tesis yang telah diajukan dalam Seminar Proyek Akhir dan telah diperbaiki oleh mahasiswa yang bersangkutan, dibimbing oleh dosen pembimbing, diajukan dalam Ujian Tesis.

SEBARAN MATA KULIAH JALUR RISET

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BAT80820	Seminar A	4	BAT80822	Ujian Proposal Riset	4
BAT80820	Seminar B	4			
	Jumlah	8		Jumlah	4

SEMESTER 3			SEMESTER 4		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BAT80823	Ujian Hasil Riset	6	BAT80826	Tesis	10
BAT80824	Publikasi A*	4			
BAT80825	Publikasi B*	8			
	Jumlah	18		Jumlah	10

Catatan:

*Publikasi A: 1 makalah hasil riset sebagai penulis utama pada konferensi ilmiah dan diterbitkan dalam minimum prosiding konferensi nasional ber-ISBN

**Publikasi B: 1 makalah ilmiah hasil riset sebagai penulis utama didampingi Pembimbing yang diterima minimum pada jurnal nasional dengan kategori SINTA 3 atau lebih tinggi, atau minimum jurnal internasional terindeks DOAJ

Resume:

Wajib Prodi	8 sks
Wajib Universitas	32 sks
Total SKS	40 sks

Kurikulum Program Magister Program Studi Asia Timur ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1443/SK/R/UI/2021 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2021 Program Studi Asia Timur Program Magister Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH JALUR RISET

SEMESTER 1

- 1. Seminar A (4 SKS; BAT80820)**
- 2. Seminar B (4 SKS; BAT80820)**

SEMESTER 2

- 3. Ujian Proposal Riset (4 SKS; BAT80822)**

SEMESTER 3

- 4. Ujian Hasil Riset (6 SKS; BAT80823)**
- 5. Publikasi A (4 SKS; BAT80824)**
- 6. Publikasi B (8 SKS; BAT80825)**

SEMESTER 4

- 7. Tesis (10 SKS; BAT80826)**

PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT

VISI

Menjadi program studi yang unggul dalam pengembangan ilmu filsafat dengan pendidikan yang terintegrasi dengan riset filosofis, inkorporasi dan dialog kritis dengan ilmu-ilmu lain, dan perhatian pada problem kontemporer masyarakat untuk menghasilkan kontribusi akademik bernas terhadap kebudayaan dan kemanusiaan.

MISI

1. Mengintegrasikan pendidikan, riset dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu filsafat.
2. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang ilmu filsafat, cakap bernalar, kritis, dan beretika akademik.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset filosofis, serta mempublikasikan hasilnya pada tingkat nasional maupun internasional.
4. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak di dalam dan di luar negeri untuk mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

TUJUAN

1. Memberikan layanan pendidikan, melakukan riset dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu filsafat dengan melibatkan kerjasama berbagai pihak di dalam dan di luar negeri untuk mendorong kemajuan kebudayaan dan kemanusiaan.
2. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang ilmu filsafat dengan kecakapan berpikir kritis, pengetahuan filsafat yang komprehensif dan sistematis, kepekaan estetis, dan beretika.
3. Menghasilkan lulusan yang kritis dan berpikiran kreatif, solutif serta inovatif untuk menyelesaikan masalah sosial-budaya dalam konteks lokal dan global.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu berkomunikasi dengan baik, memiliki kemandirian, jiwa kepemimpinan dan mampu memanfaatkan TIK secara bijak.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu membuat desain argumentasi filosofis yang terstruktur dengan sah, benar, dan bernas dalam menganalisis fenomena sosial-budaya;
3. Mampu mengkaji gagasan-gagasan filosofis dalam konteks dialog dengan disiplin ilmu-ilmu lain;
4. Mampu memberikan solusi berwawasan dan kritis mengenai persoalan filosofis maupun persoalan kontemporer sosial-budaya.

SEBARAN MATA KULIAH JALUR PROYEK AKHIR

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BUD800003	Teori Kebudayaan	3		Filsafat Nilai	3
BFT80255	Kapita Selektta Sejarah Filsafat Barat	3	BFT80259	Metodologi Filsafat	3
BFT80256	Epistemologi Sosial	3	Mata Kuliah Pilihan (Pilih 3 dari 5)		
BFT 80245	Antropologi Metafisika	3	BFT 80253	Filsafat dan Psikoanalisis	3
BFT80257	Filsafat Ilmu Pengetahuan	3	BFT80260	Filsafat Pemikiran Ekonomi	3
			BFT 80243	Filsafat dan Multikulturalisme	3
			BFT80261	Filsafat Politik Kontemporer	3
			BFT 80244	Filsafat Religi	3
	Jumlah	15		Jumlah	15

SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS
BFT80262	Seminar Proyek Akhir	4
BFT80263	Penerbitan Ilmiah	2
BFT80264	Makalah Proyek Akhir	4
	Jumlah	10

Resume:

Wajib Fakultas	3 sks
Wajib Prodi	28 sks
Pilihan	9 sks
Total SKS	40 sks

Kurikulum Program Magister Program Studi Ilmu Filsafat ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1336/SK/R/UI/2021 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Ilmu Filsafat Program Magister Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH JALUR PROYEK AKHIR

SEMESTER 1

1. Teori Kebudayaan (3 SKS; BUD800003)

2. Kapita Selekta Sejarah Filsafat Barat (3 SKS; BFT80255)

Dalam Mata Kuliah ini, mahasiswa memahami, menganalisis perkembangan pemikiran di dalam sejarah filsafat pada era Modern dan Kontemporer. Selain itu, mahasiswa dapat menjelaskan dan menganalisis permasalahan dasar di dalam Filsafat Modern. Pokok bahasan yang akan dieksplorasi adalah Permasalahan umum filsafat Barat, pemikiran rene Descartes, Rasionalisme, Empirisme, Kant, Idealisme Jerman, Hegel, Antara Filsafat Analitik dan Filsafat Kontinental, Fenomenologi, Strukturalisme, Pascastrukturalisme, dan Pascamodernisme. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

3. Epistemologi Sosial (3 SKS; BFT80256)

Dalam mata kuliah ini, mahasiswa mampu menguraikan pengertian epistemologi dan kluster permasalahannya. Mahasiswa juga diharapkan mampu menguraikan kedudukan epistemologi sosial dalam sejarah dan sistematika filsafat. Pokok bahasan yang akan ditelaah adalah Hakikat pengetahuan, sumber, struktur, justifikasi, batas, dan implikasinya terhadap sejumlah bidang penting filsafat lainnya, sejarah dan perdebatan epistemologi sosial yang melihat bahwa semua pengetahuan ‘terkonstruksi’, kontingen, terkait dengan konvensi, persepsi dan pengalaman sosial, realitas yang terkonstruksi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

4. Antropologi Metafisika (3 SKS; BFT80245)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan konsep-konsep metafisika, pentingnya dimensi transendensi dan imanensi manusia, serta mampu menerapkan konsep antropologi metafisika dalam relasi sosial budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Filsafat Ilmu Pengetahuan (3 SKS; BFT80257)

Mahasiswa akan mampu menganalisis dan mengargumentasikan hakikat, sejarah, dan cara kerja ilmu pengetahuan serta menganalisisnya secara kritis dalam perdebatan epistemologi, metodologi, dan aksiologi. Beberapa pokok bahasan mencakup isu penting seputar ilmu pengetahuan, metode ilmiah, induktivisme, verifikasi, positivisme, demarkasi ilmiah, falsifikasi, paradigma, status ilmu pengetahuan, dan subjek penahu dalam ilmu pengetahuan, problem sosial ilmu pengetahuan, aksiologis dari ilmu pengetahuan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2

6. Filsafat Nilai (3 SKS;)

Mata kuliah ini memberikan pembekalan bagi mahasiswa agar mampu menjelaskan teori dan pendekatan etika. Selain itu, mahasiswa mampu menganalisis sejumlah problem penting etika. Pokok bahasan yang akan dieksplorasi adalah Konsep tentang yang-baik dan yang-buruk. Teori-Teori Etika dari Perspektif Filsuf-Filsuf (Utilitarianisme, Etika Kewajiban, Egoisme, Keutamaan, dll), problem-problem etika, *Rational cognition* dan *sense cognition (aesthetic)* dalam fenomena sosial budaya kekinian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

7. Metodologi Filsafat (3SKS; BFT80259)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan metode filsafat, dengan aktivitas seperti small group discussion. Ruang lingkup yang dibahas meliputi metode-metode filsafat seperti (1) Metode Hermeneutika; (2) Metode Fenomenologi; (3) Metode Dekonstruksi; (4) Metode Genealogi Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

Mata Kuliah Pilihan (Pilih 3 dari 5)

8. Filsafat dan Psikoanalisis (3 SKS; BFT80253)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis pemikiran tokoh-tokoh filsafat psikoanalisis, mengidentifikasi permasalahan psikoanalisis dalam kaitannya dengan persoalan ketidakadilan gender. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti matrikulasi bagi mereka yang wajib mengikutinya.

9. Filsafat Pemikiran Ekonomi (3SKS; BFT80260)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis asumsi-asumsi teori ekonomi, problem metodologi dalam ilmu ekonomi, kontroversi etik di dalam ilmu ekonomi, serta mampu mengaitkan komitmen etis filosofis dengan kebijakan ekonomi publik. Bahasa pengantar yang digunakan adalah

bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti matrikulasi bagi mereka yang wajib mengikutinya.

10. Filsafat dan Multikulturalisme (3 SKS; BFT80243)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan perbedaan konsep keragaman budaya dengan konsep multikultural, melalui aktivitas belajar seperti *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas adalah multikulturalisme sehingga mahasiswa dapat menjabarkan pentingnya konstruksi identitas dalam kewarganegaraan multikultural, serta menerapkan konsep multikulturalisme dalam semangat nasionalisme dalam dunia yang mengglobal. Bahasa Pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

11. Filsafat Politik Kontemporer (3SKS; BFT80261)

Dalam mata kuliah, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis berbagai perbedaan dan konsekuensi filosofis maupun implikasi praksis-metodis dari pelbagai teori keadilan distributive. Mahasiswa mampu memahami, dan memetakan pelbagai perubahan teori mengenai praksis-metodis penyelenggaraan politik. Mahasiswa pahami konsekuensi filosofis dari perubahan kebutuhan praksis-metodis penyelenggaraan politik menuju demokrasi pluralistis yang lebih radikal. Bahasa Pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

12. Filsafat Religi (3 SKS; BFT80244)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami dan mengevaluasi asumsi-asumsi ontologi, epistemologi dan aksiologi yang ada dalam paradigma ilmiah. Materi kuliah difokuskan pada problem filsafat ilmu dan metodologi yang berkembang sebagai pengaruh teori Kritis (Mazhab Frankfurt) dan teori postmodern dan pengaruhnya pada kajian budaya kontemporer (cultural studies dan cyberculture). Perkuliahan dilakukan dengan aktivitas belajar seperti dialog, diskusi/seminar kelompok, dan perancangan dan perumusan proposal penelitian. Ruang lingkup metodologi yang dibahas: perbedaan metode kuantitatif dan kualitatif serta varian metodenya. Pembahasan lebih difokuskan pada metode-penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ilmu sosial-budaya (hermeneutika, fenomenologi, semiotika, strukturasi, dekonstruksi, metode genealogi). Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

13. Seminar Proyek Akhir (4 SKS; BFT80262)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk; (1) mampu menguraikan ide mutakhir dan original dalam penelitian dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner; (2) mampu menjabarkan implikasi praktis dan teoretis penelitian dengan menerapkan aktivitas belajar pembimbingan aktif

individual. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

14. Penerbitan Ilmiah (2 SKS; BFT80263)

15. Makalah Proyek Akhir (4 SKS; BFT80264)

SEBARAN MATA KULIAH JALUR RISET

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BFT80258	Seminar A (tidak terstruktur)	4	BFT80265	Ujian Proposal Riset	4
BFT80269	Seminar B (tidak terstruktur)	4			
	Jumlah	8		Jumlah	4

SEMESTER 3			SEMESTER 4		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BFT80266	Ujian Hasil Riset	6	BFT80903	Tesis	10
BFT80267	Publikasi A*	4			
BFT80268	Publikasi B*	8			
	Jumlah	18		Jumlah	10

Catatan:

*Publikasi A: 1 makalah hasil riset sebagai penulis utama pada konferensi ilmiah dan diterbitkan dalam minimum prosiding konferensi nasional ber-ISBN

**Publikasi B: 1 makalah ilmiah hasil riset sebagai penulis utama didampingi Pembimbing yang diterima minimum pada jurnal nasional dengan kategori SINTA 3 atau lebih tinggi, atau minimum jurnal internasional terindeks DOAJ

Resume:

Wajib Prodi	40 sks
Total SKS	40 sks

Kurikulum Program Magister Program Studi Ilmu Filsafat ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1336/SK/R/UI/2021 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Ilmu Filsafat Program Magister Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH JALUR RISET

SEMESTER 1

- 1. Seminar A (tidak terstruktur) (4 SKS; BFT80258)**
- 2. Seminar B (tidak terstruktur) (4 SKS; BFT80269)**

SEMESTER 2

- 2. Ujian Proposal Riset (4 SKS; BFT80265)**

SEMESTER 3

- 3. Ujian Hasil Riset (6 SKS; BFT80266)**
- 4. Publikasi A* (4 SKS; BFT80267)**
- 5. Publikasi B* (8 SKS; BFT80268)**

SEMESTER 4

- 6. Tesis (10 SKS; BFT80903)**

PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

VISI

Menjadi program studi magister unggul dalam menghasilkan lulusan yang mampu melakukan riset keilmuan maupun terapan dengan menggunakan etika profesional di bidang ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan demi kemajuan kebudayaan dan kemanusiaan.

MISI

1. Menyediakan peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan riset di bidang ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan
2. Menyumbangkan inovasi dan solusi untuk permasalahan kebudayaan dan kemanusiaan di bidang ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan berbasis riset
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi personal yang unggul dalam rangka mewujudkan masyarakat berbasis informasi dan pengetahuan

TUJUAN

1. Menjadi pionir riset bidang ilmu perpustakaan, informasi dan kearsipan di Indonesia
2. Menghasilkan lulusan yang mampu memimpin lembaga informasi secara profesional dengan kreatif, inovatif, dan beretika
3. Menghasilkan lulusan yang handal dalam menganalisis dan merumuskan permasalahan di bidang informasi agar dapat menunjang karir serta mengembangkan diri dalam profesi yang didalamnya
4. Menghasilkan lulusan yang mampu berpikir kritis, toleran, dan memahami budaya organisasi di era masyarakat digital

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu berkolaborasi dengan industri informasi berbasis riset sebagai profesional yang mampu memecahkan masalah di bidang perpustakaan, informasi, dan kearsipan
2. Mampu berinovasi dalam bidang informasi yang berpusat pada sisi manusia dan budayanya
3. Memiliki sikap kepemimpinan dalam tata kelola lembaga informasi yang berkelanjutan di era masyarakat digital
4. Mampu berpikir kritis dan analitis dalam menganalisis data, kebijakan, teknologi interaktif, jaringan, pengalaman pengguna, dan pasar informasi serta dampak sosial budaya

SEBARAN MATA KULIAH JALUR PROYEK AKHIR

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BUD800003	Teori Kebudayaan	3	BPN80313	Layanan Sumber Daya Informasi	3
BPN 80314	Manajemen dan Preservasi Pengetahuan	3	BPN80322	Metode Penelitian Informasi	3
BPN80326	Tata Kelola Teknologi di Lembaga Informasi	3	BPN80329	Isu kontemporer bidang informasi di Indonesia	2
			BPN80330	Masyarakat Pengetahuan Era Digital	2
Mata Kuliah Pilihan (Pilih 2 dari 4)			Mata Kuliah Pilihan (Pilih 2 dari 4)		
BPN 80316	Manajemen dan Budaya Perpustakaan	3	BPN 80315	Manajemen Sumber Daya Informasi	3
BPN 80301	Organisasi Informasi	3	BPN80331	Kebijakan Informasi	3
BPN80327	Manajemen Dokumen Organisasi	3	BPN80332	Manajemen dan Preservasi Arsip Digital	3
BPN 80318	Manajemen Arsip	3	BPN80333	Representasi Arsip	3
	Jumlah	15		Jumlah	16

SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS
BPN80705	Seminar Proyek Akhir	3
BPN80706	Penerbitan Ilmiah Terbimbing	2
BPN80707	Makalah Proyek Akhir	4
	Jumlah	9

Resume:

Wajib Fakultas	3 sks
Wajib Prodi	25 sks
Pilihan	12 sks
Total SKS	40 sks

Kurikulum Program Magister Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1333/SK/R/UI/2021 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Ilmu Perpustakaan Program Magister Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH JALUR PROYEK AKHIR

SEMESTER 1

1. Teori Kebudayaan (3 SKS; BUD800003)

2. Manajemen dan Preservasi Pengetahuan (3 SKS; BPN80314)

Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa untuk mencapai kemampuan mengabstraksikan teori dan metode ilmu perpustakaan dan informasi, yang mencakup kemampuan mengembangkan konsep dan kebijakan kegiatan manajemen dan preservasi pengetahuan diantaranya dengan proses memaknai informasi, menggunakan, mengolah, hingga mendiseminasikan informasi. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang manajemen dan preservasi pengetahuan dengan sub pokok bahasan: Hakikat, prinsip preservasi pengetahuan serta resiko hilangnya pengetahuan individu dan kolektif di pusat informasi; Preservasi pengetahuan dalam organisasi, Preservasi Pengetahuan di komunitas praktis; Preservasi pengetahuan melalui komunitas praktik; Bukti empiris preservasi pengetahuan di komunitas atau masyarakat; Penelitian Literature Review preservasi Pengetahuan Kearifan Lokal; Preservasi Pengetahuan Sejarah Lisan; Manajemen dan budaya; Konsep sosial; Struktur industri dan manajemen produksi; Manajemen pengetahuan sumber daya manusia pada beberapa studi kasus; Manajemen formulasi strategi; Gaya Negosiasi; Perubahan struktural. Aktivitas dan metode belajar bersifat kuliah interaksi, melalui *small group discussion*, presentasi dan observasi. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

3. Tata Kelola Teknologi di Lembaga Informasi (3 SKS; BPN80326)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kerangka kerja tata kelola teknologi di lembaga informasi. Dengan kemampuan ini, mahasiswa dapat mengidentifikasi teknologi yang muncul sebagai tren yang berdampak signifikan terhadap lembaga informasi; menganalisis, mendesain dan mengevaluasi sistem terintegrasi yang sesuai dengan kebutuhan lembaga informasi; serta mengelola perpustakaan digital. Pokok bahasan dalam mata kuliah ini mencakup: Konsep dasar, sejarah dan perkembangan teknologi di lembaga

informasi; Seleksi, Penilaian, Desain, Perencanaan dan anggaran implementasi Sistem Terintegrasi; serta Manajemen Perpustakaan Digital. Aktivitas dan metode belajar bersifat kuliah interaksi, melalui *small group discussion*, presentasi dan observasi partisipatif. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

Mata Kuliah Pilihan (Pilih 2 dari 4)

4. Manajemen dan Budaya Perpustakaan (3 SKS; BPN80316)

Mata kuliah ini memberikan kepada mahasiswa kemampuan untuk menganalisis permasalahan manajemen dan budaya informasi yang berkaitan dengan perpustakaan, dengan cakupan kemampuan menjelaskan manajemen dan fungsi di dalam pengelolaan perpustakaan dengan berlandaskan pada etika, mengidentifikasi isu-isu manajemen di dalam perpustakaan secara bertanggungjawab, dan mengidentifikasi isu-isu budaya dalam pengelolaan perpustakaan dan pustakawan, secara bertanggungjawab. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang manajemen dan budaya perpustakaan; dengan sub pokok bahasan adalah (1) konsep dan mazhab manajemen; (2) manajemen perpustakaan berdasarkan konsep budaya (mencakup nilai, norma, keyakinan, dan simbol) dan perpustakaan sebagai organisasi pembelajar, serta konsep pemasaran dalam perspektif budaya; (3) Fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan; (4) Pengelolaan sumber daya manusia, termasuk deskripsi kerja, konsep komunikasi, motivasi, konsep kepemimpinan dan proses pengambilan keputusan, serta isu kekuasaan dalam perspektif budaya; (5) Konflik di dalam organisasi: manfaat, sebab dan akibat, menjelaskan konflik dalam perspektif budaya, serta investasi dan budaya. Aktivitas dan metode belajar bersifat kuliah interaktif, melalui *small group discussion*, presentasi, dan observasi. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

5. Organisasi Informasi (3 SKS; BPN80301)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dalam menganalisis proses organisasi informasi dalam konteks siklus informasi (penciptaan pengetahuan/epistemologi) di bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Dengan kemampuan ini, mahasiswa dapat mengembangkan suatu cara bernalar yang memandang fenomena informasi sebagai permasalahan yang kompleks dan rumit dalam konteks revolusi informasi dan TIK. Kemampuan ini secara epistemis dapat membentuk cara berpikir bahwa informasi tidak hanya dilihat sebagai persoalan formal dan/atau material, tetapi juga berurusan dengan soal esensi dan/atau substansi (ontologis). Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diberikan kemampuan menganalisis prinsip, konsep, pendekatan dan standar dalam organisasi informasi dalam konteks Revolusi Informasi dan TIK. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang proses organisasi informasi, dengan sub pokok bahasan (1) Kerangka konseptual organisasi informasi dalam lingkup ilmu perpustakaan dan informasi; (2) Sistem temu kembali informasi. Aktifitas dan metode belajar bersifat *interactive*

learning melalui *small group discussion*, presentasi, dan observasi. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

6. Manajemen Dokumen Organisasi (3 SKS; BPN80327)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis penerapan manajemen dokumen organisasi, fungsi manajemen, pengawasan kualitas isi data dan informasi, pengawasan administrasi, kapasitas dan keamanan penyimpanan, hasil data audit dokumen, mengevaluasi kebijakan dan strategi dokumen organisasi: Kegiatan belajar menerapkan berbagai aktivitas seperti ceramah terkait bahan ajar, diskusi secara interaktif, presentasi dan *Collaborative Learning* serta *research -based Learning*. Ruang lingkup yang dibahas adalah dokumen sebagai aset organisasi, ragam penggunaannya, pengindeksan kata kunci, pengawasan administrasi, legal dan finansial, perencanaan, pengumpulan dan analisa data, Pelindungan Data, UU. Layanan Publik dan Peraturan organisasi, pengadaan internal dan eksternal, operasional, staf TIK, dan keberlangsungan, kebutuhan dan perilaku, budaya organisasi, gaya kepemimpinan, model komunikasi, misi, tujuan, operasi dan daya saing organisasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

7. Manajemen Arsip (3 SKS; BPN80318)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengembangkan program manajemen arsip di organisasi yang mencakup kemampuan mengkorelasikan konsep dasar dan isu-isu penting terkait manajemen arsip organisasi di era masyarakat digital, mendesain program manajemen arsip, serta menganalisis dan merancang jadwal retensi arsip. Pokok bahasan dalam mata kuliah ini meliputi: Konsep dasar dan terminologi dalam manajemen arsip; Komponen program arsip organisasi; Teori penilaian arsip; Manajemen retensi arsip. Aktivitas dan metode belajar bersifat kuliah interaksi melalui *small group discussion*, presentasi dan observasi. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2

8. Layanan Sumber Daya Informasi (3 SKS; BPN80313)

Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa untuk mencapai kemampuan mengabstraksi teori dan metode ilmu perpustakaan dan informasi, dengan cakupan kemampuan mengembangkan konsep dan kebijakan layanan sumber daya informasi di perpustakaan, arsip dan pusat informasi lainnya dari konteks budaya. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang Layanan sumber daya informasi; dengan sub pokok bahasan adalah 1. Konsep yang fundamental dalam layanan rujukan dan informasi; 2. Proses wawancara dalam layanan rujukan dan informasi; 3. Identifikasi pertanyaan dan memahami teknik penelusuran; 4. Berbagai tugas dalam layanan rujukan dan informasi; 5. Manajemen dan pengembangan

koleksi dan layanan rujukan, perubahan dalam layanan rujukan dan informasi serta isu global yang terjadi dalam layanan informasi; 6. Layanan Sumber Daya Indonesiana di Pusat Informasi; 7. Isu layanan sumber daya Indonesiana di Pusat Informasi; 8. Konsep Layanan Rujukan Arsip di Lembaga Informasi Akses dan Layanan Arsip Rujukan konvensional dan digital/virtual; 9. Ide pemasaran arsip di lembaga informasi; 10. Program Hubungan Masyarakat pada layanan rujukan arsip konvensional dan digital/virtual di lembaga informasi; 11. Perencanaan program layanan rujukan arsip konvensional dan digital/virtual bagi publik; 12. Budaya Pengembangan sumber daya rujukan arsip melalui kerja sama di lembaga informasi; 13. Budaya komunikasi layanan rujukan arsip konvensional dan digital/virtual bekerja sama dengan media massa; 14. *Originality and Authenticity of Sources* dalam Layanan Arsip; 15. *Credibility of Sources* dalam Layanan Arsip; 16. Layanan rujukan arsip serta isu permasalahannya. Aktivitas dan metode belajar bersifat kuliah interaksi, melalui *small group discussion*, presentasi, dan observasi. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

9. Metode Penelitian Informasi (3 SKS; BPN80322)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk merancang riset di bidang ilmu perpustakaan, kearsipan, dan informasi melalui pendekatan interdisipliner dan/atau multidisipliner. Dengan kemampuan ini, mahasiswa dapat mengembangkan suatu cara bernalar yang memandang fenomena informasi sebagai permasalahan yang kompleks, rumit dan tidak dapat diselesaikan hanya dengan satu pendekatan saja. Kemampuan ini akan mampu secara epistemis mengembangkan keilmuan perpustakaan, kearsipan dan informasi, dan secara aksiologis membawa manfaat besar bagi masyarakat serta mendapat pengakuan nasional dan internasional. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diberikan kemampuan menerapkan paradigma, konsep dan kerangka teori Ilmu Perpustakaan dan Informasi dalam konteks Ilmu Pengetahuan Budaya. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan sub pokok bahasan (1) Paradigma positivisme dan konstruktivisme dalam lingkup ilmu perpustakaan, kearsipan, dan informasi; (2) Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam bidang ilmu perpustakaan, kearsipan, dan informasi; (3) Penelitian pada isu budaya informasi. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*, presentasi, dan observasi. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

10. Isu kontemporer bidang informasi di Indonesia (2 SKS; BPN80329)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk dapat memahami, menganalisis, dan memecahkan isu-isu dalam bidang informasi di Indonesia, baik yang sudah lampau, yang terkini, dan yang akan dihadapi. Kemampuan yang diberikan bertujuan agar mahasiswa mempunyai cara berpikir logis, sistematis, dan kritis dalam memandang fenomena informasi. Isu-isu dalam bidang informasi di era digital semakin komprehensif, kompleks, dan menantang untuk dikaji. Melalui mata

kuliah ini mahasiswa distimulasi agar mampu menemukan, membongkar, dan memberikan solusi atas isu-isu informasi yang berkaitan dengan perpustakaan, kearsipan, dokumentasi, dan lainnya. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui observasi, *small group discussion*, dan presentasi. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

11. Masyarakat Pengetahuan Era Digital (2 SKS; BPN80330)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan pergeseran masyarakat informasi menjadi masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*); perilaku masyarakat dalam perspektif budaya informasi dan *cyber culture*, termasuk konsep pembelajaran sepanjang hayat; dan proses kontruksi sosial masyarakat berbasis pengetahuan. Kegiatan belajar menerapkan berbagai aktivitas seperti ceramah terkait bahan ajar, diskusi secara interaktif, presentasi dan *Collaborative Learning* serta *research-based Learning*. Ruang lingkup yang dibahas adalah pengertian masyarakat informasi; pergeseran masyarakat informasi menjadi masyarakat berbasis pengetahuan; karakteristik masyarakat berbasis pengetahuan; perilaku informasi, mencakup: gaya hidup dan kemiskinan informasi; kepemilikan pengetahuan; masyarakat berjejaring mencakup media sosial, identitas sosial; produksi budaya informasi dan *cyber culture*; konsep agen pengubah dalam masyarakat berbasis pengetahuan; strategi membangun masyarakat berbasis pengetahuan di era digital, baik jalur pemerintah maupun kelompok/individual.

Mata Kuliah Pilihan (Pilih 2 dari 4)

12. Manajemen Sumber Daya Informasi (3 SKS; BPN80315)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan konsep manajemen sumber daya informasi, dengan cakupan kemampuan menganalisis komunitas yang dilayani dalam konteks masyarakat informasi serta kemampuan mengidentifikasi aplikasi sistem manajemen informasi. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang manajemen sumber daya informasi, dengan sub pokok bahasan adalah (1) Konsepsi manajemen sumber daya informasi; (2) Asesmen terhadap komunitas yang dilayani dalam konteks masyarakat informasi; (3) Grand desain manajemen sumber daya informasi; (4) Kebijakan pengelolaan sumber daya informasi; (5) Seleksi aplikasi sistem manajemen informasi; (6) Evaluasi manajemen sumber daya informasi. Aktivitas dan metode belajar bersifat kuliah interaksi, melalui *small group discussion*, presentasi, dan observasi. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

13. Kebijakan Informasi (3 SKS; BPN80331)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis nilai dan peran informasi, kebijakan informasi, tata pamong informasi, optimasi sumber daya ketiga, mengevaluasi Undang-Undang yang berkaitan informasi,

Akses dan Pengembangan Koleksi, penerapan teknologi informasi dan komunikasi dan membuat model usulan kebijakan dan strategi informasi organisasi. Kegiatan belajar menerapkan berbagai aktivitas seperti ceramah terkait bahan ajar, diskusi secara interaktif, presentasi dan *Collaborative Learning* serta *research-based Learning*. Ruang lingkup yang dibahas adalah peran informasi di Era Ekonomi Digital, isi dan strategi kebijakan, kerahasiaan dan keamanan informasi, *Circular Information*, dampak undang-undang, diversifikasi koleksi dan strategi keseimbangan format koleksi, keberlangsungan operasi teknologi informasi dan komunikasi dan rancangan penerapan kebijakan dan strategi informasi organisasi beserta aliansi strateginya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

14. Manajemen dan Preservasi Arsip Digital (3 SKS; BPN80332)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengabstraksi lingkungan bisnis dan dampak teknologi pada institusi serta pengaruhnya pada teori dan praktik kearsipan. Dengan kemampuan tersebut, mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi Sistem Manajemen Arsip Elektronik (ERMS), menjabarkan aspek manajemen preservasi arsip digital, serta menerapkan konsep dasar riset preservasi arsip digital. Pokok bahasan dalam mata kuliah ini mencakup: Lingkungan bisnis dan dampak teknologi pada institusi: pengaruhnya pada teori dan praktik kearsipan; Konsep dasar dan perkembangan arsip digital; Sistem Manajemen Arsip Elektronik (ERMS); Standar dan pedoman terkait arsip digital; Aspek manajemen preservasi arsip digital; Strategi preservasi dan asesmen untuk arsip digital di berbagai lingkungan; *Digital curation lifecycle in practice*; Konsep dasar riset preservasi arsip digital. Aktivitas dan metode belajar bersifat kuliah interaksi, melalui *small group discussion*, presentasi, dan observasi. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

15. Representasi Arsip (3 SKS; BPN80333)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis teori dan praktik representasi arsip yang diperlukan dalam menetapkan kontrol fisik dan intelektual terhadap khasanah arsip, khususnya untuk kepentingan temu kembali informasi. Dengan kemampuan ini, mahasiswa dapat menerapkan metode deskripsi dan penataan arsip sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia dan internasional saat ini. Mahasiswa juga dibekali kemampuan untuk mengeksplorasi penerapan *International Standard for Archival Description (General)* dan *Encoded Archival Description* pada representasi arsip born digital. Pokok bahasan mata kuliah ini mencakup konsep-konsep penting dalam teori representasi arsip; metode deskripsi dan penataan arsip; peraturan dan standar terkait representasi arsip: ISAD (G), EAD, dll; pengindeksan dan otoritas terkait sistem temu kembali arsip. Aktivitas dan metode belajar bersifat kuliah interaktif, melalui *small group discussion*, presentasi, dan observasi. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

16. Seminar Proyek Akhir(3 SKS; BPN80705)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menyusun karya ilmiah/makalah proyek akhir di bidang ilmu perpustakaan, kearsipan, dan informasi. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diberikan kemampuan menjelaskan konsep dasar dan jenis penulisan karya ilmiah di bidang ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan; mampu menjelaskan etika dan plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah; mampu menerapkan metode penulisan karya ilmiah dan gaya selingkung, termasuk penyusunan kalimat, pemilihan kata, penggunaan tabel dan gambar, serta aplikasi manajemen data riset; dan mampu mengembangkan ide mutakhir dan original dalam bentuk karya ilmiah/makalah proyek akhir. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang penulisan karya ilmiah, dengan sub pokok bahasan (1) Konsep dasar dan jenis penulisan karya ilmiah di bidang ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan; (2) Kode etik dalam penulisan karya ilmiah dan plagiarisme; (3) Metode dan proses menyusun gagasan, mencakup kalimat, kata, dan penggunaan tabel dan gambar; kutipan dan gaya selingkung, serta aplikasi manajemen data riset; (4) Penyajian karya ilmiah dalam bentuk makalah proyek akhir; dan (5) Presentasi makalah proyek akhir dalam seminar/ kolokium. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning*, presentasi, dan klinik untuk menyusun hingga mengkomunikasikan karya ilmiah. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

17. Penerbitan Ilmiah Terbimbing (2 SKS; BPN80706)

18. Makalah Proyek Akhir (4 SKS; BPN80707)

SEBARAN MATA KULIAH JALUR RISET

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BPN80328	Seminar A (tidak terstruktur)	4	BPN80708	Ujian Proposal Riset	4
BPN80712	Seminar B (tidak terstruktur)	4			
	Jumlah	8		Jumlah	4

SEMESTER 3			SEMESTER 4		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BPN80709	Ujian Hasil Riset	6	BPN80903	Tesis	10
BPN80710	Publikasi A*	4			
BPN80711	Publikasi B*	8			
	Jumlah	18		Jumlah	10

Catatan:

*Publikasi A: 1 makalah hasil riset sebagai penulis utama pada konferensi ilmiah dan diterbitkan dalam minimum prosiding konferensi nasional ber-ISBN

**Publikasi B: 1 makalah ilmiah hasil riset sebagai penulis utama didampingi Pembimbing yang diterima minimum pada jurnal nasional dengan kategori SINTA 3 atau lebih tinggi, atau minimum jurnal internasional terindeks DOAJ

Resume:

Wajib Prodi	40 sks
Total SKS	40 sks

Kurikulum Program Magister Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1333/SK/R/UI/2021 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Ilmu Perpustakaan Program Magister Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH JALUR RISET

SEMESTER 1

- 1. Seminar A (tidak terstruktur) (4 SKS; BPN80328)**
- 2. Seminar B (tidak terstruktur) (4 SKS; BPN80712)**

SEMESTER 2

- 3. Ujian Proposal Riset (4 SKS; BPN80708)**

SEMESTER 3

- 4. Ujian Hasil Riset (6 SKS; BPN80709)**
- 5. Publikasi A* (4 SKS; BPN80710)**
- 6. Publikasi B* (8 SKS; BPN80711)**

SEMESTER 4

- 7. Tesis (10 SKS; BPN80903)**

PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

VISI

Menjadi pusat pendidikan dan penelitian yang unggul dan berdaya saing di bidang sejarah baik di tingkat nasional, regional maupun internasional.

MISI

1. Menyiapkan peserta didik menjadi ahli sejarah yang unggul dan berdaya saing tinggi dalam pemikiran teoritis dan penerapannya;
2. Mengembangkan riset dan menghasilkan karya di bidang ilmu sejarah serta menyebarkannya demi kepentingan ilmu pengetahuan;
3. Memberikan kontribusi pemikiran kepada pemerintah dalam penyusunan kebijakan dan upaya peningkatan kesadaran sejarah di kalangan masyarakat .

TUJUAN

1. Menghasilkan ahli sejarah yang unggul dan berdaya saing tinggi dalam merancang dan melakukan penelitian dengan menerapkan konsep dan kerangka teori dan metodologi yang penting dan menonjol dalam bidang sejarah.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan pengetahuan dan menghasilkan karya sejarah yang kreatif dan inovatif.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mengomunikasikan hasil penelitian sejarah melalui berbagai media masa kini.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu merancang dan melakukan penelitian dengan menerapkan konsep dan kerangka teori dan metodologi yang penting dan menonjol dalam bidang sejarah.
2. Mampu mengembangkan pengetahuan dan menghasilkan karya sejarah yang kreatif dan inovatif .
3. Mampu mengomunikasikan hasil penelitian sejarah melalui berbagai media.

SEBARAN MATA KULIAH JALUR PROYEK AKHIR

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BUD800003	Teori Kebudayaan	3	BSH80470	Sejarah Indonesia Modern	3
BSH80466	Metodologi Sejarah	4	BSH80471	Trajektori Sejarah Amerika, Australia dan Eropa	3
BSH 80407	Sejarah Lokal	3	BSH80472	Trajektori Sejarah Asia	3
BSH80467	Historiografi Indonesia	3	Mata Kuliah Pilihan (Pilih 2 dari 4)		
BSH80468	Pemikiran Ilmu-Ilmu Sosial	3	BSH80473	Sejarah Modernisasi di Asia	3
			BSH80474	Sejarah Asia Kontemporer	3
			BSH80475	Sejarah Revolusi di Eropa dan Amerika Serikat	3
			BSH80476	Sejarah Amerika Serikat, Australia dan Eropa Kontemporer	3
	Jumlah	16		Jumlah	15

SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS
BSH80704	Penerbitan Ilmiah	2
BSH80705	Makalah Proyek Akhir	4
Mata Kuliah Pilihan (Pilih 1 dari 2)		
BSH80477	Silang Budaya di Asia	3

SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS
BSH80478	Isu-Isu Global dalam Sejarah Amerika, Australia dan Eropa	3
	Jumlah	9

Resume:

Wajib Fakultas	3 sks
Wajib Prodi	28 sks
Pilihan	9 sks
Total SKS	40 sks

Kurikulum Program Magister Program Studi Ilmu Sejarah ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1334/SK/R/UI/2021 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Ilmu Sejarah Program Magister Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH JALUR PROYEK AKHIR

SEMESTER 1

1. Teori Kebudayaan (3 SKS; BUD800003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan teori kebudayaan dan menyusun kerangka teori kebudayaan dalam penulisan karya ilmiah. Dengan aktivitas belajar *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) kebudayaan sebagai struktur, (2) kebudayaan sebagai teks, (3) kebudayaan sebagai sistem tanda, (4) kebudayaan dalam analisis sejarah, (5) kebudayaan sebagai sistem adaptasi, (6) teori kebudayaan dalam linguistik, susastra, sejarah, arkeologi, filsafat dan ilmu perpustakaan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

2. Metodologi Sejarah (4 SKS; BSH80466)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu mengategorikan dan mengembangkan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, serta kerangka teori dan metodologi yang penting dan menonjol dalam bidang sejarah di dalam sebuah rancangan penelitian yang fokus, terukur dan terarah, dengan sub kompetensi mampu menjabarkan berbagai teori dan pendekatan dalam ilmu sejarah. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi 1. Hermeneutika, 2. *Covering Law Model*, 3. Kausalitas, 4. Eksplanasi Sejarah, 5. Permasalahan Obyektivitas. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

3. Sejarah Lokal (3 SKS; BSH 80407)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis dinamika masyarakat pada tingkat lokal dalam konteks sejarah mikro sebagai sebuah kesatuan sejarah nasional dengan sub kompetensi mampu menjabarkan dan membandingkan perkembangan sejarah lokal di Indonesia. Dengan menerapkan

aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi 1. Lingkup spasial dalam sejarah, 2. Dinamika masyarakat di tingkat lokal, 3. Sejarah mikro, 4. Sejarah Lisan, 5. Sejarah lokal sebagai unit sejarah nasional. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

4. Historiografi Indonesia (3 SKS; BSH80467)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis berbagai macam tema, metode, pendekatan, dan teori dalam penulisan sejarah Indonesia sejak masa tradisional sampai modern, yang mencakup perkembangan penulisan sejarah sejak masa Hindu Budha, Islam, Kolonial dan pasca kemerdekaan. Dengan sub kompetensi mampu menganalisis berbagai macam bentuk corak penulisan sejarah. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi; 1) pengertian Historiografi, 2) historiografi tradisional (2) Historiografi Kolonial (3) Mazhab Annales (4) *Total History*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia

5. Pemikiran Ilmu-Ilmu Sosial (3 SKS; BSH80468)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menyajikan dan menjelaskan pengertian, ruang lingkup, pendekatan, teori-teori Ilmu-ilmu Sosial seperti Antropologi, Sosiologi, Politik, Ekonomi dan Psikologi) dan keterkaitannya dengan Ilmu Sejarah. Dengan sub kompetensi mampu menjelaskan berbagai macam konsep, pendekatan dan teori-teori besar antropologi, sosiologi, ekonomi, politik dan psikologi yang berkaitan dengan ilmu Sejarah. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi; 1) pengertian Historiografi, 2) perkembangan corak penulisan sejarah di Eropa dari masa klasik hingga modern, 3) perkembangan corak penulisan sejarah di Asia, 4) perkembangan corak penulisan sejarah di Indonesia dari masa tradisional hingga modern. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia

SEMESTER 2

6. Sejarah Indonesia Modern (3 SKS; BSH80470)

Mata Kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis dinamika perubahan sosial, ekonomi, politik dan budaya masyarakat Indonesia dari sejak era Islam hingga masa kontemporer. Dengan sub kompetensi mampu menganalisis perubahan sosial ekonomi politik dan budaya masyarakat Indonesia dari masa Islam hingga masa Kontemporer. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup

yang dibahas meliputi; (1) masuknya Islam dan kolonialisme Barat (2) Dinamika Perubahan sosial, politik, ekonomi, dan budaya masa kolonial (3) dinamika sosial politik ekonomi dan budaya sejak tahun 1945 hingga masa awal Reformasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

7. Trajektori Sejarah Amerika, Australia dan Eropa (3 SKS; BSH80471)

Mata Kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menjelaskan tema tema penting /isu isu yang menjadi focus kajian dan pendekatan yang digunakan dalam sejarah Eropa dan Amerika . Dengan sub kompetensi mampu menjelaskan dan menganalisis perkembangan dan isu isu penting yang menjadi focus kajian penulisan sejarah di Eropa dan Amerika Serikat sejak masa Renaissance hingga pasca perang dingin. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) perkembangan penulisan sejarah di Eropa (2) mazhab Annales (3) perkembangan di Amerika Serikat (4) Mazhab New Cultural History. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

8. Trajektori Sejarah Asia (3 SKS; BSH80472)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menjelaskan tema-tema penting serta yang menjadi focus kajian dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian dan penulisan sejarah di Asia Barat, Asia Timur dan Asia Tenggara. Dengan sub kompetensi mampu menjelaskan dan menganalisis isu-isu, tema, pendekatan yang digunakan dalam penelitian penulisan sejarah dalam sejarah Asia khususnya sejarah Asia Barat (Timur Tengah), Asia Timur, dan Asia Tenggara. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) penulisan sejarah Asia Barat (2) penulisan sejarah di Asia timur (3) penulisan Sejarah di Asia tenggara. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Mata Kuliah Pilihan (Pilih 2 dari 4)

9. Sejarah Modernisasi di Asia (3 SKS; BSH80473)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi menjelaskan modernisasi yang terjadi di negara negara Asia, (Asia Barat, Asia Timur dan Asia Tenggara) dalam konteks pengaruh peradaban Barat dan dinamika transformasi bidang pemikiran, politik, ekonomi, sosial budaya pada masyarakat tradisional di tiga Kawasan tersebut sepanjang abad 19 dan 20. Dengan sub kompetensi mampu menjelaskan proses modernisasi di tiga negara dalam konteks transformasi internal dan pengaruh luar dalam berbagai aspek: pemikiran, politik, ekonomi, sosial, budaya serta dinamika modernisasi pada masing-masing negara. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi: (1) Geografi Asia (2) dinamika perkembangan sosial ekonomi dan politik sebelum masuknya pengaruh Barat (3) Masuknya pengaruh Barat dan

dampaknya di bidang sosial ekonomi, 4) Munculnya Nasionalisme Asia, 5) Proses Modernisasi di berbagai wilayah Asia 6) dampak modernisasi di bidang sosial, politik dan ekonomi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

10. Sejarah Asia Kontemporer (3 SKS; BSH80474)

Mata Kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis dinamika perkembangan sejarah Asia Pasca Perang Dunia II hingga berakhirnya Perang Dingin. Dengan sub kompetensi, mampu menjabarkan dan menganalisis peristiwa-peristiwa bersejarah yang terjadi di Asia yang terjadi di Asia Pasca PD II hingga berakhirnya Perang Dingin. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi ; 1) Geopolitik Asia. 2) lahirnya Negara Bangsa 3) Perang Dingin dan dampaknya 4) perkembangan demokrasi di negara- negara Asia, 5) Dinamika kerjasama Regional di Kawasan Asia . Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

11. Sejarah Revolusi di Eropa dan Amerika Serikat (3 SKS; BSH80475)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis berbagai peristiwa Revolusi yang terjadi di Eropa dan Amerika Serikat serta dampaknya bagi masyarakat Eropa dan Amerika saat itu dan Masyarakat dunia saat ini. Dengan sub kompetensi, mampu menjelaskan dan menganalisis terjadinya berbagai peristiwa revolusi besar dunia yang terjadi di Eropa dan Amerika Serikat serta dampaknya. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi; (1) Renaissance dan Reformasi Gereja (2) Aufklarung dan Revolusi Ilmu Pengetahuan (3) Revolusi Perancis dan Revolusi Amerika Serikat (4) Revolusi Industri (5) Revolusi Bolshevik (Rusia). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

12. Sejarah Amerika Serikat, Australia dan Eropa Kontemporer (3 SKS; BSH80476)

SEMESTER 3

13. Penerbitan Ilmiah (2 SKS; BSH80704)

14. Makalah Proyek Akhir (4 SKS; BSH80705)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa (1) mampu menguraikan ide mutakhir dan original dalam penelitian dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner; (2) mampu menjabarkan implikasi praktis dan teoretis penelitian dengan menerapkan aktivitas belajar pembimbingan aktif individual; dan (3) Mampu membangun gagasan ilmiah atas data dan informasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Identifikasi masalah, (2) tinjauan pustaka/

penelitian terdahulu, (3) kerangka acuan teoretis; (4) latar belakang; (5) rumusan masalah; (6) kemaknawian penelitian; (7) analisis; dan (8) simpulan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Mata Kuliah Pilihan (Pilih 1 dari 2)

15. Silang Budaya di Asia (3 SKS; BSH80477)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis peran laut dalam membentuk sejarah Asia yang berlanjut kepada terbentuknya kemaritiman Asia dalam jangka Panjang (*longue duree*). Kajian ini berupaya melihat sejarah dari perspektif laut. Focus ruang kajiannya meliputi Kawasan Samudera Hindia, pesisir dan kepulauan Asia Tenggara, Asia Timur dan Samudera Pasifik sebagai satu kesatuan analisis. Selain itu kajian ini juga mengkaji dampak hubungan ekonomi-sosial, budaya dan teknologi antar bangsa dalam kegiatan pelayaran dan perdagangan yang mengakibatkan adanya pertukaran silang budaya diantara masyarakat Asia yang terlibat didalamnya, termasuk adanya pengaruh kedatangan para pedagang Eropa dan upayanya menguasai perdagangan dan wilayah di Kawasan tersebut. Kajian ini meliputi kurun Pra-Modern abad ke -15 hingga abad ke-18 M. Perkuliahan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

16. Isu-Isu Global dalam Sejarah Amerika, Australia dan Eropa (3 SKS; BSH80478)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis Isu Isu Global yang mewarnai dinamika politik, social-ekonomi dunia Barat (Eropa, Amerika Serikat dan Australia) sejak berakhirnya Perang Dingin 1991 hingga 2010-an. Dengan runtuhnya komunisme di Uni Soviet, Amerika menjadi kekuatan *super power* dunia yang tidak tertandingi saat itu. Fukuyama menyebutnya sebagai *the End of History*, namun Samuel Huntington mengisyaratkan akan muncul konflik peradaban antara dunia Barat dengan Dunia Islam, mata kuliah ini juga melihat peran negara-negara Barat dalam berbagai Kerjasama ekonomi, politik dan pertahanan dengan berbagai Kawasan dan juga munculnya konflik akibat intervensi Barat di berbagai Kawasan dunia. Perkuliahan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEBARAN MATA KULIAH JALUR RISET

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BSH80469	Seminar A (tidak terstruktur)	4	BSH80706	Ujian Proposal Riset	4
BSH80479	Seminar B (tidak terstruktur)	4			
	Jumlah	8		Jumlah	4

SEMESTER 3			SEMESTER 4		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BSH80707	Ujian Hasil Riset	6	BSH80903	Tesis	10
BSH80708	Publikasi A*	4			
BSH80709	Publikasi B*	8			
	Jumlah	18		Jumlah	10

Catatan:

*Publikasi A: 1 makalah hasil riset sebagai penulis utama pada konferensi ilmiah dan diterbitkan dalam minimum prosiding konferensi nasional ber-ISBN

**Publikasi B: 1 makalah ilmiah hasil riset sebagai penulis utama didampingi Pembimbing yang diterima minimum pada jurnal nasional dengan kategori SINTA 3 atau lebih tinggi, atau minimum jurnal internasional terindeks DOAJ

Resume:

Wajib Prodi	40 sks
Total SKS	40 sks

Kurikulum Program Magister Program Studi Ilmu Sejarah ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1334/SK/R/UI/2021 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Ilmu Sejarah Program Magister Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH JALUR RISET

SEMESTER 1

- 1. Seminar A (tidak terstruktur) (4 SKS; BSH80469)**
- 2. Seminar B (tidak terstruktur) (4 SKS; BSH80479)**

SEMESTER 2

- 3. Ujian Proposal Riset (4 SKS; BSH80706)**

SEMESTER 3

- 4. Ujian Hasil Riset (6 SKS; BSH80707)**
- 5. Publikasi A* (4 SKS; BSH80708)**
- 6. Publikasi B* (8 SKS; BSH80709)**

SEMESTER 4

- 7. Tesis (10 SKS; BSH80903)**

PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU SUSASTRA

VISI

Menjadi pusat studi unggulan dalam perkembangan ilmu dan kajian sastra, studi kultural, kajian filologi dan kajian tradisi lisan, berdasarkan kepakaran dalam kesusastraan dan kebudayaan di Nusantara, Indonesia, dan dunia, melalui interaksi keilmuan lintas disiplin dalam taraf nasional dan internasional.

MISI

1. Mengembangkan iklim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Ilmu Susastra untuk menghasilkan gagasan-gagasan tentang kesusastraan dan kebudayaan dengan perspektif kritis, yang menghargai kemajemukan dan memahami kompleksitas masalah dalam era global.
2. Meningkatkan mutu keilmuan dalam peminatan Sastra, Filologi, Kajian Tradisi Lisan, dan Studi Kultural untuk menghasilkan pakar yang mampu menerapkan, menyebarkan dan mengembangkan ilmunya.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kecermatan, kepekaan terhadap keberagaman, tanggungjawab dan kreativitas dalam mencari solusi atas permasalahan sosial dan budaya.

TUJUAN

1. Menciptakan gagasan-gagasan ilmiah di bidang sastra, studi kultural, filologi, dan tradisi lisan dengan perspektif kritis untuk memahami, mengkaji, dan menjawab permasalahan sosial, budaya, politik, dan lingkungan yang berkembang di masyarakat dengan menggunakan pendekatan interdisiplin dan multidisiplin;
2. Menghasilkan karya ilmiah di bidang sastra, studi kultural, filologi, dan tradisi lisan yang original dan berkualitas yang memberi dampak pada perkembangan ilmu pengetahuan budaya secara nasional dan internasional.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ilmu, pengetahuan, dan kepakarannya di bidang sastra, studi kultural, filologi, dan tradisi lisan di ranah nasional dan internasional.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Menganalisis fenomena budaya dan sastra dalam masyarakat dengan menerapkan kerangka teori yang relevan.
2. Mengembangkan rancangan riset budaya dan sastra dengan menerapkan perspektif kritis melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner.
3. Mengomunikasikan gagasan secara efektif dalam bentuk tulisan ilmiah maupun presentasi lisan dalam forum ilmiah.
4. Mengimplementasikan ketrampilan bekerja sama, mengatasi tekanan, dan pengaturan waktu.

SEBARAN MATA KULIAH JALUR PROYEK AKHIR

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BUD800003	Teori Kebudayaan	3	BSU 80561	Metodologi Penelitian Sastra dan Kajian Budaya	3
BSU 80577	Teori Sastra	3			
	Jumlah	6		Jumlah	3
Wajib Peminatan Sastra			Wajib Peminatan Sastra		
BSU 80594	Sejarah Sastra	3	BSU 80582	Kapita Selektta Penelitian Sastra	3
BSU80607	Pendekatan dan Teori Sinema	3	BSU 80580	Kajian Alih wahana	3
BSU80608	Sastra Dunia dan Interaksi Lintas Budaya	3			
	Jumlah	9		Jumlah	6
Pilihan Peminatan Sastra			Pilihan Peminatan Sastra (memilih 2 MK Pilihan, bisa lintas peminatan)		
			BSU80614	Ekokritisisme dalam Sastra	3
			BSU80615	Poskolonialisme dalam Sastra	3
	Jumlah	0		Jumlah	6
Wajib Peminatan Cultural Studies			Wajib Peminatan Cultural Studies		
BSU 80577	Teori-teori Kritis	3	BSU 80593	Kapita Selektta Penelitian dalam Cultural Studies	3
BSU 80595	Pemetaan Cultural Studies	3	BSU 80588	Etnografi dalam Cultural Studies	3
BSU80609	Historisitas dalam Cultural Studies	3			
	Jumlah	9		Jumlah	6

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
			Pilihan Peminatan Cultural Studies (memilih 2 MK Pilihan, bisa lintas peminatan)		
			BSU80616	Interaksi Budaya dalam Arena Global-Lokal	3
			BSU80617	Budaya Populer dan Kehidupan Sehari-hari	3
	Jumlah			Jumlah	6
Wajib Peminatan Filologi			Wajib Peminatan Filologi		
BSU80596	Ikhtisar Sejarah Sastra Nusantara	3	BSU80618	Naskah dan Budaya Nusantara	3
BSU80610	Khasanah Naskah Nusantara	3	BSU80619	Studi Kritis Naskah Nusantara	3
BSU80611	Naskah dan Kajian Lintas Disiplin	3			
	Jumlah	9		Jumlah	6
			Pilihan Peminatan Filologi (memilih 2 MK Pilihan, bisa lintas peminatan)		
			BSU 80583	Sastra Bandingan Nusantara	3
			BSU80620	Pokok dan Tokoh Sastra Nusantara	3
	Jumlah	0		Jumlah	6
Wajib Kajian Tradisi Lisan			Wajib Kajian Tradisi Lisan		
BSU 80604	Sejarah dalam Tradisi Lisan	3	BSU80621	Metode Kajian dan Studi Lapangan	3
BSU 80545	Kajian Kebijakan Budaya	3	BSU 80584	Pengelolaan Tradisi Lisan	3
BSU 80605	Pertunjukan dan Fungsi-fungsinya	3			
	Jumlah	9		Jumlah	6
			Pilihan Peminatan Kajian Tradisi Lisan (memilih 2 MK Pilihan, bisa lintas peminatan)		
			BSU 80569	Estetika Nusantara	3
			BSU 80585	Kapita Selektta Tradisi Lisan	3
				Jumlah	6
			Pilihan Semua Peminatan (bisa dipilih bersama dengan MK pilihan peminatan)		
			BSU 80577	Teori-teori Kritis	3
	Jumlah sks semester 1	15		Jumlah sks semester 2	15

SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS
BSU80622	Seminar Proyek Akhir	4
BSU80623	Penerbitan Ilmiah	2
BSU80624	Makalah Proyek Akhir	4
	Jumlah sks semester 3	10

Resume:

Wajib Fakultas	3 sks	Wajib Fakultas	3 sks
Wajib Program Studi	16 sks	Wajib Program Studi	16 sks
Wajib Peminatan Sastra	15 sks	Wajib Peminatan Cultural Studies	15 sks
Pilihan	6 sks	Pilihan	6 sks
Total SKS	40 sks	Total SKS	40 sks

Wajib Fakultas	3 sks	Wajib Fakultas	3 sks
Wajib Program Studi	16 sks	Wajib Program Studi	16 sks
Wajib Peminatan Filologi	15 sks	Wajib Peminatan Kajian Tradisi Lisan	15 sks
Pilihan	6 sks	Pilihan	6 sks
Total SKS	40 sks	Total SKS	40 sks

Kurikulum Program Magister Program Studi Ilmu Susastra ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1337/SK/R/UI/2021 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Ilmu Susastra Program Magister Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH JALUR PROYEK AKHIR

SEMESTER 1

1. Teori Kebudayaan (3 SKS; BUD800003)

2. Teori Sastra (3 SKS; BSU80577)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menganalisis teori-teori ilmu susastra. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif, ruang lingkup yang dibahas meliputi strukturalisme; postrukturalisme; sosiologi sastra; poskolonialisme; feminisme, dan posmodernisme. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Wajib Peminatan Sastra

3. Sejarah Sastra (3 SKS; BSU80594)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan permasalahan sejarah sastra. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif, dan *self-directed learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi definisi sejarah sastra, masalah periodisasi, genre dan aliran, pengkategorian sastra nasional, transnasional dan sastra dunia. Bahasa Pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

4. Pendekatan dan Teori Sinema (3 SKS; BSU80607)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menerapkan pendekatan sinema dan teori-teori sinema dalam menganalisis film-film naratif dan non naratif. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD), ruang lingkup yang dibahas aspek sinematografis; film documenter; pendekatan sosiologis; pendekatan budaya dan multikulturalisme; pendekatan psikoanalisis; pendekatan feminisme; dan penerapan teori dalam menganalisis film. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Sastra Dunia dan Interaksi Lintas Budaya (3 SKS; BSU80608)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menganalisis isu-isu identitas, keragaman dan permasalahan lintas budaya dalam teks sastra dunia. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD), ruang lingkup yang dibahas meliputi pemahaman tentang isu lintas-budaya dalam sastra; konsep identitas budaya, diaspora, migrasi; konsep kosmopolitanisme; konsep gender dan multikulturalisme; diskusi teks sastra untuk mengangkat isu-isu lintas budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Wajib Peminatan Cultural Studies

6. Teori-teori Kritis (3 SKS; BSU80577)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan secara komprehensif berbagai teori kritis yang dikembangkan dalam cultural studies dalam konteks relasi kuasa, hegemoni, kajian wacana, artikulasi identitas dan kritik ideologi. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dan *Focus Group Discussion* (FGD) dan *e-learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi Kulturalisme dan strukturalisme; Marxisme dan posmodernisme; wacana, kuasa dan pengetahuan; Negara, regulasi dan pemaknaan; Memori kolektif dan ruang urban; kehidupan sehari-hari; Kontrol dan konsumsi; Flaneur dan ruang publik; dan mengkritisi teori kritis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

7. Pemetaan Cultural Studies (3 SKS; BSU 80595)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menjelaskan pemetaan produksi dan migrasi pengetahuan tentang perkembangan kajian budaya; mengajukan usulan pemetaan untuk riset sendiri serta identifikasi positioning periset dalam peta permasalahan cultural studies pada tingkat global dan lokal.. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD), *e-learning* dan *Collaborative Learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi Sejarah *cultural studies*; lokus produksi *cultural studies* (Eropa); reproduksi *cultural studies* (Amerika Utara); migrasi & reproduksi *cultural studies* (Asia); Asia sebagai metode; Isu-isu pokok *cultural studies* di Indonesia; dan pemetaan riset *cultural studies* di Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

8. Historisitas dalam Cultural Studies (3 SKS; BSU80609)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk melakukan analisis dan penelitian *cultural studies* atas berbagai fenomena gerakan budaya pada masa kini dengan memasukkan perspektif kesejarahan dari fenomena tersebut dalam analisis. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran

kuliah interaktif, *Focus Group Discussion* (FGD) dan *e-learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi inisiatif lokal berbasis komunitas, memori kolektif dan artikulasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Wajib Peminatan Filologi

9. Ikhtisar Sejarah Sastra Nusantara (3 SKS; BSU80596)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menganalisis hasil penelitian sejarah sastra Nusantara dari segi filologi dengan berbagai perspektif dan menempatkan karya (teks) klasik sesuai dengan zaman dan genrenya. Dengan aktivitas belajar secara interaktif, ruang lingkup yang dibahas meliputi teori, konsep, dan metode filologi dengan titik berat telaah teks dari segi sejarah serta telaah sejarah sastra Nusantara (Melayu dan Jawa) dari segi genre dan sejarah politik.

10. Khasanah Naskah Nusantara (3SKS; BSU80610)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menganalisis hasil-hasil penelitian sastra klasik Nusantara secara kritis untuk melihat perkembangan sejarah studi filologi Nusantara dan mengaplikasikan teori, konsep, dan pendekatan kodikologis dalam mengkaji berbagai masalah fisik naskah Nusantara. Dengan aktivitas belajar secara interaktif, ruang lingkup yang dibahas meliputi kajian naskah Nusantara secara kritis berlandaskan pada aspek tekstologi dan kodikologi.

11. Naskah dan Kajian Lintas Disiplin (3 SKS; BSU80611)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. Dengan aktivitas belajar secara interaktif, ruang lingkup yang dibahas meliputi kaitan naskah dengan industri kreatif dan pengembangan kemampuan membangun jaringan kerja sama dengan *stakeholder*.

Wajib Kajian Tradisi Lisan

12. Sejarah dalam Tradisi Lisan (3 SKS; BSU80604)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan memetakan dan menjelaskan khazanah tradisi lisan dalam perspektif sinkronis dan diakronis serta ruang lingkup kajian tradisi lisan. Aktivitas belajar dilakukan secara interaktif, *focus group discussion*, *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas adalah konsep dasar kelisanan, aspek sejarah dan ekosistem tradisi lisan dalam konteks kebudayaan, tradisi lisan sebagai warisan budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

13. Kajian Kebijakan Budaya (3 SKS; BSU80545)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan memahami secara sinkronis dan diakronis berbagai kebijakan budaya yang dihasilkan secara formal maupun informal terkait dengan aktivitas budaya yang dilakukan masyarakat. Aktivitas belajar dilakukan secara kuliah interaktif, *focus group discussion*, *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas adalah dinamika kebijakan budaya dari masa ke masa, kajian kritis dampak kebijakan budaya terhadap pengelolaan, pengembangan tradisi lisan di Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

14. Pertunjukan dan Fungsi-fungsinya (3 SKS; BSU80605)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan memahami, menjelaskan, dan menganalisis berbagai bentuk pertunjukan dalam konteks tradisi lisan. Aktivitas belajar dilakukan secara kuliah interaktif, *focus group discussion*, *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas adalah pengertian dan konsep pertunjukan, bentuk, ciri, dan fungsi pertunjukan bagi masyarakat pendukungnya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2

15. Metodologi Penelitian Sastra dan Kajian Budaya (3 SKS; BSU80561)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan mengkaji berbagai metode yang menempatkan teks sebagai fenomena dan artefak budaya, memilih metode yang sesuai dengan teks dan mampu menganalisisnya berdasarkan paradigma tertentu. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD), ruang lingkup yang dibahas anatomi proposal; *critical review*; metode pengumpulan data; teori yang terkait dengan kajian tradisi lisan, sastra dan *cultural studies*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Wajib Peminatan Sastra

16. Kapita Selekta Penelitian Sastra (3SKS; BSU80582)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menganalisis jenis-jenis penelitian sastra yang memakai pendekatan dan teori yang relevan dengan permasalahan penelitian sastra. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD), ruang lingkup yang dibahas Feminisme dan sastra; sastra dan kekuasaan; sastra dan psikoanalisa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

17. Kajian Alih wahana (3 SKS; BSU80580)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menganalisis teks-teks sastra yang mengalami alih wahana. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan

memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD), ruang lingkup yang dibahas meliputi analisa keterkaitan tematik dalam sastra yang mengalami alih wahana, dan analisa fungsi dan peran media dalam membentuk makna teks sastra.

Pilihan Peminatan Sastra (memilih 2 MK Pilihan, bisa lintas peminatan)

18. Ekokritisisme dalam Sastra (3 SKS; BSU80614)

Mata kuliah ini memperlengkapi mahasiswa dengan kemampuan untuk menganalisis isu tentang alam dan lingkungan; hubungan manusia dengan yang bukan manusia, seperti tempat, wilayah, urban, rural, alam, dan lingkungan; serta permasalahan lingkungan hidup secara global pada teks sastra dengan menggunakan pendekatan ekokritisisme yang bersifat interdisiplin. Cakupan pembahasannya meliputi perkembangan awal teori ekokritisisme, yaitu bagaimana alam direpresentasikan dalam teks sastra dan stereotip yang seringkali dipergunakan; ekologi kultural, ekofeminisme, dan poskolonial ekokritisisme serta penerapannya dalam menganalisis teks sastra. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode belajar interaktif melalui diskusi kelompok, presentasi, *collaborative learning* yang menekankan kemandirian mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Mahasiswa juga akan diberi kesempatan untuk mendapatkan konsultasi dalam mengembangkan satu penelitian dengan topik pilihan mereka. Bahasa pengantar kuliah adalah bahasa Indonesia.

19. Poskolonialisme dalam Sastra (3 SKS; BSU80615)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk menganalisis isu-isu terkait dengan efek dan dampak dari kolonialisme pada masyarakat dan budaya baik dari negara yang (dulu) menjadi penguasa, dan negara yang menjadi koloni. Cakupan pembahasan meliputi perkembangan dari teori Poskolonial, dengan mencemati pandangan tiga orang pemikir dalam studi Poskolonial yaitu Edward Said, Gayatri Spivak, dan Hommi Babha. Kuliah ini diberikan dalam bahasa Indonesia, dan menggunakan metode belajar interaktif melalui diskusi kelompok, presentasi, *collaborative learning* dengan menekankan kemandirian mahasiswa.

Wajib Peminatan Cultural Studies

20. Kapita Selekta Penelitian dalam Cultural Studies (3 SKS; BSU80593)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan memetakan penelitian terdahulu dalam bidang ilmu cultural studies dan memberikan kemungkinan penelitian cultural studies yang dapat dilakukan, baik yang sifatnya kajian tekstual maupun dengan menggunakan metode etnografi. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif, *Focus Group Discussions* (FGD), *e-learning* dan *Collaborative Learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi model penelitian yang melakukan kajian terhadap

berbagai jenis teks dan praktik budaya seperti beberapa teks media, misalnya komik dan humor, atau fenomena budaya lainnya yang diteliti dengan menggunakan perspektif *cultural studies*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

21. Etnografi dalam Cultural Studies (3 SKS; BSU80588)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan melakukan penelitian dengan metode etnografi serta mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan berbagai model dan kerangka teoritis dalam perspektif *Cultural Studies*. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD), *e-learning* dan *Project Based Learning* (PBL), ruang lingkup yang dibahas adalah pengetahuan dasar mengenai Etnografi termasuk etnografi digital, metode pengambilan data etnografis seperti bagaimana melakukan survei lapangan, wawancara atau *participant observation*. Mahasiswa akan melakukan pengumpulan data etnografi di Jakarta dan sekitarnya serta mengolah dan menganalisis data etnografis menjadi makalah tugas akhir. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Pilihan Peminatan Cultural Studies (memilih 2 MK Pilihan, bisa lintas peminatan)

22. Interaksi Budaya dalam Arena Global-Lokal (3 SKS; BSU80616)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menilai secara kritis permasalahan identitas dan interaksi lintas budaya dalam berbagai model globalisasi serta menafsirkan dan atau membandingkan kasus-kasus yang terkait kebijakan budaya dengan perspektif teori kritis yang lintas disiplin. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD) dan *e-learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi dinamika arus budaya global-lokal dalam kehidupan sehari-hari, gaya hidup, media dan komunitas. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

23. Budaya Populer dan Kehidupan Sehari-hari (3 SKS; BSU80617)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan melakukan kajian atas berbagai bentuk dan produk budaya populer, seperti gaya hidup dan ritual sehari-hari, media massa, hiburan dan olah raga, serta budaya-budaya sub-kultur sertamengkaji kebudayaan populer dalam konteksnya sebagai arena tempat berbagai ideologi bertemu dan bersaing, dan juga bagaimana konsumsi atas budaya populer terjadi dan disiasati. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD), *e-learning* dan *Collaborative Learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi konsep-konsep dasar dalam kajian Budaya Populer dan contoh penelitian seperti dalam Kajian Fotografi, Kajian Sinema dan Kajian Budaya Cyber atau kajian termutakhir lainnya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Wajib Peminatan Filologi

24. Naskah dan Budaya Nusantara (3 SKS; BSU80618)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan mengkaji teks-teks karya sastra klasik Nusantara yang mendapat pengaruh dari bahasa Sansekerta, bahasa Jawa Kuno, bahasa Arab, dan bahasa-bahasa lain serta memberikan penafsiran pada karya-karya sastra klasik Nusantara dengan pendekatan interdisipliner. Dengan aktivitas belajar secara interaktif, ruang lingkup yang dibahas meliputi teori, konsep, dan metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji pengaruh bahasa Sansekerta, bahasa Jawa Kuno, bahasa Arab dan bahasa-bahasa lain dalam sastra klasik Nusantara.

25. Studi Kritis Naskah Nusantara (3 SKS; BSU80619)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan mengembangkan rancangan riset budaya dengan menganalisis berbagai teori dan konsep-konsep para ahli dalam filologi dan tekstologi serta berbagai gagasan atau konsep pemikiran yang termuat dalam teks dan naskah. Dengan aktivitas belajar secara interaktif, ruang lingkup yang dibahas meliputi kajian keragaman teori dan konsep para ahli dalam bidang filologi dan tekstologi dan keragaman gagasan atau konsep pemikiran yang termuat dalam teks dan naskah.

Pilihan Peminatan Filologi (memilih 2 MK Pilihan, bisa lintas peminatan)

26. Sastra Bandingan Nusantara(3 SKS; BSU 80583)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan mengkaji hasil-hasil penelitian sastra Nusantara dengan pendekatan sastra bandingan. Dengan aktivitas belajar secara interaktif, ruang lingkup yang dibahas meliputi perbandingan genre dan bentuk, antara lain wiracarita dalam bentuk syair, kidung, hikayat; periode, aliran, dan pengaruh; serta tema dan mitos.

27. Pokok dan Tokoh Sastra Nusantara (3 SKS; BSU80620)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan mengkaji pokok dan tokoh dalam khazanah sastra Nusantara mulai dari periode abad ke-16 sampai abad ke-19. Dengan aktivitas belajar secara interaktif, ruang lingkup yang dibahas meliputi kajian pokok yang khas dan tokoh yang "istimewa" dalam khazanah sastra Nusantara periode abad ke-16 sampai abad ke-19.

Wajib Kajian Tradisi Lisan

28. Metode Kajian dan Studi Lapangan (3 SKS; BSU80621)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan merancang dan melaksanakan studi

lapangan sesuai dengan metode penelitian lapangan terkait tradisi lisan yang ada di lingkungan masyarakat. Aktivitas belajar dilakukan melalui kuliah interaktif, *focus group discussion*, *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas adalah metode kajian tradisi lisan, tahapan persiapan dan pelaksanaan studi lapangan, berbagai jenis dan ciri komunitas budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

29. Pengelolaan Tradisi Lisan (3 SKS; BSU80584)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan memahami, menjelaskan, dan menelaah pengelolaan tradisi lisan oleh pemangku kepentingan (pelaku tradisi, pelaksana regulasi, dan pihak swasta) untuk berbagai aktivitas di tengah masyarakat masa kini. Aktivitas belajar dilakukan melalui kuliah interaktif, *focus group discussion*, *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas adalah pengertian dan konsep pengelolaan tradisi lisan, bentuk pengelolaan, pengelolaan tradisi berorientasi non-profit dan profit, pengelolaan budaya untuk komodifikasi budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Pilihan Peminatan Kajian Tradisi Lisan (memilih 2 MK Pilihan, bisa lintas peminatan)

30. Estetika Nusantara (3 SKS; BSU80569)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan memahami dan menjelaskan berbagai bentuk estetika dalam konteks tradisi lisan yang terwujud dalam peristiwa sosial-budaya masyarakat. Aktivitas belajar dilakukan secara kuliah interaktif, *focus group discussion*, *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas adalah pengertian estetika, bentuk estetika dalam tradisi lisan di Nusantara. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

31. Kapita Selekta Tradisi Lisan (3 SKS; BSU80585)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan memahami, menjelaskan, dan menganalisis fenomena budaya terkait keberagaman tradisi lisan yang ada di lingkungan masyarakat. Aktivitas belajar dilakukan melalui kuliah interaktif, *focus group discussion*, *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas adalah tradisi lisan dalam konteks masyarakat modern, isu-isu lingkungan, sosial, budaya yang melingkupi tradisi lisan di Indonesia, preservasi dan revitalisasi tradisi lisan untuk berbagai kepentingan, peran sosial dan budaya tradisi lisan dalam kehidupan manusia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Pilihan Semua Peminatan (bisa dipilih bersama dengan MK pilihan peminatan)

32. Teori-teori Kritis (3 SKS; BSU80577)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan secara komprehensif berbagai teori kritis yang dikembangkan dalam cultural studies dalam konteks relasi kuasa, hegemoni, kajian wacana, artikulasi identitas dan kritik ideologi. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dan *Focus Group Discussion* (FGD) dan *e-learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi Kulturalisme dan strukturalisme; Marxisme dan posmodernisme; wacana, kuasa dan pengetahuan; Negara, regulasi dan pemaknaan; Memori kolektif dan ruang urban; kehidupan sehari-hari; Kontrol dan konsumsi; Flaneur dan ruang publik; dan mengkritisi teori kritis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

33. Seminar Proyek Akhir (4 SKS; BSU80622)

34. Penerbitan Ilmiah (2 SKS; BSU80623)

35. Makalah Proyek Akhir (4 SKS; BSU80624)

SEBARAN MATA KULIAH JALUR RISET

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BSU80613	Seminar A (tidak terstruktur)	4	BSU80705	Ujian Proposal Riset	4
BSU80708	Seminar B (tidak terstruktur)	4			
	Jumlah	8		Jumlah	4

SEMESTER 3			SEMESTER 4		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BSU80705	Ujian Hasil Riset	6	BSU80903	Tesis	10
BSU80706	Publikasi A*	4			
BSU80707	Publikasi B*	8			
	Jumlah	18		Jumlah	10

Catatan:

*Publikasi A: 1 makalah hasil riset sebagai penulis utama pada konferensi ilmiah dan diterbitkan dalam minimum prosiding konferensi nasional ber-ISBN

**Publikasi B: 1 makalah ilmiah hasil riset sebagai penulis utama didampingi Pembimbing yang diterima minimum pada jurnal nasional dengan kategori SINTA 3 atau lebih tinggi, atau minimum jurnal internasional terindeks DOAJ

Resume:

Wajib Prodi	40 sks
Total SKS	40 sks

Kurikulum Program Magister Program Studi Ilmu Susastra ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1337/SK/R/UI/2021 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Ilmu Susastra Program Magister Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH JALUR RISET

SEMESTER 1

- 1. Seminar A (tidak terstruktur) (4 SKS; BSU80613)**
- 2. Seminar B (tidak terstruktur) (4 SKS; BSU80708)**

SEMESTER 2

- 3. Ujian Proposal Riset (4 SKS; BSU80705)**

SEMESTER 3

- 4. Ujian Hasil Riset (6 SKS; BSU80705)**
- 5. Publikasi A* (4 SKS; BSU80706)**
- 6. Publikasi B* (8 SKS; BSU80707)**

SEMESTER 4

- 7. Tesis (10 SKS; BSU80903)**

PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI LINGUISTIK

VISI

Menjadi pusat studi linguistik tingkat magister yang unggul dan berdaya saing di tingkat nasional, regional, dan internasional melalui pengintegrasian pengajaran dan riset dalam bidang linguistik teoretis dan terapan, dalam upaya berkontribusi dalam memecahkan persoalan kemanusiaan dan kebudayaan.

MISI

1. Menyelenggarakan tridarma yang berkualitas dan relevan dengan tantangan nasional, regional, dan internasional untuk menyumbangkan pemikiran dan solusi atas berbagai permasalahan dalam bidang ilmu linguistik dan penerapannya, baik yang bersifat inter-, multi-, atau transdisipliner.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan perubahan, mampu menganalisis permasalahan dan menerapkan pengetahuannya untuk menghasilkan solusi kepada masyarakat, serta menunjukkan tanggung jawab, kepekaan, dan kreativitas dalam berkarya.
3. Menyediakan peluang, iklim, dan infrastruktur untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mandiri sehingga mampu mengikuti perkembangan mutakhir dalam bidang linguistik.

TUJUAN

1. Menghasilkan penelitian di bidang linguistik yang unggul dan berkualitas sehingga mampu mengembangkan ilmu linguistik yang bersifat teoretis, inter-, multi-, atau transdisipliner di Indonesia, kawasan regional, dan internasional.
2. Menghasilkan lulusan magister yang mampu menelaah dan menerapkan pengetahuannya untuk menghasilkan solusi terhadap persoalan kebudayaan dan kemanusiaan, beradaptasi dengan perubahan, serta menunjukkan tanggung jawab, kepekaan terhadap lingkungan, dan kreativitas dalam berkarya
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi dalam penyelesaian masalah kemanusiaan dan kebudayaan.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setiap lulusan Program Studi Linguistik Program Magister memiliki Capaian Pembelajaran sebagai berikut:

- memiliki keunggulan akademis/profesional, pemikiran kritis, dan pembelajaran sepanjang usia:
 - 1) mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi isu-isu sosial dan budaya berdasarkan bukti-bukti relevan dan pendekatan yang tepat-guna dan/atau mutakhir;
 - 2) mampu menempatkan kajian ke dalam peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter-, multi-, atau transdisipliner;
- mengatasi persoalan dan situasi terkini yang terkait bidang kebahasaan:
 - 3) mampu mengenali implikasi dan potensi persoalan;
 - 4) mampu mengidentifikasi pendekatan dan/atau penelitian yang berpotensi meningkatkan keberhasilan dalam menjawab tantangan dan persoalan;
 - 5) mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen ilmiah secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik;
 - 6) mampu berpartisipasi dalam mengatasi isu-isu sosial dan budaya dengan menerapkan pengetahuan akademis;
- mempunyai refleksi diri yang kritis, pemahaman yang tinggi terhadap orang lain, etika profesional/akademis, serta kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi:
 - 7) mampu menyajikan hasil penelitian dan pemikiran melalui forum akademik dan/atau forum publik lainnya dengan penuh etika;
 - 8) mampu bekerja sama dan berkolaborasi dalam mengkaji isu-isu sosial dan budaya melalui pendekatan inter-, multi-, atau transdisipliner;
 - 9) mampu mengidentifikasi dan memetakan pendekatan dan pemikiran yang dikembangkan melalui penelitian inter-, multi-, atau transdisipliner.

SEBARAN MATA KULIAH JALUR PROYEK AKHIR

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BUD800003	Teori Kebudayaan	3			
	Jumlah	3			
Wajib Peminatan Linguistik Deskriptif			Wajib Peminatan Linguistik Deskriptif		
BLI 80604	Fonetik Fonologi	3	BLI80741	Metode Penelitian Linguistik Deskriptif	4
BLI 80605	Morfologi dan Sintaksis	3	BLI80714	Linguistik Deskriptif	3
BLI 80706	Semantik dan Pragmatik	3	BLI80715	Linguistik Sistemik Fungsional	3
BLI 80644	Kajian Wacana	3	BLI80716	Linguistik Korpus dan Statistik Bahasa	3
	Jumlah	12		Jumlah	13
Wajib Peminatan Bahasa dan Kebudayaan			Wajib Peminatan Bahasa dan Kebudayaan		
BLI 80706	Semantik dan Pragmatik	3	BLI80740	Metode Penelitian Bahasa dan Kebudayaan	4
BLI 80644	Kajian Wacana	3	BLI80717	Revitalisasi dan Dokumentasi Bahasa	3
BLI 80684	Sosiolinguistik dan Dialektologi	3	BLI80718	Perubahan dan Perencanaan Bahasa	3
BLI 80707	Kajian Semiotika dan Multimodalitas	3	BLI80719	Linguistik Kognitif dan Psikolinguistik	3
	Jumlah	12		Jumlah	13
Wajib Peminatan Penerjemahan			Wajib Peminatan Penerjemahan		
BLI 80708	Teori Penerjemahan dan Penjurubahasaan	3	BLI 80694	Metode Penelitian Penerjemahan	4
BLI80709	Praktik Penerjemahan Inggris – Indonesia 1	3	BLI80720	Praktik Penerjemahan Inggris – Indonesia 2	3
BLI80710	Praktik Penerjemahan Indonesia – Inggris 1	3	BLI80721	Praktik Penerjemahan Indonesia – Inggris	3

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BLI80711	Analisis Wacana Kritis dan Ancangan Berbasis Korpus dalam Studi Penerjemahan	3	BLI80731	Penjurubahasaan Indonesia >> Inggris	3
	Jumlah	12		Jumlah	13
Wajib Peminatan Pengajaran Bahasa			Wajib Peminatan Pengajaran Bahasa		
BLI 80639	Teori-teori Pengajaran Bahasa Asing	3	BLI 80695	Metode Penelitian Pengajaran	4
BLI80641	Rancangan Kurikulum dan Silabus	3	BLI 80682	Pengukuran dan Evaluasi	3
BLI80712	Pengajaran Keterampilan Bahasa	3	BLI80722	Kajian Wacana Pedagogis	3
BLI 80648	Perspektif Sosial dan Psikologis dalam PBA	3	BLI80723	Isu-isu Mutakhir dalam PBA	3
	Jumlah	12		Jumlah	13
			Mata Kuliah Pilihan (pilih 1 dari 8)		
			BLI80724	Penerjemahan Sastra	3
			BLI80725	Takarir (Subtitle)	3
			BLI80726	Linguistik Komputasional	3
			BLI80727	Linguistik Historis Komparatif	3
			BLI80728	Pemerolehan Bahasa	3
			BLI80729	Pengajaran BIPI	3
			BLI80730	Analisis Wacana Kritis	3
			BLI80731	Linguistik Forensik	3
				Jumlah MK Pilihan	3
	Jumlah SKS Semester 1	15		Jumlah SKS Semester 2	16

SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS
BLI80732	Seminar Proyek Akhir	3
BLI80733	Penerbitan Ilmiah	2
BLI80734	Makalah Proyek Akhir	4
	Jumlah	9

Resume:

Wajib Fakultas	3 sks	Wajib Fakultas	3 sks
Wajib Program Studi	9 sks	Wajib Program Studi	9
Wajib Peminatan Linguistik Deskriptif	25 sks	Wajib Peminatan Bahasa dan Kebudayaan	25 sks
Pilihan	3 sks	Pilihan	3 sks
Total SKS	40 sks	Total SKS	40 sks

Wajib Fakultas	3 sks	Wajib Fakultas	3 sks
Wajib Program Studi	9 sks	Wajib Program Studi	9 sks
Wajib Peminatan Penerjemahan	25 sks	Wajib Peminatan Bahasa dan Kebudayaan	25 sks
Pilihan	3 sks	Pilihan	3 sks
Total SKS	40 sks	Total SKS	40 sks

Kurikulum Program Magister Program Studi Linguistik ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1338/SK/R/UI/2021 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Linguistik Program Magister Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH JALUR PROYEK AKHIR

SEMESTER 1

1. Teori Kebudayaan (3 SKS; BUD800003)

Wajib Peminatan Linguistik Deskriptif

2. Fonetik Fonologi (3 SKS; BLI 80604)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menjabarkan teori dan metode linguistik dengan sub-kompetensi (1) mampu mengaitkan konsep teori fonetik dan fonologi dengan gejala kebahasaan yang ditemukan, dan (2) mampu mengontraskan sistem fonologi bahasa-bahasa tertentu. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang fonetik akustik dan fonologi dengan sub-pokok bahasan (1) fonetik Akustik, (2) fonetik persepsi, (3) fonetik artikulatoris (4) Karakteristik fisiologis bunyi vokal & konsonantis, dan (5) sistem fonologi bahasa tertentu. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*, *project base learning*, dan penelitian lapangan. Sarana evaluasi yang digunakan adalah pengamatan perkembangan penelitian mingguan yang dipresentasikan agar seluruh kelas memiliki pengetahuan yang sama dan laporan akhir. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

3. Morfologi dan Sintaksis (3 SKS; BLI 80605)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menjabarkan teori dan metode linguistik dengan sub-kompetensi (1) mampu menjabarkan konsep dasar morfologi beserta jenis-jenis morfem, (2) mengilustrasikan produktivitas dalam pembentukan kata, dan (3) menganalisis proses terbentuknya kata, kata majemuk dan frase. Di bidang sintaksis mahasiswa mampu mengidentifikasi pelbagai gerakan, aliran dan teori dalam linguistik deskriptif, mampu mengilustrasikan secara linguistik proses produksi ujaran, mampu mengidentifikasi konsep gramatika serta bidang cakupannya, mampu menjabarkan ciri kala, aspek dan aksionalitas. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang morfologi dan sintaksis, dengan sub-pokok bahasan (1) morfologi derivasional dan infleksional, (2) proses morfologis,

(3) Jenis tata bahasa, dan (4) tiga pilar Sintaksis Fungsional. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

4. Semantik dan Pragmatik (3 SKS; BLI 80706)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis gejala budaya dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik, dengan sub-kompetensi (1) mampu mengidentifikasi cakupan semantik, pragmatik dan semiotika, (2) mampu menganalisis makna dalam berbagai tataran bahasa, dan (3) mampu memilih metode yang tepat untuk menganalisis permasalahan yang terkait dengan makna dan memecahkan masalah tersebut. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang konsep-konsep dasar semantik, aliran-aliran mutakhir dalam bidang semantik, pertalian antara bahasa dan realitas, dengan sub-pokok bahasan (1) Pengertian dan cakupan semantik, (2) Semantik leksikal, semantik kalimat dan peran semantik dalam analisis wacana, (3) Ungkapan verbal, idiom dan peribahasa, (4) Semantik dan semiotika, (5) Makna dan tanda bahasa, (6) Semantik kognitif, (7) Metafora, (8) Bahasa dan Realitas, dan (9) Universalisme dalam bahasa. Selain itu, mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis gejala budaya dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik, dengan sub-kompetensi (1) mampu mengaitkan teori semantik, sosiolinguistik, dan wacana dalam analisis pragmatik, (2) mampu menganalisis tindak tutur performatif, dan (3) mampu menganalisis derajat kesantunan pragmatik. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang lingkup pragmatik dalam kajian bahasa, teori tindak tutur, dan prinsip kesantunan, dengan sub-pokok bahasan (1) Korpus data kajian semantik, pragmatic, sosiolinguistik, kajian wacana (2) Analisis Tindak Tutur Tindak, Prinsip Kerja Sama Grice, Analisis relevansi, Sperber and Wilson, dan (3) Kesantunan pragmatis dan kesantunan sosiolinguistik, prinsip kesantunan Leech, Face threatening act, Brown & Levinson. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion* dan presentasi makalah tugas. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

5. Kajian Wacana (3 SKS; BLI 80644)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis gejala budaya dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik, dengan sub-kompetensi (1) mampu menjabarkan teori bahasa dan kebudayaan, (2) mampu menjabarkan pelbagai jenis konteks yang melingkungi wacana dan struktur wacana, serta (3) mampu mengaitkan wacana dengan kebudayaan. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang (1) kedudukan wacana dan kajian wacana dalam linguistik, (2) struktur wacana, (3) wacana dalam berbagai konteks, dan (4) wacana kearifan budaya. Sub-pokok bahasan adalah: kaitan konteks dan wacana, strategi kewacanaan, analisis struktur wacana lisan/percakapan, analisis wacana iklan, analisis wacana kritis, analisis naratif, wacana dan pengajaran bahasa, arsip sebagai wacana, kearifan lokal dalam wacana. Aktivitas dan metode belajar

bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

Wajib Peminatan Bahasa dan Kebudayaan

6. Semantik dan Pragmatik (3 SKS; BLI 80706)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis gejala budaya dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik, dengan sub-kompetensi (1) mampu mengidentifikasi cakupan semantik, pragmatik dan semiotika, (2) mampu menganalisis makna dalam berbagai tataran bahasa, dan (3) mampu memilih metode yang tepat untuk menganalisis permasalahan yang terkait dengan makna dan memecahkan masalah tersebut. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang konsep-konsep dasar semantik, aliran-aliran mutakhir dalam bidang semantik, pertalian antara bahasa dan realitas, dengan sub-pokok bahasan (1) Pengertian dan cakupan semantik, (2) Semantik leksikal, semantik kalimat dan peran semantik dalam analisis wacana, (3) Ungkapan verbal, idiom dan peribahasa, (4) Semantik dan semiotika, (5) Makna dan tanda bahasa, (6) Semantik kognitif, (7) Metafora, (8) Bahasa dan Realitas, dan (9) Universalisme dalam bahasa. Selain itu, mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis gejala budaya dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik, dengan sub-kompetensi (1) mampu mengaitkan teori semantik, sosiolinguistik, dan wacana dalam analisis pragmatik, (2) mampu menganalisis tindak tutur performatif, dan (3) mampu menganalisis derajat kesantunan pragmatik. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang lingkup pragmatik dalam kajian bahasa, teori tindak tutur, dan prinsip kesantunan, dengan sub-pokok bahasan (1) Korpus data kajian semantik, pragmatic, sosiolinguistik, kajian wacana (2) Analisis Tindak Tutur Tindak, Prinsip Kerja Sama Grice, Analisis relevansi, Sperber and Wilson, dan (3) Kesantunan pragmatis dan kesantunan sosiolinguistik, prinsip kesantunan Leech, Face threatening act, Brown & Levinson. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion* dan presentasi makalah tugas. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

7. Kajian Wacana (3 SKS; BLI 80644)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis gejala budaya dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik, dengan sub-kompetensi (1) mampu menjabarkan teori bahasa dan kebudayaan, (2) mampu menjabarkan pelbagai jenis konteks yang melingkungi wacana dan struktur wacana, serta (3) mampu mengaitkan wacana dengan kebudayaan. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang (1) kedudukan wacana dan kajian wacana dalam linguistik, (2) struktur wacana, (3) wacana dalam berbagai konteks, dan (4) wacana kearifan budaya. Sub-pokok bahasan adalah: kaitan konteks dan wacana, strategi kewacanaan, analisis struktur wacana lisan/percakapan, analisis wacana iklan, analisis wacana kritis, analisis naratif, wacana dan pengajaran bahasa, arsip sebagai wacana, kearifan lokal dalam wacana. Aktivitas dan metode belajar

bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

8. Sociolinguistik dan Dialektologi (3 SKS; BLI 80684)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis gejala budaya dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik, dengan sub-kompetensi (1) mampu menganalisis variasi bahasa berdasarkan kajian sociolinguistik, dan (2) mampu menganalisis variasi bahasa berdasarkan kajian dialektologi. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang ruang lingkup kajian sociolinguistik dan ruang lingkup kajian dialektologi, dengan sub-pokok bahasan (1) variasi bahasa dapat muncul berdasarkan strata sosial dalam masyarakat, (2) Ciri demografis seperti usia, gender, agama, pendidikan, profesi, dan suku bangsa dapat memunculkan variasi bahasa, (3) variasi bahasa dapat muncul berdasarkan lokasi geografis seperti wilayah pantai, pegunungan, pedalaman, dan pencilan, dan (4) Wilayah pedesaan dan perkotaan serta wilayah pusat kekuasaan dapat memunculkan variasi bahasa. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

9. Kajian Semiotika dan Multimodalitas (3 SKS; BLI 80707)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis gejala budaya dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik, dengan sub-kompetensi (1) mampu menjelaskan pelbagai proses semiosis dalam bahasa dan komunikasi, (2) mampu menjabarkan pelbagai teori dan mazhab dalam semiotika, (3) mampu memahami ancangan multimodalitas dalam bahasa dan komunikasi, dan (4) mampu menganalisis data dalam pelbagai modalitas (citra visual, relasi citra dan teks, dll) berdasarkan teori semiotika pilihan. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang lingkup semiotika dalam kajian bahasa, dengan sub-pokok bahasan (1) teori semiotika de Saussure, CS Peirce, Roland Barthes, Charles Morris, Umberto Eco dll., (2) teori semiotika sosial MK. Halliday, Gunther Kress, Theo van Leeuwen, John Bateman dll. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning*, *small group discussion*, presentasi. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

Wajib Peminatan Penerjemahan

10. Teori Penerjemahan dan Penjurubahasaan (3 SKS; BLI 80708)

Mata kuliah ini mengajarkan pelbagai teori dalam kajian penerjemahan dan penjurubahasaan dari teori-teori dasar dan konvensional hingga teori-teori yang kontemporer yang terkait industri penerjemahan dan penjurubahasaan. Semua teori yang dibahas di kelas bukan hanya hasil ceramah dari pengajar tetapi juga

merupakan hasil pencarian mahasiswa yang dipresentasikan dan didiskusikan di kelas.

11. Praktik Penerjemahan Inggris – Indonesia 1 (3 SKS; BLI80709)

Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa untuk menganalisis terjemahan Inggris ke Indonesia dengan jenis teks (manual, teks akademik, teks hukum) yang penekanannya pada bahasa sumber dan untuk melakukan penerjemahan pada jenis teks ini dengan tepat dan berhasil. Hasil analisis diharapkan mendukung peningkatan keterampilan menerjemahan mahasiswa pada jenis teks ini.

12. Praktik Penerjemahan Indonesia – Inggris 1 (3 SKS; BLI80710)

Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa untuk menganalisis terjemahan Indonesia ke Inggris dengan jenis teks (laporan, teks akademik, teks hukum) yang penekanannya pada bahasa sumber dan untuk melakukan penerjemahan pada jenis teks ini dengan tepat dan berhasil. Hasil analisis diharapkan mendukung peningkatan keterampilan menerjemahan mahasiswa pada jenis teks ini.

13. Analisis Wacana Kritis dan Ancangan Berbasis Korpus dalam Studi Penerjemahan 3; BLI80711)

Wajib Peminatan Pengajaran Bahasa

14. Teori-teori Pengajaran Bahasa Asing (3 SKS; BLI 80639)

15. Rancangan Kurikulum dan Silabus (3 SKS; BLI80641)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis metode pengajaran bahasa dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik edukasional, dengan sub-kompetensi (1) mampu merancang pengajaran bahasa asing untuk orang dewasa, baik pengajaran dalam jangka panjang maupun jangka pendek, (2) mampu mengategorikan berbagai kurikulum dan memilih satu jenis untuk menghasilkan rencana pengajaran jangka panjang, (3) mampu mengategorikan berbagai silabus dan memilih satu jenis untuk menghasilkan rencana pengajaran jangka pendek, dan (4) mampu mengevaluasi kurikulum ataupun silabus untuk memodifikasinya agar sesuai dengan kebutuhan pemelajar bahasa asing. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang (1) perancangan kurikulum, (2) analisis kurikulum, dan (3) Silabus. Sub-pokok bahasan (1) landasan pikir perancangan kurikulum (2) silabus nosional dan komunikatif (3) kurikulum berbasis pemelajar, (4) Pemelajaran isi dan bahasa terpadu (CLIL), (5) Analisis kebutuhan, dan (6) kurikulum/silabus berdasarkan pesanan. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*, presentasi makalah individual. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

16. Pengajaran Keterampilan Bahasa (3 SKS; BvLI80712)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis metode pengajaran bahasa dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik edukasional, dengan sub-kompetensi (1) mampu menjabarkan berbagai pendekatan, prinsip-prinsip dan tahapan-tahapan pengajaran ke empat keterampilan berbahasa; (2) mampu mengerangkai pendekatan, prinsip-prinsip dan tahapan-tahapan ini di dalam penyusunan rencana pembelajaran ke empat keterampilan berbahasa. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang (1) Prinsip-prinsip pengajaran keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis; (2) Prinsip-prinsip penyusunan rencana pembelajaran ke empat keterampilan berbahasa. Aktivitas dan metode belajar bersifat *Cooperative learning*, *small group discussion*, presentasi. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

17. Perspektif Sosial dan Psikologis dalam PBA (3 SKS; BLI 80648)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis metode pengajaran bahasa dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik edukasional, dengan sub-kompetensi mampu menganalisis aspek sosiologis pada kompetensi dan performansi bahasa. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang (1) peran bahasa dalam masyarakat, varietas, dan diversifikasi bahasa dalam konteks sosial yang beragam, (2) kedwibahasaan dan implikasinya, (3) bahasa dalam konteks sosial pembelajaran bahasa. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2**Wajib Peminatan Linguistik Deskriptif****18. Metode Penelitian Linguistik Deskriptif(4 SKS; BLI80741)****19. Linguistik Deskriptif (3 SKS; BLI80714)**

Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan peserta pada isu-isu praktis dan teoretis yang muncul dalam deskripsi bahasa. Dengan demikian, peserta memahami teknik dan pangkalan data deskripsi linguistik dewasa ini. Pada paruh awal semester, diperkenalkan isu-isu umum yang relevan dengan penulisan deskripsi bahasa dan tata bahasa. Pada paruh kedua, akan diperlihatkan contoh-contoh konkret bagaimana menggunakan peranti deskriptif dengan fokus pada topik tertentu dalam deskripsi fonologis, morfologis, dan sintaktis, serta menganalisis struktur satu atau beberapa bahasa di Indonesia. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion* dan presentasi laporan baca. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

20. Linguistik Sistemik Fungsional (3 SKS; BLI80715)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu mengaplikasikan kerangka Linguistik Sistemik Fungsional dalam menganalisis isu atau masalah yang berkaitan dengan bahasa dan konteksnya dengan sub-kompetensi (1) mampu menganalisis teks dengan instrumen pilihan, (2) mampu memaparkan argumen atas pilihan teks dan instrumen analisis, (3) mampu menginterpretasi hasil analisis, (4) mampu menyajikan hasil riset mandiri berskala kecil. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang teori dasar linguistik sistemik fungsional, kajian teks sebagai data dan pelbagai instrumen analisis dalam LSF, dengan sub-pokok bahasan (1) konsep dasar LSF meliputi struktur, sistem, stratifikasi, instansiasi, dan metafungsi, (2) penggunaan instrumen analisis yang berfokus pada instrumen terpilih dalam stratifikasi dan metafungsi genre & register, *discourse semantics*, dan *functional grammar*, dan (3) perkembangan aplikasi LSF mutakhir (multimodalitas, parabahasa, dll). Aktivitas dan metode belajar bersifat interaktif dan *blended learning* melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok, *research-based learning*, dan *project-based learning*. Sarana evaluasi yang digunakan adalah presentasi individu, laporan bacaan dan analisis, dan makalah pendek (studi kasus). Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

21. Linguistik Korpus dan Statistik Bahasa (3 SKS; BLI80716)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menelaah gejala mutakhir kebahasaan dengan menggunakan metode linguistik korpus, baik dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif. Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi pengertian dan karakteristik penelitian bahasa berbasis korpus, desain dan pembangunan korpus, metode korpus, dan penerapan metode linguistik korpus pada penelitian kebahasaan. Pembelajaran diadakan dengan metode pembelajaran kuliah interaktif, diskusi kelompok, *research-based learning*, dan *project-based learning*. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

Wajib Peminatan Bahasa dan Kebudayaan

22. Metode Penelitian Bahasa dan Kebudayaan (4 SKS; BLI80740)

23. Revitalisasi dan Dokumentasi Bahasa (3 SKS; BLI80717)

Pada mata kuliah ini, peserta diperkenalkan kepada isu-isu seputar bahasa terancam, bahasa minor, dan bahasa yang kurang dideskripsikan, serta upaya-upaya untuk mengatasinya. Dalam mata kuliah ini, peserta didorong untuk mendiskusikan secara kritis faktor teoretis, ideologis, dan etis dalam dokumentasi dan deskripsi bahasa dan mengevaluasi secara kritis isu dan masalah yang kerap muncul ketika bekerja dalam lapangan bidang ini. Dalam paruh kedua mata kuliah ini, akan dibahas perihal penyelamatan dan revitalisasi bahasa, terkait dengan konsep, metode, dan masalah-masalah yang dihadapi. Contoh-contoh yang

diberikan mencakup yang sukses dan gagal dalam penerapan teknik linguistik terhadap masalah praktis. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion* dan presentasi laporan baca. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

24. Perubahan dan Perencanaan Bahasa (3 SKS; BLI80718)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis permasalahan bahasa dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik deskriptif, dengan sub-kompetensi mampu menganalisis perubahan bahasa berdasarkan faktor eksternal dan internal. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang ruang lingkup kajian perubahan bahasa dan faktor eksternal dan internal dalam perubahan bahasa, dengan sub-pokok bahasan (1) Sifat bahasa yang selalu dalam keadaan sedang berubah, (2) Perubahan bahasa yang terjadi pada setiap tataran linguistik, (3) Tipe perubahan bahasa dan (4) faktor eksternal dan internal dalam perubahan dan perencanaan bahasa. Faktor eksternal adalah hal-hal non-linguistik yang dapat mempengaruhi terjadinya perubahan bahasa antara lain seperti adanya penjajahan, dominasi budaya dominan, perdagangan internasional, bencana alam, migrasi penduduk, serta kebijakan pendidikan dan kebijakan bahasa dari pemerintah. Faktor internal adalah hal-hal intrinsik dalam bahasa itu sendiri yang menyebabkan adanya perubahan bahasa mengingat salah satu sifat bahasa adalah selalu dalam keadaan sedang berubah. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion* dan presentasi laporan baca. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

25. Linguistik Kognitif dan Psikolinguistik (3 SKS; BLI80719)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis gejala budaya dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik, dengan sub-kompetensi (1) mampu menganalisis pola pertalian bahasa dan kognisi dan pembentukan perspektif terhadap konsep kebudayaan, (2) mampu menganalisis data atas dasar pola pertalian bahasa dan kognisi menurut perspektif terhadap konsep kebudayaan, dan (3) mampu menganalisis data tuturan yang berkenaan dengan pemakaian bahasa, proses berbahasa, pemerolehan bahasa, dan gangguan berbahasa. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang: (1) tinjauan umum teori kebudayaan; (2) Konsep kebudayaan; (3) Hubungan bahasa dan kebudayaan; (4) Pengertian dan tata susunan kognisi; (5) Sistem dan model dalam bahasa dan kebudayaan; (6) Konteks perilaku; (7) Perluasan dan peralihan makna. Subpokok bahasan yang terkait psikolinguistik adalah (1) kaitan antara psikolinguistik dan neurolinguistik, (2) proses penyimpanan bahasa dan pengaksesan bahasa di otak, (3) proses komprehensi pada bunyi, kata, struktur, wacana, dan pragmatik serta proses produksi yang mencakup perencanaan dan pemroduksian ujaran termasuk konversasi, (4) Proses pemerolehan bahasa serta faktor-faktor yang terkait proses pemerolehan bahasa pada usia dini dan pada

usia lanjut, dan (5) Faktor yang menyebabkan gangguan berbahasa. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion* dan presentasi laporan bacaan. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

Wajib Peminatan Penerjemahan

26. Metode Penelitian Penerjemahan (4 SKS; BLI 80694)

Dalam mata kuliah ini mahasiswa mempelajari pelbagai metode penelitian dalam kajian penerjemahan (*translation studies*) dan penjurubahasaan (*interpreting studies*) sehingga mampu memilih satu metode penelitian yang sesuai dengan masalah penelitiannya dalam rangka menyusun usulan penelitian untuk tugas akhirnya. Perlu dicatat bahwa mahasiswa dapat memilih bentuk tugas akhir: terjemahan beranotasi atau tesis yang membahas masalah penerjemahan dan/atau kritik terjemahan.

27. Praktik Penerjemahan Inggris – Indonesia 2 (3 SKS; BLI80720)

Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa untuk menganalisis terjemahan Inggris ke Indonesia dengan jenis teks (teks otobiografi, pidato, teks jurnalistik) yang penekanannya pada bahasa sasaran dan untuk melakukan penerjemahan pada jenis teks ini secara kreatif dan berhasil. Hasil analisis diharapkan mendukung peningkatan keterampilan menerjemahan mahasiswa pada jenis teks ini.

28. Praktik Penerjemahan Indonesia – Inggris (3 SKS; BLI80721)

Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa untuk menganalisis terjemahan Indonesia ke Inggris dengan jenis teks (teks otobiografi, pidato, teks jurnalistik) yang penekanannya pada bahasa sasaran dan untuk melakukan penerjemahan pada jenis teks ini secara kreatif dan berhasil. Hasil analisis diharapkan mendukung peningkatan keterampilan menerjemahan mahasiswa pada jenis teks ini.

29. Penjurubahasaan Indonesia >< Inggris (3 SKS; BLI80731)

Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa perbagai jenis penjurubahasaan dan melatih mahasiswa akan setiap jenis penjurubahasaan agar dapat secara mandiri terus mengembangkan diri nantinya di luar kelas jika berminat sebagai juru bahasa. Latihan intensif dengan teori, strategi, dan kiat-kiat penjurubahasaan diberikan untuk membekali mahasiswa menjadi professional juru bahasa.

Wajib Peminatan Pengajaran Bahasa

30. Metode Penelitian Pengajaran (4 SKS; BLI80695)

31. Pengukuran dan Evaluasi (3 SKS; BLI80682)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis metode

pengajaran bahasa dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik edukasional, dengan sub-kompetensi (1) mampu menjabarkan berbagai macam cara untuk mengukur ketrampilan berbahasa yang telah dikuasai oleh pembelajar bahasa, (2) mampu menganalisis tes bahasa yang telah disusun. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang (1) elemen-elemen bahasa (2) prinsip-prinsip dan prosedur penyusunan tes (3) statistik evaluasi hasil tes bahasa. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

32. Kajian Wacana Pedagogis (3 SKS; BLI80722)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis pengajaran bahasa dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik edukasional, dengan sub-kompetensi (1) mampu mengaitkan wacana dengan pengajaran bahasa, (2) mampu menganalisis struktur wacana yang ada di dalam kelas (*classroom discourse*), (3) mampu menganalisis interaksi lisan dan non-lisan di dalam kelas, (4) mampu menjelaskan peran wacana terhadap pengambilan dan penerapan kebijakan pendidikan. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

33. Isu-isu Mutakhir dalam PBA (3 SKS; BLI80723)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis metode pengajaran bahasa dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik edukasional, dengan sub-kompetensi (1) mampu mengaitkan berbagai isu mutakhir di bidang pembelajaran bahasa; (2) mampu menyimpulkan berbagai kemungkinan rencana penelitian terkait berbagai isu mutakhir yang telah dibahas. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang (1) Isu-isu mutakhir di bidang pembelajaran tata bahasa, kosakata, ESP, CLIL; (2) Pendidikan dan pengembangan profesional guru; (3) Penggunaan teknologi di bidang pembelajaran bahasa. Aktivitas dan metode belajar bersifat *Cooperative learning*, *small group discussion*, presentasi. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

Mata Kuliah Pilihan (pilih 1 dari 8)

34. Penerjemahan Sastra (3 SKS; BLI80724)

35. Takarir (Subtitle) (3 SKS; BLI80725)

36. Linguistik Komputasional (3 SKS; BLI80726)

37. Linguistik Historis Komparatif (3 SKS; BLI80727)

38. Pemerolehan Bahasa (3 SKS; BLI80728)

39. Pengajaran BIPI (3 SKS; BLI80729)

40. Analisis Wacana Kritis (3 SKS; BLI80730)

41. Linguistik Forensik (3 SKS; BLI80731)

SEMESTER 3

42. Seminar Proyek Akhir (3 SKS; BLI80732)

43. Penerbitan Ilmiah (2 SKS; BLI80733)

44. Makalah Proyek Akhir (4 SKS; BLI80734)

SEBARAN MATA KULIAH JALUR RISET

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BLI80713	Seminar A (tidak terstruktur)	4	BLI80735	Ujian Proposal Riset	4
BLI80739	Seminar B (tidak terstruktur)	4			
	Jumlah	8		Jumlah	4

SEMESTER 3			SEMESTER 4		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BLI80736	Ujian Hasil Riset	6	BLI80905	Tesis	10
BLI80737	Publikasi A*	4			
BLI80738	Publikasi B*	8			
	Jumlah	18		Jumlah	10

Catatan:

*Publikasi A: 1 makalah hasil riset sebagai penulis utama pada konferensi ilmiah dan diterbitkan dalam minimum prosiding konferensi nasional ber-ISBN

**Publikasi B: 1 makalah ilmiah hasil riset sebagai penulis utama didampingi Pembimbing yang diterima minimum pada jurnal nasional dengan kategori SINTA 3 atau lebih tinggi, atau minimum jurnal internasional terindeks DOAJ

Resume:

Wajib Prodi	40 sks
Total SKS	40 sks

Kurikulum Program Magister Program Studi Linguistik ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1338/SK/R/UI/2021 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Linguistik Program Magister Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH JALUR RISET

SEMESTER 1

- 1. Seminar A (tidak terstruktur) (4 SKS; BLI80713)**
- 2. Seminar B (tidak terstruktur) (4 SKS; BLI80739)**

SEMESTER 2

- 3. Ujian Proposal Riset (4 SKS; BLI80735)**

SEMESTER 3

- 4. Ujian Hasil Riset (6 SKS; BLI80736)**
- 5. Publikasi A* (4 SKS; BLI80737)**
- 6. Publikasi B* (8 SKS; BLI80738)**

SEMESTER 4

- 7. Tesis (10 SKS; BLI80905)**

PROGRAM DOKTOR

Kurikulum Program Doktor pada Program-program Studi Pascasarjana FIB yang termuat dalam Buku Pedoman ini berlaku bagi mahasiswa mulai Angkatan 2020.

3.1 Tujuan Pendidikan Program Doktor

Program Doktor bertujuan untuk menghasilkan ilmuwan yang mandiri, beretika, berbudaya, serta mampu menemukan, menciptakan, memutakhirkan, dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan melalui penelitian yang komprehensif dan akurat sebagai kontribusi bagi pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya untuk menyelesaikan masalah bangsa dan/atau untuk memajukan peradaban manusia.

Program Doktor diarahkan untuk menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran sesuai dengan Jenjang 9 (sembilan) dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia:

- a. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif, original, dan teruji;
- b. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin;
- c. Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.
- d. Program Doktor diarahkan untuk menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan Program Studinya masing-masing

3.2 Kurikulum

Kurikulum Program Doktor dirancang untuk mencapai capaian pembelajaran sesuai dengan program studi masing-masing. Kurikulum Program Doktor dilaksanakan dengan berbasis riset.

3.2.1 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Sesuai dengan Peraturan Presiden RI No. 08 Tahun 2012, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kurikulum baru FIB UI mulai tahun akademik 2013/2014 dirancang sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan dalam KKNI. Level KKNI pada jenjang Sarjana adalah Level 6, sedangkan jenjang Magister adalah Level 8, dan Level KKNI pada jenjang Doktor adalah Level 9.

3.2.2 Deskripsi Umum

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya bangsa Indonesia, implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi mencakup proses yang menumbuhkembangkan afeksi sebagai berikut.

Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.

Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta Tanah Air serta mendukung perdamaian dunia

Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.

3.2.3 KKNI Jenjang Doktor (Level 9)

- (1) Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji;
- (2) Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner;

- (3) Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

3.2.4 Profil Kompetensi Umum Doktor FIB UI sesuai dengan KKN

Menghasilkan Doktor bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu

- (1) mengembangkan pengetahuan dalam bidang ilmu pengetahuan budaya melalui riset hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji;
- (2) mampu memecahkan permasalahan budaya di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner;
- (3) mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

3.3 Persyaratan Akademik Masuk Program

Calon mahasiswa yang akan menempuh pendidikan Program Doktor (S3) di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, harus memenuhi persyaratan berikut.

1. Calon mahasiswa Program Doktor adalah lulusan Program Magister terakreditasi atau yang setara dari Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri
2. Calon mahasiswa Program Doktor dapat diwajibkan mengikuti kegiatan matrikulasi berdasarkan hasil telaah Program Studi.
3. Calon mahasiswa asing harus memenuhi persyaratan sebagaimana pada ayat (1) dan memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang memenuhi standar Universitas.
4. Calon mahasiswa yang lulus seleksi wajib melakukan Registrasi Administrasi dan Registrasi Akademik pada semester yang bersangkutan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh Universitas.
5. Calon Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi sesuai dengan jadwal registrasi yang ditetapkan Universitas dinyatakan mengundurkan diri.
6. Calon mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus seleksi dapat menunda registrasi sebagai mahasiswa Program Doktor Universitas paling lama I (satu) tahun, dengan mengajukan permohonan kepada Rektor melalui Fakultas sebelum masa registrasi berakhir.
7. Penerimaan calon mahasiswa Program Doktor jalur Kuliah dan Riset didasarkan pada:
 - a. Nilai TPA Universitas (nilai minimum 550);

- b. Nilai TOEFL (skor minimum 500) atau IELTS (skor minimum 6) atau lulus Ujian Masuk Bahasa Inggris yang diadakan oleh Universitas;
 - c. IPK yang diperoleh pada jenjang pendidikan sebelumnya minimum 3,00 (tiga koma nol nol) (dalam rentang 0 - 4);
 - d. Hasil penilaian wawancara oleh Program Studi terkait dengan rencana riset yang akan dilakukan;
 - e. Hasil penilaian Praproposal Riset lengkap yang dievaluasi oleh para pakar bidang ilmu terkait; dan
 - f. Rekomendasi calon Promotor/Kopromotor berdasarkan hasil korespondensi sebelumnya dengan calon mahasiswa.
8. Penerimaan calon mahasiswa Program Doktor Jalur Riset didasarkan pada:
- a. Nilai TPA Universitas (nilai minimum 550);
 - b. Nilai TOEFL (skor minimum 500) atau IELTS (skor minimum 6) atau lulus Ujian Masuk Bahasa Inggris yang diadakan oleh Universitas;
 - c. IPK yang diperoleh pada jenjang pendidikan sebelumnya minimum 3,00 (tiga koma nol nol) (dalam rentang 0 - 4);
 - d. Hasil penilaian wawancara oleh Program Studi terkait dengan rencana riset yang akan dilakukan;
 - e. Hasil penilaian Praproposal Riset lengkap yang dievaluasi oleh para pakar bidang ilmu terkait;
 - f. Calon mahasiswa minimal telah memiliki publikasi ilmiah; dan
 - g. Rekomendasi calon Promotor/Kopromotor berdasarkan hasil korespondensi sebelumnya dengan calon mahasiswa.
9. Penerimaan calon mahasiswa Program Doktor Jalur Kuliah dan Riset maupun Jalur Riset yang berasal dari Universitas Indonesia, harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- a. Bila diperlukan, program studi dapat mensyaratkan Nilai TPA seperti pada ayat (7,8) huruf a;
 - b. Bila diperlukan, program studi dapat mensyaratkan Nilai TOEFL seperti pada ayat (7,8) huruf b;
 - c. IPK yang diperoleh pada jenjang pendidikan sebelumnya minimum 3,00 (tiga koma nol nol) (dalam rentang 0 - 4);
 - d. Hasil penilaian wawancara oleh Program Studi terkait dengan rencana riset yang akan dilakukan;
 - e. Hasil penilaian Praproposal Riset lengkap yang dievaluasi oleh para pakar bidang ilmu terkait;

- f. Rekomendasi calon Promotor/Kopromotor berdasarkan hasil korespondensi sebelumnya dengan calon mahasiswa.
10. Calon mahasiswa wajib menguasai bahasa asing lain jika berminat untuk meneliti suatu bidang yang mensyaratkan kemampuan bahasa itu.
11. Calon mahasiswa yang berasal dari bidang ilmu yang tidak sebidang dan/atau dinilai belum memenuhi kompetensi bidang studi yang dimasukinya mengikuti program matrikulasi untuk mengejar kompetensi yang dipersyaratkan. Mata kuliah yang diikuti oleh peserta Program Matrikulasi ditetapkan oleh Program Studi dan diikuti pada jenjang studi di bawahnya.
12. Mulai tahun ajaran 2015/2016 Semester Genap, Program Pascasarjana tidak menerima mahasiswa pascasarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya yang undur diri dan berkeinginan mendaftarkan kembali sebagai mahasiswa baru (Lampiran Surat No. 3532/UN2.F7.D1/PDP.03/2015).

3.4 Cara Seleksi

Pendaftaran dan seleksi calon mahasiswa dilaksanakan secara terpadu oleh Universitas. Seleksi penerimaan calon mahasiswa dilakukan dengan sistem seleksi yang diselenggarakan oleh unit kerja Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Indonesia.

3.5 Pelaksanaan Program Doktor

3.5.1 Beban Studi dan Masa Studi

- (1) Beban studi Program Doktor adalah minimum 42 (empat puluh dua) sks.
- (2) Program Doktor dijadwalkan untuk 6 (enam) semester dan dapat ditempuh sekurang-kurangnya dalam 4 (empat) semester, atau selama-lamanya 10 (sepuluh) semester.
- (3) Mahasiswa Program Doktor dapat memperoleh perpanjangan masa studi maksimal 2 (dua) semester apabila:
 - a. Masa studinya belum pernah diperpanjang;
 - b. Telah memperoleh nilai minimal B untuk Ujian Hasil Riset;
 - c. Memperoleh rekomendasi tertulis promotor dan jaminan penyelesaian studi.
- (4) Program Studi mengajukan usulan perpanjangan masa studi kepada Dekan untuk diajukan kepada Rektor.
- (5) Dekan mengajukan permohonan perpanjangan kepada Rektor paling lambat sebelum batas akhir penetapan kelulusan sesuai dengan Kalender Akademik.
- (6) Perpanjangan masa studi sebagaimana dimaksud pada ayat (3), ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

3.5.2 Program Doktor melalui Kuliah dan Riset mewajibkan mahasiswa program untuk

- a. Mengikuti sejumlah mata kuliah terstruktur yang tertera dalam kurikulum, dengan bobot paling sedikit 12 (dua belas) sks;
- b. Mengikuti Ujian Proposal Riset dengan bobot paling sedikit 4 (empat) sks;
- c. Mengikuti Ujian Hasil Riset dengan bobot paling sedikit 6 (enam) sks;
- d. Publikasi makalah ilmiah terkait bidang risetnya sebagai penulis utama yang didampingi Promotor dan Kopromotor dan telah diterima untuk dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks bereputasi, dengan bobot paling sedikit 4 (empat) sks;
- e. Menyerahkan bukti pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud dalam huruf d merupakan prasyarat untuk ujian promosi;
- f. Menyerahkan 1 (satu) karya Disertasi dan mengikuti Sidang promosi sebagai tahap akhir Program Doktor dengan bobot 6 (enam) sks;
- g. Perkuliahan Program Doktor, Jalur Kuliah dan Riset dapat dilaksanakan di Universitas sepenuhnya atau sebagian ditempuh di mitra universitas luar negeri melalui Mobilitas Internasional.
- h. menyajikan paling sedikit 1 (satu) makalah terkait hasil risetnya sebagai penulis utama pada pertemuan ilmiah internasional dan diterbitkan dalam prosiding ber-ISBN sebagai makalah penuh (full paper) dan 1 (satu) makalah ilmiah terkait hasil risetnya sebagai penulis utama yang didampingi tim pembimbing yang sudah diajukan untuk diterbitkan (submitted); atau menyajikan 2 (dua) makalah ilmiah yang sudah diterbitkan dalam jurnal nasional yang terakreditasi atau menyajikan 4 (empat) makalah ilmiah yang diterbitkan dalam prosiding (8 sks);
- i. bukti pengajuan untuk publikasi dalam jurnal merupakan prasyarat untuk ujian disertasi (Sidang Promosi);
- j. mengikuti Sidang Promosi sebagai tahap akhir Program Doktor.

Berkenaan dengan butir (d) tersebut, dokumen diserahkan kepada Ketua Program Studi/Ketua Departemen. Karya ilmiah yang diakui adalah karya ilmiah yang dihasilkan selama mahasiswa menjalani studi pada semester-semester berjalan di Program Doktor Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

Daftar jurnal yang diakreditasi DIKTI dapat dilihat pada <http://www.kopertis12.or.id/2014/08/07/inilah-daftar-jurnal-nasional-terakreditasi-dikti-yang-masih-berlaku.html>, sedangkan daftar indeks untuk jurnal internasional dapat dilihat di *Directory of Open Access Journals* yang beralamat www.doaj.org atau *SJR (Scimago Journal and Country Rank)* yang beralamat di www.scimagojr.com. Prosiding yang diakui adalah prosiding yang ber-ISSN.

3.5.3 Program Doktor Jalur Riset mewajibkan mahasiswa untuk:

- a. Mengikuti seminar berkala mengenai kajian literatur khususnya jurnal ilmiah bereputasi terkait riset utamanya, dengan bobot paling sedikit 5 (lima) sks;
- b. Mengikuti Ujian Proposal Riset dengan bobot paling sedikit 5 (lima) sks;
- c. Mengikuti Ujian Hasil Riset dengan bobot paling sedikit 8 (delapan) sks;
- d. Penyajian makalah ilmiah terkait bidang risetnya sebagai penulis utama dalam konferensi internasional dan telah diterima untuk dipublikasikan paling sedikit dalam prosiding konferensi ber-ISBN, dengan bobot 4 (empat) sks;
- e. Publikasi makalah ilmiah terkait bidang risetnya sebagai penulis utama yang didampingi Promotor dan Kopromotor yang telah diterima paling sedikit dalam jurnal nasional terindeks SINTA 2, dengan bobot paling sedikit 5 (lima) sks dan paling banyak 6 (enam) sks;
- f. Publikasi makalah ilmiah terkait bidang risetnya sebagai penulis utama yang didampingi Promotor dan Kopromotor yang telah diterima untuk dipublikasikan dalam jurnal internasional terindeks bereputasi atau buku yang diterima untuk diterbitkan oleh penerbit buku terindeks bereputasi internasional dengan bobot paling sedikit 5 (lima) sks;
- g. Menyerahkan bukti-bukti pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud dalam huruf e dan f merupakan prasyarat untuk ujian promosi;
- h. Menyerahkan 1 (satu) karya Disertasi dan mengikuti Sidang Promosi sebagai tahap akhir Program Doktor dengan bobot paling sedikit 6 (enam) sks;
- i. Perkuliahan Program Doktor, Jalur Riset dapat dilaksanakan di Universitas sepenuhnya atau sebagian ditempuh di mitra universitas luar negeri melalui Mobilitas Internasional.

3.5.4 Tahun Akademik

Kegiatan perkuliahan terdiri atas dua semester yang masing-masing setara dengan 16 minggu kerja efektif per semester, termasuk ujian tengah semester dan akhir semester. Setiap peserta menyusun rencana studi setiap semester dengan mengisi Isian Rencana Studi pada SIAK NG atas arahan Pembimbing Akademik.

3.5.5 Administrasi Sistem Kredit

Pelaksanaan sistem kredit melibatkan segenap unsur pendidikan mulai dari peserta, tenaga pengajar, pembimbing penelitian, dan tenaga administratif dalam jadwal kegiatan pendidikan yang telah ditentukan, antara lain pendaftaran mengikuti kuliah melalui SIAK NG, jadwal perkuliahan, ujian, dan pemeriksaan hasil ujian.

3.6 Registrasi Administrasi dan Akademik

Mahasiswa wajib melakukan Registrasi Administrasi dan Registrasi Akademik untuk mengikuti kegiatan akademik pada suatu semester.

3.6.1 Registrasi Administrasi

1. Registrasi Administrasi dilakukan dengan melakukan pembayaran biaya pendidikan secara host-to-host melalui kanal pembayaran bank yang telah bekerjasama dengan Universitas.
2. Registrasi Administrasi **mahasiswa baru** semester gasal dilaksanakan **mulai pertengahan bulan Juni** sampai dengan **awal bulan Agustus** tahun yang bersangkutan, sedangkan untuk mahasiswa lama akhir bulan Juni sampai dengan awal bulan Agustus. Registrasi Administrasi **semester genap** dilaksanakan mulai **awal bulan November** sampai dengan **akhir bulan Januari** tahun yang bersangkutan. Jadwal Registrasi Administrasi mengikuti kalender akademik yang ditetapkan oleh UI.
3. Mahasiswa melakukan pembayaran biaya pendidikan secara host-to-host melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau teller bank yang bekerjasama dengan Universitas Indonesia.
4. Apabila tidak melaksanakan Registrasi Administrasi, mahasiswa tidak terdaftar sebagai peserta didik pada semester berjalan dan masa studi diperhitungkan (status mahasiswa adalah “Kosong”). Mahasiswa berstatus kosong **tidak berhak** memperoleh pelayanan akademik apa pun (mengikuti kuliah, memperoleh nilai, dan pelayanan akademik lainnya).
5. Mahasiswa yang tidak melaksanakan Registrasi Administrasi tidak diperkenankan melaksanakan Registrasi Akademik.
6. Dalam hal seorang mahasiswa mendapat bantuan biaya studi dari suatu instansi dan menunggu pencairan bantuan biaya studi, mahasiswa dapat mengajukan permohonan pencicilan yang diajukan sebelum Registrasi Administrasi kepada Dekan dengan tembusan Wakil Dekan, dan Manejer Kemahasiswaan.
7. Registrasi administrasi dan akademik dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan dalam Kalender Akademik Universitas Indonesia.
8. Isian Rencana Studi (IRS) dibatalkan apabila biaya pendidikan secara mencicil, namun belum melunasi hingga akhir semester berikutnya.
9. Mahasiswa yang diizinkan untuk membayar biaya pendidikan secara mencicil, namun belum melunasi hingga akhir semester, tidak dapat melakukan registrasi akademik pada semester berikutnya.
10. Mahasiswa dapat melakukan registrasi akademik setelah tunggakan biaya pendidikan dilunasi.

3.6.2 Registrasi Akademik

1. Registrasi Akademik adalah kegiatan pembimbingan, pengisian, dan pengesahan mata kuliah pada Isian Rencana Studi (IRS) melalui sistem informasi akademik.
2. Mahasiswa yang telah melaksanakan registrasi administrasi wajib melaksanakan Registrasi Akademik di FIB UI.
3. Registrasi Akademik semester gasal dilaksanakan mulai pertengahan sampai dengan akhir bulan Agustus tahun yang bersangkutan. Registrasi Akademik semester genap dilaksanakan mulai pertengahan sampai dengan akhir bulan Januari tahun yang bersangkutan. Registrasi Akademik mengikuti kalender akademik yang ditetapkan oleh Universitas Indonesia.
4. Apabila tidak melaksanakan Registrasi Akademik, mahasiswa tidak dapat mengikuti kegiatan akademik pada semester berjalan dan masa studi diperhitungkan.
5. Persetujuan IRS tidak dapat dilakukan oleh Pembimbing Akademik (PA) apabila mahasiswa berada di luar kapasitas kelas, prasyarat kuliah belum terpenuhi, jadwal bentrok, dan SKS berlebih. Dalam kasus-kasus tersebut sebagai penanganan, mahasiswa wajib segera membereskan IRS (mengganti atau membatalkan) pada periode batal/tambah (*add/drop*) yang ditetapkan. Khusus dalam kasus kelebihan SKS, PA memohon Wakil Dekan untuk menyetujui IRS melalui fasilitas *chatting* pada SIAK NG.
6. Mahasiswa yang terlambat melakukan Registrasi Akademik berakibat pada IRS tidak dapat disetujui oleh Pembimbing Akademik (PA); IRS hanya dapat disetujui oleh Wakil Dekan (mahasiswa dan PA berkoordinasi untuk memohon persetujuan Wakil Dekan—melalui *chatting* pada SIAK NG).
7. Nama mahasiswa tidak akan tercatat dalam daftar peserta mata kuliah apabila IRS belum disetujui.
8. Mahasiswa yang namanya tidak tercantum dalam daftar peserta mata kuliah tidak diizinkan mengikuti kuliah, ujian dan kegiatan lain dalam mata kuliah tersebut.
9. Apabila mahasiswa tersebut pada ayat (8) tetap mengikuti kegiatan dalam mata kuliah tersebut tanpa menyelesaikan masalah IRS, maka nilai yang diperoleh tidak dapat dimasukkan ke dalam riwayat akademiknya.

Mahasiswa yang tidak melaksanakan Registrasi Administrasi dan/atau Registrasi Akademik dua semester berturut-turut dinyatakan putus studi.

3.7 Matrikulasi

1. Kegiatan matrikulasi bertujuan menyelaraskan kemampuan mahasiswa dengan kemampuan minimal yang diperlukan untuk mengikuti Program

Doktor di Universitas.

2. Calon mahasiswa Program Doktor dapat diwajibkan mengikuti matrikulasi atas pertimbangan Promotor atau Ketua Program Studi.
3. Kewajiban mengikuti matrikulasi sebagaimana disebutkan pada ayat (2) wajib disampaikan kepada calon mahasiswa sebagai prasyarat pendaftaran.
4. Mahasiswa yang mengikuti matrikulasi wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Telah diterima sebagai calon mahasiswa baru Program Doktor Universitas; dan;
 - b. Telah melaksanakan Registrasi Administrasi sesuai dengan Kalender Akademik Universitas.
5. Kegiatan Matrikulasi untuk mengikuti Program Doktor dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mata kuliah yang diselenggarakan untuk Matrikulasi terbatas pada mata kuliah yang disyaratkan oleh masing-masing Program Studi pada kurikulum jenjang pendidikan di bawahnya;
 - b. Kegiatan Matrikulasi meliputi pendalaman teori dan metode riset bidang ilmu;
 - c. Beban sks Matrikulasi maksimum yang diperkenankan adalah 12 (dua belas) sks;
 - d. Apabila mata kuliah Matrikulasi yang harus diambil tidak ditawarkan seluruhnya pada satu semester, Matrikulasi dapat ditempuh dalam dua semester;
 - e. Mahasiswa wajib lulus semua mata kuliah Matrikulasi dalam waktu maksimal 2 (dua) semester dengan IPK matrikulasi minimal 3,00 (tiga koma nol nol) untuk dapat melanjutkan pendidikan di Program Doktor;
 - f. Besarnya biaya kegiatan Matrikulasi diatur dan ditentukan secara khusus pada Surat Keputusan Rektor tentang Biaya Operasional Pendidikan di Universitas.

3.8 Transfer Kredit

1. Mahasiswa dapat mengajukan transfer kredit atas mata kuliah yang telah diperoleh di Program Studi lain, baik Program Studi di lingkungan Universitas maupun perguruan tinggi lain yang terakreditasi atau diakui Universitas.
2. Mata kuliah yang dapat ditransferkreditkan berasal dari:
 - a. Program pertukaran mahasiswa (*exchange*) dan kunjungan (*overseas*);
 - b. Program pendidikan yang pernah diikuti sebelumnya, baik Program Studi

di lingkungan Universitas maupun perguruan tinggi lain yang terakreditasi atau diakui oleh Universitas; atau

c. Program lain yang diakui Universitas.

3. Mata kuliah yang dapat ditransferkreditkan harus memenuhi syarat berikut:
 - a. Memiliki kandungan materi yang setara dengan mata kuliah yang diwajibkan pada kurikulum Program Studi yang sedang diikuti;
 - b. Diperoleh paling lama dalam 5 (lima) tahun sebelumnya;
 - c. Apabila diperoleh dari luar Universitas, harus berasal dari Program Studi yang terakreditasi atau institusi pendidikan yang diakui Universitas.
4. Beban studi yang dapat ditransfer pada Program Doktor adalah sebanyak-banyaknya 50 (lima puluh) persen dari total beban studi yang wajib diambil sesuai dengan kurikulum pada Program Studi yang sedang diikuti.
5. Jumlah sks yang dapat ditransferkreditkan mahasiswa dievaluasi serta diusulkan oleh Ketua Program Studi dan ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

3.9 Isian Data Mahasiswa (IDM) pada SIAK NG

Setiap mahasiswa wajib mengisi data mahasiswa secara lengkap pada Isian Data Mahasiswa (IDM) dalam SIAK NG. Data yang diisikan digunakan sebagai (1) data dalam pembuatan ijazah—kesalahan pengisian IDM akan berakibat pada kesalahan data pada ijazah; (2) sarana bantu untuk cepat memperoleh informasi tentang alamat tinggal mahasiswa dan orang tua/wali mahasiswa serta nomor-nomor kontak yang dapat dihubungi apabila mahasiswa mengalami masalah. Karena tujuan penting IDM tersebut, IDM wajib diisi dengan benar. Apabila terjadi perubahan identitas, alamat, nomor-nomor kontak, dan lain-lain, data pada IDM wajib diperbarui.

3.10 Cuti Akademik

3.10.1 Pengertian dan Syarat Cuti Akademik

1. Cuti akademik adalah masa tidak mengikuti kegiatan akademik untuk waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) semester dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) semester, baik berurutan maupun tidak.
2. Cuti akademik hanya dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan akademik sekurang-kurangnya 2 (dua) semester, kecuali untuk cuti akademik karena alasan khusus.
3. Cuti akademik karena alasan khusus adalah cuti akademik yang diberikan karena mahasiswa mengalami halangan yang tidak dapat dihindari, antara lain karena tugas negara, tugas Universitas, atau menjalani pengobatan yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan akademik yang dilengkapi dengan bukti.

4. Cuti tidak dihitung sebagai masa studi.
5. Persetujuan cuti akademik diberikan oleh Dekan dalam bentuk Surat Keputusan Dekan.
6. Mahasiswa yang memperoleh izin cuti tidak diperkenankan melakukan kegiatan akademik.
7. Dalam memberikan persetujuan cuti sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dekan menyampaikan tembusan kepada Wakil Rektor yang membidangi urusan Akademik dan Wakil Rektor yang membidangi urusan Keuangan dan Administrasi Umum.
8. Surat keputusan sebagaimana pada ayat (1) mengatur pula tentang perubahan yang terjadi akibat pemberian cuti, seperti perubahan masa studi dan jadwal evaluasi mahasiswa.

3.10.2 Prosedur Cuti Akademik

1. Permohonan cuti akademik diajukan oleh mahasiswa bersangkutan kepada Dekan sebelum pelaksanaan Registrasi Administrasi, dengan mengisi formulir yang tersedia di Fakultas.
2. Berdasarkan Surat Keputusan Cuti dari Dekan, operator SIAK-NG Fakultas memutakhirkan status mahasiswa menjadi cuti sebelum masa Registrasi Administrasi berakhir.
3. Pemohon melakukan pembayaran sebesar 25 (dua puluh lima) persen dari biaya pendidikan semester yang akan berjalan dan wajib dibayarkan pada masa Registrasi Administrasi.
4. Apabila pemohon telah memperoleh izin cuti tetapi tidak melaksanakan pembayaran biaya pendidikan yang menjadi kewajibannya pada masa registrasi, maka izin cuti dibatalkan dan status pemohon menjadi mahasiswa Kosong.
5. Dalam hal yang disebutkan pada ayat (4), apabila pemohon tetap ingin melaksanakan pembayaran pendidikan setelah masa registrasi berakhir, pemohon dikenai denda keterlambatan Registrasi Administrasi yang besarnya sesuai dengan ketentuan dan tatalaksana pembayaran biaya pendidikan yang berlaku.
6. Apabila pengajuan permohonan cuti akademik tidak sesuai dengan ketentuan pada ayat (1) di atas atau diajukan dalam semester berjalan, pemohon tetap membayar biaya pendidikan sebesar 100 (seratus) persen.

3.11 Putus Studi

Mahasiswa Program Doktor Jalur Kuliah dan Riset, dan jalur Riset dapat dinyatakan putus studi apabila:

- a. Pada evaluasi 4 (empat) semester pertama tidak berhasil mendapat nilai B untuk Ujian Proposal Riset atau yang setara;
- b. Pada evaluasi 6 (enam) semester pertama riset yang dilakukan belum mencapai 50 (lima puluh) persen berdasarkan penilaian tim promotor;
- c. Pada evaluasi 8 (delapan) semester pertama riset yang dilakukan belum mencapai 75 (tujuh puluh lima) persen berdasarkan penilaian tim promotor;
- d. Pada akhir masa studi 10 (sepuluh) semester belum memenuhi kewajiban sebagaimana yang ditentukan pada Pasal 3.5.2 dan 3.5.3 huruf d, e, dan f;
- e. Tidak melakukan Registrasi Administrasi dan Registrasi Akademik selama 2 (dua) semester berturut-turut.

Selain ketentuan tersebut di atas, mahasiswa Program Doktor dapat dinyatakan putus studi apabila yang bersangkutan:

- a. Bermasalah dalam hal administrasi
- b. Mendapat sanksi atas pelanggaran akademik;
- c. Mendapat sanksi atas pelanggaran Tata Tertib Kehidupan Kampus;
- d. Dinyatakan tidak laik lanjut studi atas dasar pertimbangan kesehatan dari lembaga yang diakui Universitas.

Status Putus Studi mahasiswa Program Doktor di atas diajukan oleh Ketua Program Studi kepada Dekan untuk diusulkan ke Rektor. Rektor berdasarkan usulan dari Dekan menetapkan putus studi dengan Keputusan Rektor.

3.12 Undur Diri

Mahasiswa yang karena suatu alasan harus mengundurkan diri mengajukan surat permohonan pengunduran diri kepada Dekan atas sepengetahuan Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi/Ketua Departemen. Atas permohonan pengunduran diri tersebut, Rektor menerbitkan Surat Keputusan tentang pengunduran diri.

3.13 Bimbingan Studi

Bimbingan studi adalah bantuan berupa nasihat dan pengarahan yang diberikan pengajar kepada mahasiswa. Bimbingan studi diberikan untuk membantu mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu dan dengan cara yang sebaik-baiknya serta mampu mengembangkan daya nalar.

Ruang lingkup bimbingan studi adalah sebagai berikut.

1. Bimbingan studi mencakup segi akademik dan nonakademik. Segi akademik berkenaan dengan pengarahan dan bimbingan mengenai cara mahasiswa menyusun rencana studi dan menempuh pendidikannya. Segi nonakademik berkenaan dengan pengarahan dan bimbingan mengenai cara mahasiswa

mengatasi hal-hal di luar studi yang dipandang dapat menghambat pendidikannya.

2. Dalam pelaksanaannya, bimbingan studi mengutamakan segi akademik. Pembimbingan mahasiswa dalam segi akademik dilakukan oleh Ketua Program Studi/Ketua Departemen dan Pembimbing Akademik. Bimbingan segi nonakademik hanya diperhatikan apabila menimbulkan masalah dan akan ditangani melalui tim bimbingan dan konseling mahasiswa pada tingkat Universitas.

Program Studi dikepalai oleh Ketua Program Studi/Ketua Departemen. Tugas Ketua Program Studi/Ketua Departemen dalam lingkup pembimbingan studi adalah

1. mengatur dan menjadi penanggung jawab utama dalam organisasi bimbingan studi mahasiswa;
2. mengatur dan menetapkan Pembimbing Akademik (PA) bagi setiap mahasiswa;
3. memperhatikan kelancaran bimbingan studi;
4. melaporkan pelaksanaan bimbingan studi kepada Dekan;
5. memperhatikan dan melaporkan evaluasi hasil studi mahasiswa kepada Dekan.

Pembimbing Akademik mempunyai kewajiban:

1. memberikan pengarahan secara tepat kepada mahasiswa dalam memilih dan menetapkan beban studi yang akan diambil mahasiswa setiap semester;
2. menyetujui Isian Rencana Studi mahasiswa di SIAK NG;
3. mengetahui kinerja studi mahasiswa pada semester-semester terdahulu sehingga mampu mengarahkan rencana studi mahasiswa;
4. membantu mahasiswa agar dapat mengembangkan sikap ilmiah dan kebiasaan belajar yang baik;
5. membuat catatan tentang hal-hal yang dianggap menghambat ataupun mendorong perkembangan studi mahasiswa yang bersangkutan dan menyampaikannya dalam rapat Program Studi;
6. memperhatikan evaluasi hasil studi mahasiswa pada semester empat, enam, delapan, dan akhir masa studi;
7. memperhatikan status mahasiswa, termasuk dalam persetujuan cuti akademik;
8. membantu Ketua Program Studi mengecek kelengkapan semua kuliah yang diambil oleh mahasiswa bimbingan yang dipersyaratkan untuk kelulusan.

Dalam proses pembimbingan, mahasiswa mempunyai kewajiban:

1. mengetahui Pembimbing Akademiknya melalui SIAK NG;
2. mencari pembimbingan dengan menemui langsung atau chatting di SIAK NG dengan Pembimbing Akademiknya sesuai dengan jadwal yang telah disepakati;
3. mengisi dan memperbaiki Rencana Studi di SIAK NG tepat waktu pada periode Registrasi Akademik.

Pembimbingan dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Bimbingan studi dilakukan dengan cara pembimbingan langsung di FIB UI pada hari dan jam kerja atau chatting melalui SIAK NG.
2. Pembimbing Akademik ditunjuk oleh Ketua Program Studi dengan persetujuan rapat Program Studi.
3. FIB UI mengatur administrasi pembimbingan studi mahasiswa.

Pembimbingan dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Bimbingan studi dilakukan dengan cara pembimbingan langsung di FIB UI pada hari dan jam kerja atau chatting melalui SIAK NG.
2. FIB UI mengatur administrasi pembimbingan studi mahasiswa.

3.14 Bimbingan Disertasi

Pembimbingan disertasi dilakukan oleh Promotor dan Kopromotor yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi/Ketua Departemen dengan mempertimbangkan usulan dari mahasiswa dan ditetapkan oleh SK Rektor. Pembimbingan disertasi menggunakan alat kontrol *Buku Bimbingan Skripsi/Tesis/Disertasi* yang diperoleh di Unit Pelayanan Akademik.

3.15 Promotor dan Kopromotor

- (1) Penyusunan Disertasi di bawah bimbingan dan evaluasi seorang Promotor.
- (2) Persyaratan Promotor:
 - a. Dosen tetap Universitas;
 - b. Doktor dengan jabatan akademik minimal Lektor Kepala;
 - c. Mempunyai bidang kepakaran yang relevan dengan topik Disertasi.
 - d. dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit:
 - i. 1 (satu) karya ilmiah pada jurnal nasional terindeks SINTA atau jurnal internasional bereputasi; atau

- ii. 1(satu) bentuk karya lain yang diakui dan ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- (3) Promotor dapat dibantu oleh maksimal 2 (dua) orang Kopromotor dari Universitas, universitas mitra atau lembaga lain yang bekerja sama sebagai tim promotor, baik di dalam ataupun di luar negeri.
- (4) Persyaratan Kopromotor:
 - a. Dosen tetap atau dosen tidak tetap Universitas, atau pakar dari lembaga lain;
 - b. Bergelar Doktor dengan jabatan akademik minimal Lektor atau yang setara;
 - c. Mempunyai bidang kepakaran yang relevan dengan topik Disertasi.
- (5) Mahasiswa dapat mengusulkan Promotor dan Kopromotor sesuai dengan topik penelitiannya kepada Ketua Program Studi, yang ditetapkan melalui Keputusan Rektor.
- (6) Untuk menjamin mutu bimbingan maka seorang Promotor hanya diperkenankan membimbing maksimal 6 (enam) orang Mahasiswa Program Doktor dengan ketentuan beban kerja dosen sebagai pembimbing utama dalam penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/bentuk lain yang setara paling banyak 10 (sepuluh) mahasiswa.
- (7) Promotor dan Kopromotor ditentukan selambat-lambatnya dalam 2 (dua) semester setelah mahasiswa mengikuti program doktor yang ditetapkan dengan Keputusan Rektor atas usul Dekan.
- (8) Ketua Program Studi secara berkala memantau proses pembimbingan dan apabila proses pembimbingan tidak berjalan dengan baik dan teratur, maka Program Studi dapat mengusulkan penggantian Promotor/ Kopromotor.
- (9) Pembimbingan dilakukan di lingkungan kampus Universitas secara terstruktur, minimal 4 (empat) kali dalam satu semester, dan wajib direkam dalam Sistem Informasi Akademik (SIK-NG).

3.16 Ujian Dan Promosi

3.16.1 Ujian Proposal Riset

- (1) Mahasiswa Program Doktor diwajibkan untuk mengikuti Ujian Proposal Riset yang merupakan kegiatan akademik terjadwal dalam rangka mengevaluasi kelayakan pelaksanaan riset.
- (2) Ujian Proposal Riset diadakan setelah mahasiswa menyelesaikan:
 - a. Semua seminar berkala, bagi mahasiswa Program Doktor Jalur Riset;
 - b. Semua mata kuliah yang diwajibkan Program Studi, bagi mahasiswa Program Doktor Jalur Riset dan Kuliah.

- (3) Ujian Proposal Riset mencakup:
 - a. Penguasaan pengetahuan mutakhir yang berkaitan dengan topik riset dan kedalaman materi riset;
 - b. Penguasaan metodologi riset;
 - c. Kemampuan penalaran;
 - d. Orisinalitas; dan
 - e. Sumbangan terhadap bidang ilmu dan/ atau penerapannya.
- (4) Tim Penguji Ujian Proposal Riset ditetapkan dengan Keputusan Dekan atas usulan dari Ketua Program Studi.
- (5) Tim Penguji Ujian Proposal Riset dapat menjadi Tim Penguji Ujian Hasil Riset dan Tim Penguji Sidang Promosi.
- (6) Nilai lulus minimum untuk Ujian Proposal Riset adalah B.
- (7) Ujian Proposal Riset dapat dilakukan secara terbuka dan dihadiri mahasiswa lain.

3.16.2 Ujian Hasil Riset

- (1) Ujian Hasil Riset merupakan kegiatan akademik terjadwal yang diselenggarakan secara tertutup.
- (2) Ujian Hasil Riset bertujuan mengevaluasi hasil riset untuk disertasi mahasiswa Program Doktor yang mencakupi kedalaman materi, keterkaitan antara hasil riset dengan teori, penalaran, dan metodologi riset.
- (3) Tim Penguji Ujian Hasil Riset sekurang-kurangnya terdiri dari 1 (satu) orang penguji dari luar Universitas, baik dari dalam negeri ataupun luar negeri, bila diperlukan promotor dapat mengusulkan untuk mengundang penguji dari kalangan praktisi.
- (4) Tim Penguji Ujian Hasil Riset ditetapkan dengan Keputusan Dekan atas usulan dari Ketua Program Studi.
- (5) Tim Penguji Ujian Hasil Riset dapat berasal dari Tim Penguji Ujian Proposal Riset.
- (6) Nilai lulus minimum untuk Ujian Hasil Riset adalah B.

3.16.3 Sidang Promosi

- (1) Sidang Promosi diselenggarakan secara terbuka sesuai dengan tatacara Sidang Promosi yang terdapat pada Lampiran Peraturan Rektor Nomor 8 Tahun 2021.
- (2) Sidang Promosi merupakan kegiatan akademik untuk menilai disertasi yang telah disetujui oleh tim Promotor dan semua penguji.

- (3) Sidang promosi bertujuan untuk mengevaluasi kedalaman materi riset, kemampuan analisis, kontribusi pada pengembangan ilmu, dan kemungkinan aplikasinya.
- (4) Sidang Promosi dapat dilaksanakan untuk menetapkan kelulusan mahasiswa Program Doktor.
- (5) Sidang Promosi diselenggarakan dalam 2 (dua) bagian, yaitu penyajian disertasi dan pertanggungjawaban substansi atas pertanyaan para penguji.
- (6) Sidang Promosi Doktor dipimpin oleh Dekan atau Guru Besar yang ditunjuk oleh Dekan.
- (7) Sidang Promosi dilaksanakan oleh Tim Penguji Sidang Promosi yang diusulkan oleh Program Studi dan ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- (8) Tim Penguji pada Sidang Promosi terdiri dari para pakar terkait bidang keilmuan yang ditekuni mahasiswa Program Doktor serta penguji praktisi bilamana diperlukan.
- (9) Tim Penguji pada Sidang Promosi jumlahnya minimal 7 (tujuh) orang dan maksimal 9 (sembilan) orang yang terdiri dari:
 - a. Promotor dan kopromotor;
 - b. Para penguji; dan
 - c. Minimal seorang penguji berasal dari luar Universitas, baik dari dalam negeri ataupun luar negeri.
- (10) Ketua Tim Penguji merupakan salah satu anggota penguji selain Promotor/ Kopromotor dan penguji luar.
- (11) Tim Penguji pada sidang Promosi dapat berasal dari Tim Penguji Ujian Proposal Riset dan/ atau Tim Penguji Ujian Hasil Riset.
- (12) Mahasiswa Program Doktor dinyatakan lulus Sidang Promosi bila memperoleh nilai minimal B.

3.17 Penyerahan dan Penilaian Naskah Ilmiah sebagai Syarat Ujian Promosi

Mahasiswa dapat mengikut ujian prapromosi setelah menyerahkan artikel ilmiah sebagai penulis utama dengan promotor atau kopromotor sebagai pendamping ke sebuah jurnal internasional yang relevan, atau 2 makalah ilmiah yang terbit dalam jurnal nasional terakreditasi, atau 4 makalah ilmiah yang terbit dalam prosiding ber-ISBN; menyerahkan bukti submission atau publikasi kepada Departemen sebelum ujian prapromosi.

3.18 Evaluasi Hasil Belajar

3.18.1 Nilai

- (1) Evaluasi hasil belajar mahasiswa untuk suatu mata kuliah dilakukan oleh

seorang dosen atau tim dosen untuk memantau proses dan perkembangan hasil belajar mahasiswa. Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan huruf, yaitu menggunakan huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, dan E.

- (2) Nilai lulus minimal setiap mata kuliah dan tugas akhir adalah B.
- (3) Untuk melakukan konversi nilai angka ke dalam nilai huruf dan bobot nilai huruf digunakan pedoman sebagai berikut

Rentang Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Nilai Huruf
85–100	A	4,00
80–< 85	A-	3,70
75–< 80	B+	3,30
70–< 75	B	3,00
65–<70	B-	2,70
60–< 65	C+	2,30
55–< 60	C	2,00
40–< 50	D	1,00
00–<40	E	0,00

- (4) Dosen memasukkan nilai mata kuliah ke dalam Sistem Informasi Akademik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam Kalender Akademik
- (5) Apabila dosen tidak memasukkan nilai semua mahasiswa peserta mata kuliah yang diampunya sampai akhir batas waktu memasukkan nilai, maka mahasiswa peserta mata kuliah tersebut otomatis memperoleh nilai B.
- (6) Revisi nilai dapat dilakukan untuk mengoreksi kesalahan dalam penilaian.
- (7) Revisi terhadap nilai yang diberikan secara otomatis sebagaimana dimaksud dalam ayat (2), dapat dilakukan dengan ketentuan mahasiswa memperoleh nilai lebih baik daripada B, kecuali:
 - a. Mahasiswa yang terbukti melakukan pelanggaran/ kecurangan akademik dalam mengikuti mata kuliah, nilai direvisi menjadi E;
 - b. Mahasiswa yang tidak memenuhi jumlah minimal kehadiran dalam mengikuti kegiatan akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam satu semester yang menjadi syarat dapat diberikannya nilai mata kuliah, nilai direvisi menjadi T (tidak mengikuti).
- (8) Revisi dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Dosen mengajukan usulan revisi nilai kepada Wakil Dekan secara tertulis;

- b. Apabila usulan revisi nilai disetujui, Fakultas memproses revisi nilai pada Sistem Informasi Akademik;
 - c. Wakil Dekan melaporkan revisi nilai tersebut kepada Direktur Pendidikan untuk diverifikasi dan ditetapkan.
- (9) Revisi nilai dilakukan paling lambat pada akhir semester berikutnya.
 - (10) Tidak ada revisi nilai bagi mahasiswa yang telah dinyatakan lulus studi.
 - (11) kode huruf BS (Belum Selesai), dan tidak diperhitungkan dalam perolehan sks, Indeks Prestasi Semester, maupun Indeks Prestasi Kumulatif.
 - (12) Mata kuliah yang ditransferkreditkan diberi kode huruf TK (Transfer kredit) dengan ketentuan bahwa yang diperhitungkan dalam transkrip akademik hanya jumlah total sks
 - (13) Nilai hasil belajar seorang mahasiswa yang belum dapat ditetapkan karena komponen penilaian belum lengkap diberi kode huruf Incomplete (tidak lengkap) dan tidak diperhitungkan dalam indeks prestasi semester, serta dalam waktu paling lambat satu bulan setelah batas waktu pemasukan nilai harus diubah menjadi nilai huruf atau, apabila setelah satu bulan tidak ada ketetapan, maka kode huruf I akan berubah secara otomatis menjadi nilai huruf E.
 - (14) Dalam hal mahasiswa mengambil ulang suatu mata kuliah, nilai kelulusan mata kuliah tersebut didasarkan pada nilai terakhir yang diperoleh.
 - (15) Bagi mahasiswa yang karena sesuatu alasan yang sah memperoleh izin cuti dalam semester berjalan, seluruh mata kuliah yang sedang diikutinya akan dihapus dan terekam sebagai status cuti.

3.18.2 Indeks Prestasi Semester (IPS)

IPS adalah jumlah (bobot dikalikan SKS) nilai yang diperoleh untuk setiap mata ajaran dalam semester yang ditempuh dibagi jumlah SKS semua mata ajaran yang diikuti pada semester yang bersangkutan.

Misalnya:

MK a (4 SKS) memperoleh nilai B (3)

MK b (2 SKS) memperoleh nilai A (4)

MK c (3 SKS) memperoleh nilai B (3)

MK d (3 SKS) memperoleh nilai A (4)

Maka diperoleh

$$\text{IPS} = \frac{(4 \times 3) + (2 \times 4) + (3 \times 3) + (3 \times 4)}{4 + 2 + 3 + 3} = \frac{41}{12} = 3,41$$

3.18.3 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK adalah jumlah nilai angka selama dua semester atau lebih yang kemudian dibagi dengan jumlah SKS semua mata kuliah dalam semester yang diperhitungkan.

SEMESTER	SKS	J U M L A H MUTU
IPS I	12	41
IPS II	12	38
JUMLAH	24	79

$$\text{IPK} = 79/24 = 3,29$$

Jumlah kehadiran minimal mahasiswa di kelas adalah 75% dari total pertemuan/tatap muka yang ditentukan.

3.19 Kelulusan Dan Predikat Kelulusan

- (1) Mahasiswa Program Doktor dinyatakan lulus studi berdasarkan penetapan kelulusan oleh Dekan.
- (2) Penetapan Kelulusan dapat diselenggarakan maksimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) semester sesuai Kalender Akademik.
- (3) Mahasiswa Program Doktor dinyatakan lulus apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa Aktif pada semester tersebut baik secara administratif maupun secara akademik;
 - b. Tidak melampaui masa studi maksimum yang ditetapkan Universitas;
 - c. Telah menyelesaikan semua kewajiban administratif, termasuk mengembalikan semua koleksi perpustakaan/laboratorium yang dipinjam;
 - d. Telah menyelesaikan semua kewajiban akademik dalam masa studi dan/atau tugas yang dibebankan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan untuk Program Studi (termasuk Disertasi yang telah diperbaiki) dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol).
- (4) Predikat kelulusan setelah mengikuti/menyelesaikan Program Doktor terdiri atas tingkatan:
 - a. Memuaskan;
 - b. Sangat memuaskan;
 - c. Dengan Pujian (cum laude).
- (5) IPK sebagai dasar penentuan predikat kelulusan Program Doktor adalah:

- a. 3,00 - 3,50 = memuaskan
 - b. 3,51 - 3,75 = sangat memuaskan
 - c. 3,76 - 4,00 = dengan pujian (cum laude)
- (6) Predikat kelulusan dengan pujian (cum laude) diberikan kepada lulusan Program Doktor yang menyelesaikan studi selambat-lambatnya dalam 8 (delapan) semester tanpa cuti dan tanpa mengulang mata kuliah, serta memiliki capaian akademik luar biasa atas penilaian Tim Promotor dan Tim Penguji.

3.20 Evaluasi Belajar dan Dosen

Untuk penjaminan mutu akademik, peningkatan kualitas berkelanjutan, pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan, dan untuk akreditasi, mahasiswa wajib mengevaluasi dosen dalam kegiatan perkuliahan (EDOM), pada akhir setiap semester berjalan melalui SIAK NG.

3.21 Kejujuran dan Keluhan

Mahasiswa yang terbukti tidak jujur dalam ujian, penulisan karya tulis, penulisan disertasi atau kegiatan akademik lain akan diberikan sanksi sesuai dengan pelanggarannya. Dalam hal penulisan makalah dan disertasi, mahasiswa wajib menjunjung tinggi etika akademik dalam penyusunan karya ilmiah dan menghindari tindak plagiarisme. Acuan penulisan disertasi adalah "Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa" yang dapat diunduh pada <http://www.fib.ui.ac.id> pada tajuk "Panduan". Pengajar mempunyai wewenang melaporkan tindakan mahasiswa yang melanggar etika akademik kepada Pembimbing Akademik dan Pimpinan Program Studi.

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia menggunakan perangkat lunak i-thenticate untuk mencegah plagiarisme. Setiap waktu dosen pengajar mata kuliah dapat meminta mahasiswa mengunggah makalah atau tugas mata kuliah ke perangkat lunak tersebut untuk diperiksa. Semua tesis dan disertasi harus melalui pemeriksaan pada i-thenticate sebelum dapat dinyatakan layak ujian.

PROSEDUR PENYAMPAIAN KELUHAN DAN KEBERATAN TENTANG PERILAKU ATAU KEPUTUSAN DOSEN DALAM KEGIATAN TRIDARMA PERGURUAN TINGGI DI FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA (SK Dekan Nomor 304/UN2.F7.D1/HKP 02.04.00/2015)

- a. Mahasiswa menemui Dosen Konselor untuk menyampaikan keluhan atau keberatan baik secara lisan maupun dengan mengisi Formulir Keluhan atau Keberatan dengan jujur dan jelas;

- b. Dosen konselor menjelaskan secara rinci prosedur dan mekanisme yang perlu ditempuh untuk menindaklanjuti keluhan atau keberatan;
- c. Dosen konselor melaporkan keluhan atau keberatan mahasiswa kepada Wakil Dekan Akademik, Riset, dan Kemahasiswaan;
- d. Wakil Dekan Akademik, Riset, dan Kemahasiswaan melakukan investigasi dan verifikasi dengan melibatkan, jika perlu, Manajer Pendidikan dan Kemahasiswaan, Manajer Riset, dan Wakil Manajer Kemahasiswaan, serta unit-unit terkait yang relevan;
- e. Wakil Dekan Akademik, Riset, dan Kemahasiswaan dapat mengundang mahasiswa pelapor dan/atau dosen terlapor untuk memberikan keterangan, dengan dihadiri oleh sekurang-kurangnya satu orang saksi yang ditunjuk oleh Wakil Dekan termaksud;
- f. Bila keluhan atau keberatan pada butir a terbukti, namun bobot permasalahannya tidak melibatkan pelanggaran serius terhadap norma dan etika akademik serta peraturan tata-tertib kehidupan kampus, Wakil Dekan Akademik, Riset, dan Kemahasiswaan menindaklanjuti dengan melakukan koreksi dan perbaikan;
- g. Bila keluhan atau keberatan pada butir a terbukti, dosen terlapor dapat diberi teguran resmi baik lisan ataupun tertulis agar tidak mengulangi perilaku yang dikeluhkan dan diminta memperbaiki perilaku serta kinerja di masa mendatang;
- h. Wakil Dekan Akademik, Riset, dan Kemahasiswaan menyampaikan keputusannya secara lisan dan/atau tertulis kepada mahasiswa pelapor.

3.22 Gelar Doktor Ilmu Pengetahuan Budaya

Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak menggunakan gelar Doktor (Dr.).

Penyelenggaraan Program Doktor di FIB UI didasarkan pada Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 8 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Program Doktor Di Universitas Indonesia.

3.23 Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI

Nomor : 226/UN2.F7.D/HKP.02.04/2017

Tanggal: 01 Februari 2017

PETUNJUK OPERASIONAL BAKU (POB) PELAKSANAAN PROGRAM DOKTOR DI FIB-UI

Referensi:

- 1) Peraturan Rektor UI Nomor 016 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Program Doktor di Universitas Indonesia.

- 2) Keputusan Rektor UI Nomor 1833/SK/R/UI/2009.
- 3) Surat Dekan Nomor 2786/UN2.F7.D2/PDP.04.02/2015 berikut berkas terlampir.

1. SELEKSI CALON DOKTOR

- Seleksi tahap 1 dari Rektorat.
- Seleksi tahap 2 dari Fakultas:
 - a. Ketua Program Studi membentuk Tim Wawancara Calon Doktor (dengan Surat Tugas dari Dekan).
 - b. Tim Wawancara terdiri dari Ketua Program Studi dan pengajar dengan pangkat Lektor/Lektor Kepala dan minat kepakaran sesuai dengan minat Calon Peserta Program Doktor.
 - c. Ketua Program Studi menyusun ketentuan tentang wawancara dan jadwal wawancara setelah mendapatkan daftar hasil seleksi Calon Peserta Program Doktor dari Rektorat.
 - d. Perlengkapan wawancara terdiri dari:
 - Proposal Rencana Studi/Riset sepanjang 1000 - 1500 kata, yang mencakup: deskripsi rencana pengembangan kepakaran dan minat, topik penelitian, korpus atau objek kajian, bacaan terkait, dan gagasan calon Peserta Program Doktor;
 - Contoh publikasi ilmiah sepanjang 3500 - 5000 kata.
 - e. Dokumen ini ditujukan untuk mempertimbangkan kesesuaian minat dan pengembangan kepakaran dengan ketersediaan SDM (calon Promotor), ketersediaan sarana dan prasarana, serta kemampuan program untuk memfasilitasi studi Calon Peserta Program Doktor.
 - f. Wawancara diadakan untuk mempertimbangkan:
 - Kesiapan Calon Peserta Program Doktor untuk menempuh program doktor;
 - Kesesuaian topik/minat dan pengembangan kepakaran Calon Peserta Program Doktor dengan kemampuan sarana, prasarana dan sumber daya manusia yang dimiliki Program Studi;
 - Penetapan apakah Calon Doktor perlu mengikuti program matrikulasi.
 - g. Tim wawancara dipimpin oleh Ketua Program Studi memutuskan untuk 1) menerima/tidak menerima Calon Peserta Program Doktor berdasarkan hasil wawancara 2) mewajibkan/tidak mewajibkan Calon Peserta Program Doktor untuk mengikuti program matrikulasi.
 - h. Ketua Program Studi melaporkan hasil wawancara ke Dekan untuk diteruskan

ke Rektor.

2. PENETAPAN PEMBIMBING AKADEMIK DAN RENCANA STUDI

Setelah menetapkan penerimaan, Ketua Program Studi mengadakan rapat dengan staf pengajar Program Doktor untuk menentukan : 1) Pembimbing Akademik, dan 2) Kuliah matrikulasi, jika diperlukan untuk setiap calon.

Program matrikulasi terdiri atas maksimum 12 SKS dan dilaksanakan maksimum dalam 2 semester. Program matrikulasi diadakan sebelum mahasiswa memulai Program Doktor, dan jika nilai matrikulasi tidak mencapai 3.00, mahasiswa dinyatakan tidak dapat meneruskan studi ke Program Doktor.

3. UJIAN PROPOSAL

- Ujian proposal dilakukan setelah Peserta Program Doktor lulus mata kuliah matrikulasi dan mata kuliah wajib pada semester I dan II;
- Tim Penguji Ujian Proposal (minimal 3 orang) ditetapkan oleh Ketua Program Studi dalam rapat program studi. Tim penguji merefleksikan kepakaran sesuai dengan bidang kepakaran dan topik dalam proposal, dan terdiri dari dosen yang berpotensi/ berminat menjadi promotor/ penguji disertasi;
- Ketua Program Studi menetapkan jadwal ujian proposal sesegera mungkin setelah Peserta Program Doktor lulus mata kuliah wajib, selambat-lambatnya di akhir Semester IV;
- Penguji proposal disertasi memberi masukan atas seluruh proposal dalam ujian proposal;
- Jika dinyatakan tidak lulus (nilai lebih rendah daripada B), Ujian Proposal dapat diulang 1 (satu) kali dalam waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan.

4. PENETAPAN PROMOTOR DAN KOPROMOTOR

Penetapan Promotor dilakukan selambat-lambatnya sesudah Calon Doktor mengikuti 2 (dua) semester perkuliahan pada Program Doktor. Penetapan promotor dilakukan oleh Ketua Program Studi berdasarkan rencana studi/riset Calon Doktor dan wawancara pada saat proses penerimaan mahasiswa.

Kopromotor dapat ditetapkan secara bersamaan dengan penetapan Promotor, atau ditetapkan di kemudian hari sesuai dengan situasi dan kebutuhan.

5. KEWAJIBAN CALON DOKTOR DAN PROMOTOR/KOPROMOTOR

- Calon doktor wajib memberi laporan perkembangan riset/penulisan disertasi yang dicatat di buku bimbingan sedikitnya 4 kali dalam satu semester kepada Promotor dan Kopromotor;
- Bimbingan dapat dilakukan melalui email dan melalui pertemuan dengan

Promotor dan Kopromotor;

- Promotor/ Kopromotor wajib melakukan bimbingan kepada setiap Calon Doktor yang dibimbingnya sedikitnya 4 (empat) kali dalam satu semester;
- Jika Calon Doktor tidak memenuhi kewajibannya, Promotor melaporkannya kepada Ketua Program Studi yang akan menulis surat peringatan kepada Calon Doktor. Jika peringatan tidak diindahkan sampai 3 (tiga) kali, atau Calon Doktor tidak menghadap dalam periode paling lama 2 (dua) semester, Ketua Program Studi menulis surat kepada Calon Doktor untuk mengundurkan diri/ putus studi;
- Jika Promotor sedang bertugas di luar negeri lebih dari 1 (satu) semester, Ketua Program Studi atas permintaan dan/atau sepengetahuan Promotor menunjuk dan mengalihkan tugas pada Promotor baru;
- Waktu pemeriksaan naskah minimum 10 hari dan tak lebih dari 20 hari dalam masa semester aktif;
- Jika Promotor tidak melaksanakan kewajibannya, Calon Doktor dapat melaporkan kepada Ketua Program Studi untuk memberikan teguran kepada Promotor.

6. PENGGANTIAN PROMOTOR/KOPROMOTOR

Penggantian Promotor/Kopromotor dapat diajukan oleh:

- Calon Doktor, karena ketidakcocokan/hambatan/dan hal-hal lain yang membuat proses riset dan penulisan disertasi terhambat atau tidak berjalan dengan semestinya;
- Promotor/Kopromotor, karena ketidaksesuaian dengan Calon Doktor/hambatan dan hal-hal lain yang membuat proses riset dan penulisan disertasi tidak berjalan dengan semestinya;
- Usulan penggantian Promotor/ Kopromotor diajukan kepada Ketua Program Studi;
- Penetapan penggantian dilakukan oleh Ketua Program Studi setelah melakukan konsultasi dengan Promotor/ Kopromotor;
- Jika selama 2 (dua) semester Calon Doktor tidak melakukan bimbingan dengan Promotor/Kopromotor, maka tim promotor dapat mengajukan pengunduran diri;
- Jika Promotor dirangkap oleh Ketua Program Studi, Calon Doktor dapat mengajukan penggantian Promotor kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.

7. TRANSFER KREDIT/PROGRAM SANDWICH

Mahasiswa berhak mengikuti program sandwich atau mentransfer kredit sesuai dengan peraturan yang berlaku. Agar tepat sasaran, Program Sandwich dilakukan

setelah lulus Ujian Proposal. Rencana Program Sandwich harus mendapatkan persetujuan dari Promotor dan Ketua Program Studi.

8. SEMINAR INTERNASIONAL/PUBLIKASI ILMIAH

- Dengan persetujuan dan bimbingan Promotor, Calon Doktor membuat perencanaan untuk mengikuti seminar internasional dan rencana publikasi ilmiah (dengan bobot SKS sesuai dengan peraturan yang berlaku) setelah lulus ujian proposal. Seminar dan publikasi ilmiah wajib dilaksanakan sebelum Ujian Promosi;
- Promotor/ Kopromotor dapat menjadi *Corresponding Author (co-author)* dalam makalah konferensi atau publikasi ilmiah Calon Doktor yang dibimbingnya;
- Calon Doktor menyerahkan prosiding dan/atau bukti publikasi kepada Ketua Program Studi untuk mendapatkan SKS sesuai dengan peraturan yang berlaku.

9. RESIDENSI

Jika diperlukan, Ketua Program Studi dapat menetapkan kewajiban residensi (menetap dan melakukan kewajiban akademik berkala di Fakultas/Universitas, serta tidak tinggal di luar kota) selama masa studi Calon Doktor. Kewajiban residensi diatur secara khusus dengan mempertimbangkan masukan Promotor dan kepentingan studi Calon Doktor.

10. KOLOKIUUM

Mengingat tidak ada seminar khusus untuk presentasi hasil penelitian dalam kurikulum, maka Ketua Program Studi dapat menyelenggarakan kolokium laporan riset berkala untuk memberi kesempatan bagi para Calon Doktor mempresentasikan hasil riset dalam forum terbuka dan mendapatkan masukan yang diperlukan. Kolokium merupakan kegiatan tak terstruktur (tidak tercantum dalam kurikulum dan tidak mendapatkan nilai maupun SKS).

Kolokium juga berfungsi untuk mendisiplinkan para Calon Doktor agar melakukan dan melaporkan proses penelitian/penulisan secara berkala. Kolokium diadakan dalam bentuk panel (beberapa calon doktor), bersifat terbuka, dan dapat dikoordinasikan sebagai kegiatan Program Studi.

Kolokium dapat diadakan minimum sekali setiap tahun dan melibatkan Calon Doktor dari berbagai angkatan yang belum sampai pada tahapan Ujian Hasil Riset. Untuk setiap Calon Doktor, kolokium diadakan minimum satu kali dan selambat-lambatnya diadakan pada semester ke-6.

11. UJIAN HASIL RISET

- Ujian Hasil Riset dilaksanakan selambat-lambatnya pada akhir semester ke-8;

- Tim Penguji ditentukan oleh Ketua Program Studi sesuai dengan masukan tim promotor (dan mempertimbangkan juga usulan Calon Doktor). Komposisi tim penguji Ujian Hasil Riset dapat tapi tak perlu sama dengan tim penguji proposal tesis. Jumlah tim penguji minimum 7 orang dan maksimum 9 orang termasuk satu orang penguji dari luar universitas;
- Calon Doktor menyerahkan Laporan Hasil Riset yang mencakupi bagian-bagian utama disertasi, yaitu: Pendahuluan (latar belakang, permasalahan, kerangka teori, metodologi, dan sistematika penulisan), Bab Teori, Bab Analisis, dan Kesimpulan Sementara). Laporan Hasil Riset diserahkan minimum 14 (empat belas) hari sebelum jadwal pelaksanaan ujian kepada Tim Penguji;
- Penguji Ujian Hasil Riset dapat mengajukan keberatan dan sanggahan atas isi disertasi, tetapi tidak berhak mewajibkan dilakukannya perubahan kerangka teori utama dan konsep dasar yang digunakan sebagai dasar analisis disertasi Calon Doktor, ataupun perubahan signifikan pada metodologi riset tanpa persetujuan Promotor dan Kopromotor;
- Keberatan atau penolakan Penguji terhadap hasil perbaikan yang diujikan pada tahap Ujian Hasil Riset wajib ditanggapi dalam ujian baik oleh Calon Doktor maupun Promotor dan Kopromotor untuk dirumuskan solusinya. Jika upaya ini tidak berhasil, maka penggantian Penguji dapat dilakukan oleh Ketua Program Studi; Dalam rapat penentuan kelulusan, Promotor merangkum poin-poin usulan perbaikan yang dapat disepakati dan diterima untuk perbaikan disertasi;
- Satu orang panitera (dapat dirangkap oleh salah seorang penguji) bertugas untuk membuat resume usulan perbaikan, dan poin-poin perbaikan dalam sidang kelulusan. Resume yang sudah disetujui oleh Promotor diserahkan kepada Ketua Sidang untuk dibagikan dan diparaf oleh masing-masing anggota penguji. Ketua Sidang melampirkan resume dalam berita acara;
- Perbaikan hasil riset dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) semester sebelum Sidang Promosi. Perbaikan disahkan oleh Promotor dan dibagikan oleh Ketua Program Studi kepada seluruh penguji dengan disertai lampiran kesepakatan yang sudah diparaf pada saat Ujina Hasil Riset. Penguji memeriksa perbaikan dan memberikan persetujuan dan catatan kepada Promotor. Promotor menentukan dan mengarahkan proses perbaikan. Setelah mendapat persetujuan Promotor dan Kopromotor, Calon Doktor menyerahkan disertasi untuk Ujian Promosi.

12. PENJADWALAN UJIAN

- Penjadwaan dilakukan sesuai dengan peraturan Fakultas;
- Ujian baru dijadwalkan apabila naskah yang sudah disetujui tim promotor telah diserahkan ke Program Studi;

- Sebelum penetapan jadwal ujian, Ketua Program Studi wajib memastikan orisinalitas hasil penelitian Calon Doktor dan bahwa tidak terjadi plagiarisme, dengan menggunakan perangkat pemeriksa plagiarisme (mis. iThenticate, dll).

13. UJIAN PROMOSI

- Jadwal ujian dan tim penguji pada ujian promosi ditentukan oleh Ketua Program Studi atas konsultasi dengan Promotor/ Kopromotor;
- Tim Penguji terdiri dari 7 sampai 9 orang, dengan sedikit-dikitnya 1 (satu) penguji dari luar universitas. Penguji luar ditentukan berdasarkan pertimbangan Promotor/ Kopromotor, serta usulan Calon Doktor. Susunan tim penguji sama dengan tim penguji Ujian Hasil Riset, kecuali jika ada permintaan penggantian penguji atas pertimbangan dari Promotor/ Kopromotor;
- Naskah disertasi yang sudah dibaca dan diperbaiki sesuai dengan pengarahan dan persetujuan Promotor/ Kopromotor diserahkan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum jadwal sidang kepada tim penguji;
- Sidang Promosi adalah sarana untuk mempromosikan hasil penelitian Calon Doktor yang memberinya hak untuk menggunakan gelar Doktor, dan bukan forum untuk menggugat atau menggugurkan teori dan konsep dasar penelitian Calon Doktor maupun metodologi risetnya;
- Dalam penetapan nilai sesudah Sidang Promosi dilangsungkan, seluruh proses akademik penulisan disertasi serta pemertahanannya perlu dimasukkan dalam pertimbangan penilaian, termasuk di dalamnya laporan Promotor/Kopromotor tentang kinerja Calon Doktor;
- Perbedaan nilai yang diberikan oleh para anggota tim penguji diakomodasi sebagai wujud penghargaan terhadap kemampuan penilaian setiap anggota tim penguji. Perbedaan nilai yang mencolok dapat dibicarakan untuk mendengarkan alasan penilaian, tetapi Ketua Sidang tidak dapat memengaruhi anggota tim penguji untuk mengubah nilai yang diberikannya;
- Setelah hasil sidang diumumkan ke peserta sidang, semua penguji wajib menandatangani Lembar Pengesahan Ujian;
- Perbaikan yang dilakukan setelah Sidang bersifat opsional dan merupakan tanggung jawab Calon Doktor atas persetujuan Promotor/ Kopromotor;
- Calon Doktor diwajibkan melaksanakan semua prosedur administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebelum mendapatkan ijazah/mengikuti wisuda.

14. EVALUASI PENENTUAN PUTUS STUDI

- Peserta Program Doktor dinyatakan putus studi jika pada akhir semester ke-4 belum lulus ujian proposal.
- Calon Doktor dinyatakan putus studi jika:

- pada akhir semester ke-6 belum mencapai 50% dari hasilrisetnya berdasarkan evaluasi Promotor dan Kopromotor;
- Pada akhir semester ke-8 belum lulus Ujian Hasil Riset;
- Pada akhir semester ke-10 belum Ujian Promosi dan belum memenuhi syarat publikasi ilmiah.

15. CATATAN TAMBAHAN

A. PEMBATASAN JUMLAH BIMBINGAN DAN UJIAN UNTUK SETIAP PENGAJAR

Penetapan panitia ujian disertasi dilakukan melalui rapat pengajar dengan mempertimbangkan masukan Promotor (jika ada), usulan mahasiswa, sesuai kepakaran pengajar, pangkat akademik, dan beban tugas pengajar. Setiap pengajar (termasuk Ketua Program) membimbing tidak lebih dari 15 skripsi/tesis/disertasi dan menguji tidak lebih dari 15 skripsi/tesis/disertasi dalam satu semester. Ketua ujian dan panitera dapat dijabat oleh salah satu penguji yang bukan Promotor/Kopromotor.

B. PERAN PROMOTOR

1. Promotor bertugas membimbing mahasiswa untuk menetapkan topik, merumuskan permasalahan, menentukan pendekatan, konsep dan kerangka teori tertentu, mengarahkan analisis dan kesimpulan, serta mengoreksi jika ada kesalahan.
2. Promotor bertugas untuk mempromosikan temuan dan hasil riset Calon Doktor. Calon Doktor diarahkan untuk menghasilkan karya ilmiah yang orisinal dan memberikan sumbangan konseptual atau kajian/data baru bagi ilmu pengetahuan. Kemandirian dan kontribusi riset Calon Doktor merupakan komponen penting dalam penilaian.
3. Keseluruhan karya adalah tanggung jawab mahasiswa/calon doktor. Promotor bertugas memastikan koherensi dan konsistensi keseluruhan disertasi dan memastikan bahwa Calon Doktor tidak melakukan plagiarisme.

C. TUGAS PENGUJI DISERTASI

Penguji memberi evaluasi dan masukan atas seluruh disertasi pada tahap proposal dan kolokium. Penguji dapat memberikan sanggahan, keberatan dan masukan pada Ujian Hasil Riset, tetapi tidak dapat memaksakan pendapatnya untuk perbaikan disertasi. Perbaikan disertasi sepenuhnya merupakan tanggung jawab Calon Doktor dengan persetujuan dan pengarahan Promotor.

Sidang Promosi adalah sarana untuk mempromosikan hasil penelitian Calon Doktor yang memberinya hak untuk menggunakan gelar Doktor, dan bukan forum untuk menggugat atau menggugurkan teori dan konsep dasar penelitian Calon Doktor maupun metodologi risetnya, atau menanyakan hal-hal yang bersifat teknis.

PROGRAM DOKTOR PROGRAM STUDI ARKEOLOGI

VISI

Mengembangkan studi Arkeologi jenjang doktoral yang mengintegrasikan pengajaran dan riset untuk kemajuan kebudayaan dan kemanusiaan.

MISI

1. Mengembangkan potensi peserta didik melalui pembelajaran, riset, dan keterlibatan sosial
2. Memberikan solusi berdasarkan pemikiran arkeologi bagi berbagai permasalahan kebudayaan dan kemanusiaan, baik pada ranah lokal dan global
3. Menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan perubahan, memiliki tanggung jawab, beretika dan turut serta dalam mewujudkan masyarakat digital yang bermartabat dan berbudaya.

TUJUAN

1. Melaksanakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan pengetahuan arkeologi melalui riset yang inovatif dan teruji.
2. Menghasilkan penelitian yang memberikan solusi di bidang kebudayaan dan kemanusiaan dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner, sehingga bermanfaat dalam membangun masyarakat digital serta mendapat pengakuan lokal dan global dalam bidang Arkeologi.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu mengembangkan pengetahuan baru arkeologi melalui riset sehingga menghasilkan karya kreatif, orisinal, dan teruji
2. Mampu mengelola dan memimpin kegiatan penelitian arkeologi yang bermanfaat bagi masyarakat dan memberikan solusi dengan memanfaatkan teknologi digital
3. Mampu mengkritik permasalahan budaya dengan mengembangkan kerangka

teori dan metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya yang bersifat interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner.

SEBARAN MATA KULIAH JALUR KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BUD 90005	Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Metodologi	4	BAI 90108	Teori dan Metodologi Arkeologi	4	BAI90712	Ujian Proposal Riset	5
BUD 90004	Teori dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya	4				BAI90713	Bacaan Penunjang Disertasi	3
	Jumlah	8		Jumlah	4		Jumlah	8
	Jumlah SKS Semester 1	8		Jumlah SKS Semester 2	4		Jumlah SKS Semester 3	8

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BAI 90711	Ujian Hasil Riset	8	BAI90723	Publikasi	8	BAI 90715	Promosi	8
	Jumlah	8		Jumlah	8		Jumlah	8
	Jumlah SKS Semester 4	8		Jumlah SKS Semester 5	8		Jumlah SKS Semester 6	8

Resume:

Wajib Fakultas	8	sks
Wajib Program Studi	36	sks
Total	44	sks

Kurikulum Program Doktor Program Studi Arkeologi ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1384/SK/R/ UI/2021 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Arkeologi Program Doktor Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH JALUR KULIAH

SEMESTER 1

1. Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Metodologi (4 SKS; BUD90005)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menentukan logika dan metode yang tepat untuk digunakan pada penulisan dan penelitian. Dengan aktivitas belajar seperti dialog dan diskusi kelompok, perancangan dan perumusan penelitian, ruang lingkup yang dibahas meliputi perkembangan filsafat ilmu pengetahuan: rasionalisme, empirisme, kritisisme, paradigma positivisme, intepretatif, metode hermeneutika dan fenomenologi, serta paradigma konstruktif (postmodern) metode dekonstruksi dan genealogi. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

2. Teori dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya (4 SKS; BUD90004)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengabstraksikan masalah dan gejala budaya secara kritis; membangun kerangka teori yang bersifat interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner; dan mengembangkan metodologi penelitian yang sesuai dengan permasalahan dan kerangka teori terkait. Dengan aktivitas belajar *collaborative*, *cooperative*, dan *discovery learning*, mata kuliah ini mencakupi ruang lingkup isu-isu budaya mutakhir dalam konstruksi pengetahuan budaya, teori-teori budaya dalam paradigm struktural dan post-struktural, agensi dalam teori budaya, serta metodologi interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner yang terkait. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah adalah bahasa Indonesia, dengan bacaan sumber dalam bahasa Inggris dan Indonesia.

SEMESTER 2

3. Teori dan Metodologi Arkeologi (4 SKS;BAI 90108)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengategorikan teori arkeologi mutakhir dan permasalahan epistemologi, metodologi dan ontologi, serta mampu menyusun metodologi arkeologi. Dengan menerapkan aktivi-

tas belajar *collaborative learning* lewat small group discussion. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) arkeologi sebagai science dan arkeologi sebagai ilmu interpretive, (2) metodologi Arkeologi *science* dan arkeologi *interpretive*, dan (3) ontologi arkeologi *science* dan arkeologi *interpretive*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

4. Ujian Proposal Riset (5 SKS; BAI90712)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu merancang ide kreatif dan original dalam penelitian melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif dengan metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) latar belakang; (2) perumusan masalah; (3) kerangka teori dan pendekatan; (4) tinjauan pustaka/ penelitian terdahulu; dan (5) metode penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Bacaan Penunjang Disertasi (3 SKS; BAI90713)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menyusun rencana pengembangan riset arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar *self-directed learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi bacaan penunjang disertasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4

6. Ujian Hasil Riset (8 SKS; BAI90711)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menyusun implikasi teoretis dan praktis penelitian yang kreatif dan original melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar *contextual direction*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan (latar belakang, perumusan masalah, kerangka teori dan pendekatan, serta metode penelitian); (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu; (3) hasil riset; dan (4) analisis sementara. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 5

7. Publikasi (8 SKS; BAI90723)

Publikasi makalah ilmiah terkait bidang risetnya sebagai penulis utama yang did-

ampingi Promotor dan Kopromotor dan telah diterima untuk dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks bereputasi.

SEMESTER 6

8. Promosi (8 SKS; BAI90715)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mengembangkan teori dan metode riset yang kreatif, original, dan teruji dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) pendahuluan; (2) kerangka konseptual; (3) tinjauan pustaka; (4) metode penelitian; dan (5) pembahasan (analisis dan sintesis); serta (6) kesimpulan dan saran. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEBARAN MATA KULIAH JALUR RISET

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BAI90712	Seminar A (tidak terstruktur, terkait kajian literatur)	4	BAI90718	Seminar B (tidak terstruktur, terkait kajian literatur)	4	BAI90719	Ujian Proposal Riset	5
	Jumlah	4		Jumlah	4		Jumlah	5
	Jumlah SKS Semester 1	4		Jumlah SKS Semester 2	4		Jumlah SKS Semester 3	5

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BAI 90711	Ujian Hasil Riset	8	BAI90721	Publikasi B	6	BAI 90715	Promosi	8
BAI90720	Publikasi A	4	BAI90722	Publikasi C	6			
	Jumlah	12		Jumlah	12		Jumlah	8
	Jumlah SKS Semester 4	12		Jumlah SKS Semester 5	12		Jumlah SKS Semester 6	8

Catatan:

Publikasi A: Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama minimum dalam prosiding konferensi internasional ber-ISBN (4 sks)

Publikasi B: Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama yang dapat didampingi tim promotor dengan status diterima minimum dalam jurnal internasional terindeks (5 - 6 sks)

Publikasi C: Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama yang dapat didampingi oleh tim promotor dengan status diterima minimum dalam jurnal nasional dengan kategori SINTA 3 (5 - 6 sks)

Resume:

Wajib Program Studi	36 SKS
Total	36 SKS

Kurikulum Program Doktor Program Studi Arkeologi ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1384/SK/R/UI/2021 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Arkeologi Program Doktor Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH JALUR RISET

SEMESTER 1

1. Seminar A (tidak terstruktur, terkait kajian literatur) (4 SKS; BAI90712)

SEMESTER 2

2. Seminar B (tidak terstruktur, terkait kajian literatur) (4 SKS; BAI90718)

SEMESTER 3

3. Ujian Proposal Riset (5 SKS; BAI90719)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu merancang ide kreatif dan original dalam penelitian melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif dengan metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) latar belakang; (2) perumusan masalah; (3) kerangka teori dan pendekatan; (4) tinjauan pustaka/ penelitian terdahulu; dan (5) metode penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4

4. Ujian Hasil Riset (8 SKS; BAI 90711)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menyusun implikasi teoretis dan praktis penelitian yang kreatif dan original melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar *contextual direction*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan (latar belakang, perumusan masalah, kerangka teori dan pendekatan, serta metode penelitian); (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu; (3)

hasil riset; dan (4) analisis sementara. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Publikasi A (4SKS; BAI90720)

Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama minimum dalam prosiding konferensi internasional ber-ISBN (akan diatur dalam buku pedoman sesuai SK Rektor Penyelenggaraan Program Doktor).

SEMESTER 5

6. Publikasi B (6 SKS; BAI90721)

Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama yang dapat didampingi tim promotor dengan status diterima minimum dalam jurnal internasional terindeks (akan diatur dalam buku pedoman sesuai SK Rektor Penyelenggaraan Program Doktor).

7. Publikasi C (6 SKS; BAI90722)

Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama yang dapat didampingi oleh tim promotor dengan status diterima minimum dalam jurnal nasional dengan kategori SINTA 3 (akan diatur dalam buku pedoman sesuai SK Rektor Penyelenggaraan Program Doktor).

SEMESTER 6

8. Promosi (8 SKS; BAI 90715)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mengembangkan teori dan metode riset yang kreatif, original, dan teruji dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) pendahuluan; (2) kerangka konseptual; (3) tinjauan pustaka; (4) metode penelitian; dan (5) pembahasan (analisis dan sintesis); serta (6) kesimpulan dan saran. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM DOKTOR PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT

VISI

Kesatuan pandangan tentang manusia dan persoalan hidupnya adalah wilayah penelitian filsafat sejak awal sejarahnya. Pertemuan filsafat dengan masalah-masalah kontemporer di bidang ilmu dan kemanusiaan di masa kini, meyakinkan kembali pentingnya suatu pandangan komprehensif tentang manusia, alam, dan kebudayaan. Sudut pandang inilah yang merupakan visi utama program pendidikan filsafat.

MISI

Menghasilkan cendekiawan, peneliti, dan pemikir yang mampu menangkap secara komprehensif persoalan ilmu dan masyarakat, nilai dan etika, serta kontruksi masyarakat kontemporer, di dalam upaya memajukan kemanusiaan dan mendatangkan pencerahan pemikiran. Dalam konteks ini, misi program pendidikan filsafat selalu ada dalam kesatuan: komprehensif (dalam metodologi), kejernihan(dalam analisis), dan kepekaan (dalam sikap etis).

TUJUAN

1. Memberikan layanan pendidikan, melakukan riset dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Filsafat dengan melibatkan kerjasama berbagai pihak di dalam dan di luar negeri untuk mendorong kemajuan kebudayaan dan kemanusiaan.
2. Menghasilkan Doktor dalam bidang ilmu Filsafat dengan kecakapan berpikir kritis, pengetahuan filsafat yang komprehensif dan sistematis, kepekaan estetis, dan beretika dan memberikan solusi dalam menyelesaikan masalah sosial-budaya dalam konteks lokal dan global.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu mengkategorikan teori dan metode Filsafat
2. Mampu mengembangkan riset di bidang Filsafat melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner untuk menghasilkan karya

kreatif, original, dan teruji.

3. Mampu mengkritik permasalahan budaya dengan mengembangkan kerangka teori dan metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya yang bersifat interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner.

SEBARAN MATA KULIAH JALUR KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BUD 90005	Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Metodologi	4	BFT 90201	Teori dan Metodologi Filsafat	4	BFT 90709	Ujian Proposal Riset	5
BUD 90004	Teori dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya	4				BFT 90710	Bacaan Penunjang Disertasi	3
	Jumlah	8		Jumlah	4		Jumlah	8
	Jumlah SKS Semester 1	8		Jumlah SKS Semester 2	4		Jumlah SKS Semester 3	8

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BFT 90708	Ujian Hasil Riset	8	BFT 90720	Publikasi	8	BFT 90712	Promosi	8
	Jumlah	8		Jumlah	8		Jumlah	8
	Jumlah SKS Semester 4	8		Jumlah SKS Semester 5	8		Jumlah SKS Semester 6	8

Resume:

Wajib Fakultas	8	sks
Wajib Program Studi	36	sks
Total	44	sks

Kurikulum Program Doktor Program Studi Ilmu Filsafat ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1381/SK/R/UI/2021 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Ilmu Filsafat Program Doktor Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH JALUR KULIAH

SEMESTER 1

1. Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Metodologi (4 SKS; BUD 90005)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menentukan logika dan metode yang tepat untuk digunakan pada penulisan dan penelitian. Dengan aktivitas belajar seperti dialog dan diskusi kelompok, perancangan dan perumusan penelitian, ruang lingkup yang dibahas meliputi perkembangan filsafat ilmu pengetahuan: rasionalisme, empirisme, kritisisme, paradigma positivisme, intepretatif, metode hermeneutika dan fenomenologi, serta paradigma konstruktif (postmodern) metode dekonstruksi dan genealogi. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

2. Teori dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya (4 SKS; BUD 90004)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengabstraksikan masalah dan gejala budaya secara kritis; membangun kerangka teori yang bersifat interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner; dan mengembangkan metodologi penelitian yang sesuai dengan permasalahan dan kerangka teori terkait. Dengan aktivitas belajar *collaborative*, *cooperative*, dan *discovery learning*, mata kuliah ini mencakupi ruang lingkup isu-isu budaya mutakhir dalam konstruksi pengetahuan budaya, teori-teori budaya dalam paradigm struktural dan post-struktural, agensi dalam teori budaya, serta metodologi interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner yang terkait. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah adalah bahasa Indonesia, dengan bacaan sumber dalam bahasa Inggris dan Indonesia.

SEMESTER 2

3. Teori dan Metodologi Filsafat (4 SKS; BFT 90201)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengategorikan teori-teori khas bidang filsafat dan mengategorikan permasalahan epistemologi, metodologi, aksiologi, dan ontologi. Kuliah ini menerapkan aktivitas belajar

collaborative learning lewat small group discussion. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) paradigma filsafat, (2) beberapa model metode interpretatif filsafat, (4) hermeneutika kritis, hermeneutika teks dan tradisi (Gadamer) dan (4) dekonstruksi kreatif (Derrida). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

4. Ujian Proposal Riset (5 SKS; BFT 90709)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu merancang ide kreatif dan original dalam penelitian melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif dengan metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) latar belakang; (2) perumusan masalah; (3) kerangka teori dan pendekatan; (4) tinjauan pustaka/ penelitian terdahulu; dan (5) metode penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Bacaan Penunjang Disertasi (3 SKS; BFT 90710)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menyusun rencana pengembangan riset Filsafat, dengan menerapkan aktivitas belajar self *directed learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi bacaan penunjang disertasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4

6. Ujian Hasil Riset (8 SKS; BFT 90708)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menyusun implikasi teoretis dan praktis penelitian yang kreatif dan original melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar *contextual direction*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan (latar belakang, perumusan masalah, kerangka teori dan pendekatan, serta metode penelitian); (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu; (3) hasil riset; dan (4) analisis sementara. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 5

7. Publikasi (8 SKS; BFT90720)

Publikasi makalah ilmiah terkait bidang risetnya sebagai penulis utama yang didampingi Promotor dan Kopromotor dan telah diterima untuk dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks bereputasi.

SEMESTER 6

8. Promosi (8 SKS; BFT 90712)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mengembangkan teori dan metode riset yang kreatif, original, dan teruji dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) pendahuluan; (2) kerangka konseptual; (3) tinjauan pustaka; (4) metode penelitian; dan (5) pembahasan (analisis dan sintesis); serta (6) kesimpulan dan saran. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEBARAN MATA KULIAH JALUR RISET

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BFT 90713	Seminar A (tidak terstruktur, terkait kajian literatur)	4	BFT 90709	Ujian Proposal Riset	5	BFT 90716	Publikasi A	4
BFT 90719	Seminar B (tidak terstruktur, terkait kajian literatur)	4						
	Jumlah SKS Semester 1	8		Jumlah SKS Semester 2	5		Jumlah SKS Semester 3	4

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BFT 90717	Publikasi B	5	BFT 90708	Ujian Hasil Riset	8	BFT 90712	Promosi	8
BFT 90718	Publikasi C	6						
	Jumlah SKS Semester 4	11		Jumlah SKS Semester 5	8		Jumlah SKS Semester 6	8

Catatan:

Publikasi A: Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama minimum dalam prosiding konferensi internasional ber-ISBN (4 sks)

Publikasi B: Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama yang dapat didampingi tim promotor dengan status diterima minimum dalam jurnal internasional terindeks (5 - 6 sks)

Publikasi C: Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama yang dapat didampingi oleh tim promotor dengan status diterima minimum dalam jurnal nasional dengan kategori SINTA 3 (5 - 6 sks)

Resume:

Wajib Program Studi	44	sks
Total beban Studi	44	sks

Kurikulum Program Doktor Program Studi Ilmu Filsafat ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1381/SK/R/UI/2021 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Ilmu Filsafat Program Doktor Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH JALUR RISET

SEMESTER 1

1. Seminar A (tidak terstruktur, terkait kajian literatur) (4 SKS; BFT90713)
2. Seminar B (tidak terstruktur, terkait kajian literatur) (4 SKS; BFT90719)

SEMESTER 2

3. Ujian Proposal Riset (5SKS; BFT90709)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu merancang ide kreatif dan original dalam penelitian melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif dengan metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) latar belakang; (2) perumusan masalah; (3) kerangka teori dan pendekatan; (4) tinjauan pustaka/ penelitian terdahulu; dan (5) metode penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

4. Publikasi A (4 SKS; BFT90716)

Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama minimum dalam prosiding konferensi internasional ber-ISBN (akan diatur dalam buku pedoman sesuai SK Rektor Penyelenggaraan Program Doktor).

SEMESTER 4

5. Publikasi B (5 SKS; BFT90717)

Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama yang dapat didampingi tim promotor dengan status diterima minimum dalam jurnal interna-

sional terindeks (akan diatur dalam buku pedoman sesuai SK Rektor Penyelenggaraan Program Doktor).

6. Publikasi C (6 SKS; BFT90718)

Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama yang dapat didampingi oleh tim promotor dengan status diterima minimum dalam jurnal nasional dengan kategori SINTA 3 (akan diatur dalam buku pedoman sesuai SK Rektor Penyelenggaraan Program Doktor).

SEMESTER 5

7. Ujian Hasil Riset (8 SKS; BFT90708)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menyusun implikasi teoretis dan praktis penelitian yang kreatif dan original melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar *contextual direction*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan (latar belakang, perumusan masalah, kerangka teori dan pendekatan, serta metode penelitian); (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu; (3) hasil riset; dan (4) analisis sementara. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 6

8. Promosi (8 SKS; BFT90712)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mengembangkan teori dan metode riset yang kreatif, original, dan teruji dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) pendahuluan; (2) kerangka konseptual; (3) tinjauan pustaka; (4) metode penelitian; dan (5) pembahasan (analisis dan sintesis); serta (6) kesimpulan dan saran. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM DOKTOR PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

VISI

Menjadi pusat pendidikan dan penelitian yang unggul dan berdaya saing di bidang sejarah baik di tingkat nasional, regional maupun internasional.

MISI

1. Menyiapkan peserta didik menjadi ahli sejarah yang unggul dan berdaya saing tinggi dalam pemikiran teoritis dan penerapannya;
2. Mengembangkan riset dan menghasilkan karya di bidang ilmu sejarah serta menyebarkannya demi kepentingan ilmu pengetahuan;
3. Memberikan kontribusi pemikiran kepada pemerintah dalam penyusunan kebijakan dan upaya peningkatan kesadaran sejarah di kalangan masyarakat .

TUJUAN

1. Menghasilkan ahli sejarah yang unggul dan berdaya saing tinggi dalam pemikiran teoritis dan penerapannya
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan dan menciptakan karya di bidang ilmu sejarah serta menyebarkannya untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia
3. Menghasilkan lulusan yang mampu memberikan kontribusi pemikiran kepada pemerintah dalam penyusunan kebijakan dan upaya peningkatan kesadaran sejarah di kalangan masyarakat .

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu mengategorisasi dan merefleksikan teori dan metodologi penelitian Sejarah.
2. Mampu menghasilkan karya ilmiah yang kreatif, inovatif, original dan teruji.
3. Mampu memimpin dan mengelola riset bidang sejarah melalui pendekatan inter, multi dan transdisiplin.

4. Mampu memecahkan dan menjawab permasalahan sejarah untuk kepentingan bangsa dan negara.
5. Mampu mengkritik permasalahan budaya dengan mengembangkan kerangka teori dan metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya yang bersifat interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner.

SEBARAN MATA KULIAH JALUR KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BUD 90005	Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Metodologi	4	BSH 90401	Teori dan Metodologi Sejarah	4	BSH 90717	Ujian Proposal Riset	5
BUD 90004	Teori dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya	4				BSH 90407	Bacaan Penunjang Disertasi	3
	Jumlah	8		Jumlah	4		Jumlah	8
	Jumlah SKS Semester 1	8		Jumlah SKS Semester 2	4		Jumlah SKS Semester 3	8

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BSH 90711	Ujian Hasil Riset	8	BSH 90724	Publikasi	8	BSH 90715	Promosi	8
	Jumlah	8		Jumlah	8		Jumlah	8
	Jumlah SKS Semester 4	8		Jumlah SKS Semester 5	8		Jumlah SKS Semester 6	8

Resume:

Wajib Fakultas	8	sks
Wajib Program Studi	36	sks
Total	44	sks

Kurikulum Program Doktor Program Studi Ilmu Sejarah ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1380/SK/R/UI/2021 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Ilmu Sejarah Program Doktor Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH JALUR KULIAH

SEMESTER 1

1. Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Metodologi (4 SKS; BUD90005)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menentukan logika dan metode yang tepat untuk digunakan pada penulisan dan penelitian. Dengan aktivitas belajar seperti dialog dan diskusi kelompok, perancangan dan perumusan penelitian, ruang lingkup yang dibahas meliputi perkembangan filsafat ilmu pengetahuan: rasionalisme, empirisme, kritisisme, paradigma positivisme, intepretatif, metode hermeneutika dan fenomenologi, serta paradigma konstruktif (postmodern) metode dekonstruksi dan genealogi. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

2. Teori dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya (4 SKS; BUD90004)

MataKuliahini memberikankemampuankepadamahasiswauntukmengabstraksikan masalah dan gejala budaya secara kritis; membangun kerangka teori yang bersifat interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner; dan mengembangkan metodologi penelitian yang sesuai dengan permasalahan dan kerangka teori terkait. Dengan aktivitas belajar *collaborative*, *cooperative*, dan *discovery learning*, mata kuliah ini mencakupi ruang lingkup isu-isu budaya mutakhir dalam konstruksi pengetahuan budaya, teori-teori budaya dalam paradigam struktural dan post-struktural, agensi dalam teori budaya, serta metodologi interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner yang terkait. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah adalah bahasa Indonesia, dengan bacaan sumber dalam bahasa Inggris dan Indonesia.

SEMESTER 2

3. Teori dan Metodologi Sejarah (4 SKS; BSH90401)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiwa Mampu memilih dan menerapkan teori dan metode pendekatan yang tepat untuk menganalisis topik-topik penelitian yang dipilihnya. Ruang lingkup pembahasan meliputi. Filsafat Sejarah

peristiwa, sejarah structural. Strukturasi dan strukturis, pendekatan empiric dan individualisme, strukturalisme fungsionalis. Dengan aktivitas belajar *collaborative*, *cooperative*, dan *discovery learning*, mata kuliah ini mencakupi ruang lingkup isu-isu budaya mutakhir dalam konstruksi pengetahuan budaya, teori-teori budaya dalam paradig struktural dan post-struktural, agensi dalam teori budaya, serta metodologi interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner yang terkait. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah adalah bahasa Indonesia, dengan bacaan sumber dalam bahasa Inggris dan Indonesia.

SEMESTER 3

4. Ujian Proposal Riset (5 SKS; BSH90717)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu merancang ide kreatif dan original dalam penelitian melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif dengan metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) latar belakang; (2) perumusan masalah; (3) kerangka teori dan pendekatan; (4) tinjauan pustaka/ penelitian terdahulu; dan (5) metode penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Bacaan Penunjang Disertasi (3 SKS; BSH90407)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menyusun rencana pengembangan riset sejarah, dengan menerapkan aktivitas belajar *self-directed learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi bacaan penunjang disertasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4

6. Ujian Hasil Riset (8 SKS; BSH90711)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menyusun implikasi teoretis dan praktis penelitian yang kreatif dan original melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar *contextual direction*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan (latar belakang, perumusan masalah, kerangka teori dan pendekatan, serta metode penelitian); (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu; (3) hasil riset; dan (4) analisis sementara. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 5

7. Publikasi (8 SKS; BSH90724)

Publikasi makalah ilmiah terkait bidang risetnya sebagai penulis utama yang didampingi Promotor dan Kopromotor dan telah diterima untuk dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks bereputasi.

SEMESTER 6

8. Promosi (8 SKS; BSH90715)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mengembangkan teori dan metode riset yang kreatif, original, dan teruji dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) pendahuluan; (2) kerangka konseptual; (3) tinjauan pustaka; (4) metode penelitian; dan (5) pembahasan (analisis dan sintesis); serta (6) kesimpulan dan saran. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEBARAN MATA KULIAH JALUR RISET

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BSH 90716	SeminarA (tidak terstruktur, terkait kajian literatur)	4	BSH 90717	Ujian Proposal Riset	5	BSH 90720	Publikasi A	4
BSH 90723	SeminarB (tidak terstruktur, terkait kajian literatur)	4						
	Jumlah SKS Semester 1	8		Jumlah SKS Semester 2	5		Jumlah SKS Semester 3	4

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BSH 90721	Publikasi B	5	BSH 90711	Ujian Hasil Riset	8	BSH 90715	Promosi	8
BSH 90722	Publikasi C	6						
	Jumlah SKS Semester 4	11		Jumlah SKS Semester 5	8		Jumlah SKS Semester 6	8

Catatan:

Publikasi A: Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama minimum dalam prosiding konferensi internasional ber-ISBN (4 sks)

Publikasi B: Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama yang dapat didampingi tim promotor dengan status diterima minimum dalam jurnal internasional terindeks (5 - 6 sks)

Publikasi C: Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama yang dapat didampingi oleh tim promotor dengan status diterima minimum dalam jurnal nasional dengan kategori SINTA 3 (5 - 6 sks)

Resume:

Wajib Program Studi	44	sks
Total beban Studi	44	sks

Kurikulum Program Doktor Program Studi Ilmu Sejarah ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1380/SK/R/UI/2021 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Ilmu Sejarah Program Doktor Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH JALUR RISET

SEMESTER 1

- 1. Seminar A (tidak terstruktur, terkait kajian literatur) (4 SKS; BSH90716)**
- 2. Seminar B (tidak terstruktur, terkait kajian literatur) (4 SKS; BSH90723)**

SEMESTER 2

3. Ujian Proposal Riset (5 SKS; BSH90717)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu merancang ide kreatif dan original dalam penelitian melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif dengan metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) latar belakang; (2) perumusan masalah; (3) kerangka teori dan pendekatan; (4) tinjauan pustaka/ penelitian terdahulu; dan (5) metode penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

4. Publikasi A (4 SKS; BSH90720)

Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama minimum dalam prosiding konferensi internasional ber-ISBN (akan diatur dalam buku pedoman sesuai SK Rektor Penyelenggaraan Program Doktor).

SEMESTER 4

5. Publikasi B (5 SKS; BSH90721)

Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama yang dapat didampingi tim promotor dengan status diterima minimum dalam jurnal internasional

terindeks (akan diatur dalam buku pedoman sesuai SK Rektor Penyelenggaraan Program Doktor).

6. Publikasi C (6 SKS; BSH90722)

Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama yang dapat didampingi oleh tim promotor dengan status diterima minimum dalam jurnal nasional dengan kategori SINTA 3 (akan diatur dalam buku pedoman sesuai SK Rektor Penyelenggaraan Program Doktor).

SEMESTER 5

7. Ujian Hasil Riset (8 SKS; BSH90711)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menyusun implikasi teoretis dan praktis penelitian yang kreatif dan original melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar *contextual direction*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan (latar belakang, perumusan masalah, kerangka teori dan pendekatan, serta metode penelitian); (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu; (3) hasil riset; dan (4) analisis sementara. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 6

8. Promosi (8 SKS; BSH90715)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mengembangkan teori dan metode riset yang kreatif, original, dan teruji dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) pendahuluan; (2) kerangka konseptual; (3) tinjauan pustaka; (4) metode penelitian; dan (5) pembahasan (analisis dan sintesis); serta (6) kesimpulan dan saran. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM DOKTOR PROGRAM STUDI ILMU SUSASTRA

VISI

Menjadi program studi doktor yang unggul dalam kajian sastra, studi kultural, kajian filologi dan kajian tradisi lisan berdasarkan kepakaran dalam kesusastraan dan kebudayaan di Nusantara, Indonesia, dan dunia, melalui interaksi keilmuan lintas disiplin dalam taraf nasional dan internasional.

MISI

1. Meningkatkan mutu keilmuan dalam bidang ilmu Susastra, dalam pengkhususan Sastra, Studi Kultural, Filologi, Kajian Tradisi Lisan untuk menghasilkan pakar yang mampu menerapkan, menyebarkan dan mengembangkan ilmunya.
2. Mengembangkan iklim penelitian di bidang Ilmu Susastra untuk menghasilkan gagasan-gagasan dan solusi terkait dengan fenomena kesusastraan dan kebudayaan secara kritis dan menghargai keberagaman serta memahami kompleksitas masalah dalam era global.

TUJUAN

1. Menghasilkan pakar yang mampu mengembangkan pengetahuan di bidang sastra, studi kultural, filologi, dan tradisi lisan melalui riset interdisiplin, multidisiplin dan transdisiplin.
2. Menghasilkan karya kreatif, original dan teruji dalam memecahkan masalah-masalah sastra dan budaya dalam konteks sosial, budaya, politik dan lingkungan yang melingkupinya sehingga berguna bagi masyarakat dan mendapat pengakuan nasional dan internasional.
3. Menghasilkan gagasan-gagasan dan karya ilmiah tentang kesusastraan dan kebudayaan berperspektif kritis dan menghargai keberagaman serta kompleksitas masalah dalam era global.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mengembangkan desain riset budaya dan sastra yang menghargai keberagaman dan memahami kompleksitas masalah menunjukkan kebaruan dengan menerapkan perspektif kritis melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner atau transdisipliner.
2. Menganalisis fenomena budaya dan sastra dalam konteks sosial, budaya, politik, lingkungan dengan menerapkan metodologi penelitian yang sesuai.
3. Mengomunikasikan gagasan dan temuan riset secara efektif dalam bentuk tulisan ilmiah yang dipublikasikan dan dipresentasikan pada forum ilmiah dalam rangka menerapkan, mengembangkan, dan menebarkan ilmunya.
4. Mengimplementasikan keterampilan bekerja mandiri, membangun jejaring, mengatasi tekanan, dan mengelola waktu.
5. Mampu mengkritik permasalahan budaya dengan mengembangkan kerangka teori dan metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya yang bersifat interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner. (CP MK FAKULTAS)

SEBARAN MATA KULIAH JALUR KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BUD 90005	Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Metodologi	4	BSU 90501	Teori dan Metodologi Kesusastraan	4	BSU 90717	Ujian Proposal Riset	5
BUD 90004	Teori dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya	4				BSU 90507	Bacaan Penunjang Disertasi	3
	Jumlah	8		Jumlah	4		Jumlah	8
	Jumlah SKS Semester 1	8		Jumlah SKS Semester 2	4		Jumlah SKS Semester 3	8

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BSH 90711	Ujian Hasil Riset	8	BSU 90723	Publikasi	8	BSU 90715	Promosi	8
	Jumlah	8		Jumlah	8		Jumlah	8
	Jumlah SKS Semester 4	8		Jumlah SKS Semester 5	8		Jumlah SKS Semester 6	8

Resume:

Wajib Fakultas	8	sks
Wajib Program Studi	36	sks
total	44	sks

Kurikulum Program Doktor Program Studi Ilmu Susastra ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1382/SK/R/UI/2021 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Ilmu Susastra Program Doktor Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH JALUR KULIAH

SEMESTER 1

1. Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Metodologi (4 SKS; BUD90005)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menentukan logika dan metode yang tepat untuk digunakan pada penulisan dan penelitian. Dengan aktivitas belajar seperti dialog dan diskusi kelompok, perancangan dan perumusan penelitian, ruang lingkup yang dibahas meliputi perkembangan filsafat ilmu pengetahuan: rasionalisme, empirisme, kritisisme, paradigma positivisme, intepretatif, metode hermeneutika dan fenomenologi, serta paradigma konstruktif (postmodern) metode dekonstruksi dan genealogi. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

2. Teori dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya (4 SKS; BSU90004)

MataKuliahini memberikankemampuankepadamahasiswauntukmengabstraksikan masalah dan gejala budaya secara kritis; membangun kerangka teori yang bersifat interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner; dan mengembangkan metodologi penelitian yang sesuai dengan permasalahan dan kerangka teori terkait. Dengan aktivitas belajar *collaborative*, *cooperative*, dan *discovery learning*, mata kuliah ini mencakupi ruang lingkup isu-isu budaya mutakhir dalam konstruksi pengetahuan budaya, teori-teori budaya dalam paradigam struktural dan post-struktural, agensi dalam teori budaya, serta metodologi interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner yang terkait. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah adalah bahasa Indonesia, dengan bacaan sumber dalam bahasa Inggris dan Indonesia.

SEMESTER 2

3. Teori dan Metodologi Kesusastaan (4 SKS; BSU90501)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengategorikan teori dan metodologi yang dikembangkan dalam bidang kesusastaan. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dan *Focus Group Discussion*, ruang lingkup

yang dibahas meliputi teori dan metodologi kesusastraan; bibliografi beranotasi; dan rancangan pengembangan riset kesusastraan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

4. Ujian Proposal Riset (5 SKS; BSU90717)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu merancang ide kreatif dan original dalam penelitian melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif dengan metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) latar belakang; (2) perumusan masalah; (3) kerangka teori dan pendekatan; (4) tinjauan pustaka/ penelitian terdahulu; dan (5) metode penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Bacaan Penunjang Disertasi (3 SKS; BSU90507)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menyusun rencana pengembangan riset Susastra, dengan menerapkan aktivitas belajar *self-directed learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi bacaan penunjang disertasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4

6. Ujian Hasil Riset (8 SKS; BSH90711)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menyusun implikasi teoretis dan praktis penelitian yang kreatif dan original melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar *contextual direction*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan (latar belakang, perumusan masalah, kerangka teori dan pendekatan, serta metode penelitian); (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu; (3) hasil riset; dan (4) analisis sementara. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 5

7. Publikasi (8 SKS; BSU90723)

Publikasi makalah ilmiah terkait bidang risetnya sebagai penulis utama yang didampingi Promotor dan Kopromotor dan telah diterima untuk dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks bereputasi.

SEMESTER 6

8. Promosi (8 SKS; BSU90715)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mengembangkan teori dan metode riset yang kreatif, original, dan teruji dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) pendahuluan; (2) kerangka konseptual; (3) tinjauan pustaka; (4) metode penelitian; dan (5) pembahasan (analisis dan sintesis); serta (6) kesimpulan dan saran. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEBARAN MATA KULIAH JALUR RISET

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BSU 90712	Seminar A (tidak terstruktur, terkait kajian literatur)	4	BSU 90717	Ujian Proposal Riset	5	BSU 90720	Publikasi A	4
BSU 90713	Seminar B (tidak terstruktur, terkait kajian literatur)	4						
	Jumlah SKS Semester 1	8		Jumlah SKS Semester 2	5		Jumlah SKS Semester 3	4

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BSU 90721	Publikasi B	5	BSH 90711	Ujian Hasil Riset	8	BSU 90715	Promosi	8
BSU 90722	Publikasi C	6						
	Jumlah SKS Semester 4	11		Jumlah SKS Semester 5	8		Jumlah SKS Semester 6	8

Catatan:

Publikasi A: Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama minimum dalam prosiding konferensi internasional ber-ISBN (4 sks)

Publikasi B: Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama yang dapat didampingi tim promotor dengan status diterima minimum dalam jurnal internasional terindeks (5 - 6 sks)

Publikasi C: Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama yang dapat didampingi oleh tim promotor dengan status diterima minimum dalam jurnal nasional dengan kategori SINTA 3 (5 - 6 sks)

Resume:

Wajib Program Studi	44	sks
Total beban Studi	44	sks

Kurikulum Program Doktor Program Studi Ilmu Susastra ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1382/SK/R/UI/2021 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Ilmu Susastra Program Doktor Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH JALUR RISET

SEMESTER 1

- 1. Seminar A (tidak terstruktur, terkait kajian literatur) (4 SKS; BSU90712)**
- 2. Seminar B (tidak terstruktur, terkait kajian literatur) (4 SKS; BSU90713)**

SEMESTER 2

3. Ujian Proposal Riset (5 SKS; BSU90717)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu merancang ide kreatif dan original dalam penelitian melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif dengan metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) latar belakang; (2) perumusan masalah; (3) kerangka teori dan pendekatan; (4) tinjauan pustaka/ penelitian terdahulu; dan (5) metode penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

4. Publikasi A (4 SKS; BSU90720)

Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama minimum dalam prosiding konferensi internasional ber-ISBN (akan diatur dalam buku pedoman sesuai SK Rektor Penyelenggaraan Program Doktor).

SEMESTER 4

5. Publikasi B (5 SKS; BSU90721)

Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama yang dapat didampingi tim promotor dengan status diterima minimum dalam jurnal internasional

terindeks (akan diatur dalam buku pedoman sesuai SK Rektor Penyelenggaraan Program Doktor).

6. Publikasi C (6 SKS; BSU90722)

Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama yang dapat didampingi oleh tim promotor dengan status diterima minimum dalam jurnal nasional dengan kategori SINTA 3 (akan diatur dalam buku pedoman sesuai SK Rektor Penyelenggaraan Program Doktor).

SEMESTER 5

7. Ujian Hasil Riset (8 SKS; BSH90711)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menyusun implikasi teoretis dan praktis penelitian yang kreatif dan original melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar *contextual direction*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan (latar belakang, perumusan masalah, kerangka teori dan pendekatan, serta metode penelitian); (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu; (3) hasil riset; dan (4) analisis sementara. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 6

8. Promosi (8 SKS; BSU90715)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mengembangkan teori dan metode riset yang kreatif, original, dan teruji dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) pendahuluan; (2) kerangka konseptual; (3) tinjauan pustaka; (4) metode penelitian; dan (5) pembahasan (analisis dan sintesis); serta (6) kesimpulan dan saran. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM DOKTOR PROGRAM STUDI LINGUISTIK

VISI

Menjadi program studi doktor ilmu linguistik terkemuka yang unggul dan kompetitif di tingkat nasional, regional, dan internasional, dengan memadukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya, dalam upaya memecahkan masalah kemanusiaan dan kebudayaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan Doktor Ilmu Linguistik yang menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan perubahan, mampu menganalisis permasalahan dan menerapkan pengetahuannya untuk menghasilkan solusi untuk masyarakat, serta menunjukkan tanggung jawab, kepekaan, dan kreativitas dalam berkarya.
2. Melaksanakan penelitian dasar dan terapan secara mandiri dan kolaboratif, baik yang bersifat inter-, multi-, atau transdisipliner, yang bertumpu pada konteks budaya Indonesia.
3. Menyelenggarakan tridarma yang berkualitas dan relevan dengan tantangan zaman untuk menyumbangkan pemikiran dan solusi atas berbagai masalah sosial dan budaya di Indonesia dengan menggalang kerja sama, baik di tingkat nasional, regional, maupun internasional.
4. Mendorong pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan mampu menciptakan perkembangan dalam bidang linguistik.

TUJUAN

1. Menghasilkan penelitian dasar dan terapan di bidang linguistik baik inter-, multi-, maupun transdisipliner yang unggul dan berkualitas sehingga mampu mengembangkan ilmu linguistik serta berkontribusi dalam penyelesaian masalah kemanusiaan dan kebudayaan.
2. Menghasilkan doktor ilmu linguistik yang mampu menelaah dan menerapkan pengetahuannya untuk menghasilkan solusi terhadap persoalan kebudayaan

dan kemanusiaan, beradaptasi dengan perubahan, serta menunjukkan tanggung jawab, kepekaan terhadap lingkungan, dan kreativitas dalam berkarya

3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi dalam penyelesaian masalah kemanusiaan dan kebudayaan.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi isu-isu sosial dan budaya dalam bidang Linguistik melalui pemetaan dan/atau sintesis pemikiran dan pendekatan yang relevan dengan bekerja sama dan berkolaborasi
2. Mampu menciptakan kebaruan dan/atau terobosan dalam pendekatan inter-, multi-, atau transdisipliner terhadap isu-isu sosial dan budaya melalui penelitian dalam bidang Linguistik
3. Mampu mengevaluasi dan/atau menciptakan pendekatan dan/atau penelitian yang berpotensi meningkatkan keberhasilan dalam menjawab tantangan dan persoalan yang terkait bidang kebahasaan
4. Mampu mengidentifikasi implikasi dan potensi persoalan dalam situasi terkini yang terkait bidang kebahasaan yang didiseminasikan melalui forum akademik dan/atau forum publik lainnya dengan penuh etika di lingkup nasional maupun internasional.
5. Mampu mengkritik permasalahan budaya dengan mengembangkan kerangka teori dan metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya yang bersifat interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner. (CP MK FAKULTAS)

SEBARAN MATA KULIAH JALUR KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BUD 90005	Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Metodologi	4	BLI 90601	Teori dan Metodologi Linguistik	4	BLI 90716	Ujian Proposal Riset	5
BUD 90004	Teori dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya	4				BLI 90609	Bacaan Penunjang Disertasi	3
	Jumlah	8		Jumlah	4		Jumlah	8
	Jumlah SKS Semester 1	8		Jumlah SKS Semester 2	4		Jumlah SKS Semester 3	8

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BLI 90711	Ujian Hasil Riset	8	BLI 90725	Publikasi	8	BLI 90715	Promosi	8
	Jumlah	8		Jumlah	8		Jumlah	8
	Jumlah SKS Semester 4	8		Jumlah SKS Semester 5	8		Jumlah SKS Semester 6	8

Resume

Wajib Fakultas	8	sks
Wajib Program Studi	36	sks
total	44	sks

Kurikulum Program Doktor Program Studi Linguistik ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1383/SK/R/UI/2021 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Linguistik Program Doktor Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH JALUR KULIAH

SEMESTER 1

1. Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Metodologi (4 SKS; BUD90005)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menentukan logika dan metode yang tepat untuk digunakan pada penulisan dan penelitian. Dengan aktivitas belajar seperti dialog dan diskusi kelompok, perancangan dan perumusan penelitian, ruang lingkup yang dibahas meliputi perkembangan filsafat ilmu pengetahuan: rasionalisme, empirisme, kritisisme, paradigma positivisme, intepretatif, metode hermeneutika dan fenomenologi, serta paradigma konstruktif (postmodern) metode dekonstruksi dan genealogi. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

2. Teori dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya (4 SKS; BUD90004)

MataKuliahini memberikankemampuankepadamahasiswa untuk mengabstraksikan masalah dan gejala budaya secara kritis; membangun kerangka teori yang bersifat interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner; dan mengembangkan metodologi penelitian yang sesuai dengan permasalahan dan kerangka teori terkait. Dengan aktivitas belajar *collaborative*, *cooperative*, dan *discovery learning*, mata kuliah ini mencakupi ruang lingkup isu-isu budaya mutakhir dalam konstruksi pengetahuan budaya, teori-teori budaya dalam paradigam struktural dan post-struktural, agensi dalam teori budaya, serta metodologi interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner yang terkait. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah adalah bahasa Indonesia, dengan bacaan sumber dalam bahasa Inggris dan Indonesia.

SEMESTER 2

3. Teori dan Metodologi Linguistik (4 SKS; BLI90601)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu merancang teori dan metodologi penelitian linguistik, dengan sub-kompetensi (1) mampu mengevaluasi objek-objek penelitian linguistik yang memiliki dampak secara nasional dan

internasional; (2) mampu merangkum kelengkapan teori linguistik yang terkait dengan objek penelitian; (3) Mampu menjustifikasi metodologi penelitian linguistik yang terkait dengan objek penelitian. Aktivitas dan metode pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative learning*, *contextual instruction*, presentasi individual. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang (1) Topik-topik penelitian linguistik; (2) *Research question* (3) Kajian Pustaka (4) Korpus linguistik; (5) Paradigma metodologi; (6) Kerangka konseptual penelitian; (7) Rancangan penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

4. Ujian Proposal Riset (5 SKS; BLI90716)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu merancang ide kreatif dan original dalam penelitian melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif dengan metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) latar belakang; (2) perumusan masalah; (3) kerangka teori dan pendekatan; (4) tinjauan pustaka/ penelitian terdahulu; dan (5) metode penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Bacaan Penunjang Disertasi (3 SKS; BLI90609)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menyusun rencana pengembangan riset Linguistik, dengan menerapkan aktivitas belajar *self-directed learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi bacaan penunjang disertasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4

6. Ujian Hasil Riset (8 SKS; BLI90711)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menyusun implikasi teoretis dan praktik penelitian yang kreatif dan original melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar *contextual direction*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan (latar belakang, perumusan masalah, kerangka teori dan pendekatan, serta metode penelitian); (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu; (3) hasil riset; dan (4) analisis sementara. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 5

7. Publikasi (8 SKS; BLI90725)

Publikasi makalah ilmiah terkait bidang risetnya sebagai penulis utama yang didampingi Promotor dan Kopromotor dan telah diterima untuk dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks bereputasi.

SEMESTER 6

8. Promosi (8 SKS; BLI90715)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mengembangkan teori dan metode riset yang kreatif, original, dan teruji dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) pendahuluan; (2) kerangka konseptual; (3) tinjauan pustaka; (4) metode penelitian; dan (5) pembahasan (analisis dan sintesis); serta (6) kesimpulan dan saran. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEBARAN MATA KULIAH JALUR RISET

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BLI 90712	Seminarb A (tidak terstruktur, terkait kajian literatur)	4	BLI 90716	Ujian Proposal Riset	5	BLI 90721	Publikasi A	4
BLI 90724	Seminar A (tidak terstruktur, terkait kajian literatur)	4						
	Jumlah SKS Semester 1	8		Jumlah SKS Semester 2	5		Jumlah SKS Semester 3	4

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BLI 90722	Publikasi B	5	BLI 90711	Ujian Hasil Riset	8	BLI 90715	Promosi	8
BLI 90723	Publikasi C	6						
	Jumlah SKS Semester 4	11		Jumlah SKS Semester 5	8		Jumlah SKS Semester 6	8

Catatan:

Publikasi A: Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama minimum dalam prosiding konferensi internasional ber-ISBN (4 sks)

Publikasi B: Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama yang dapat didampingi tim promotor dengan status diterima minimum dalam jurnal internasional terindeks (5 - 6 sks)

Publikasi C: Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama yang dapat didampingi oleh tim promotor dengan status diterima minimum dalam jurnal nasional dengan kategori SINTA 3 (5 - 6 sks)

Resume:

Wajib Program Studi	44	sks
total	44	sks

Kurikulum Program Doktor Program Studi Linguistik ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1383/SK/R/UI/2021 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Linguistik Program Doktor Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH JALUR RISET

SEMESTER 1

- 1. Seminar A (tidak terstruktur, terkait kajian literatur) (4 SKS; BLI90712)**
- 2. Seminar A (tidak terstruktur, terkait kajian literatur) (4 SKS; BLI90724)**

SEMESTER 2

3. Ujian Proposal Riset (5 SKS; BLI90716)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu merancang ide kreatif dan original dalam penelitian melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif dengan metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) latar belakang; (2) perumusan masalah; (3) kerangka teori dan pendekatan; (4) tinjauan pustaka/ penelitian terdahulu; dan (5) metode penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

4. Publikasi A (4 SKS; BLI90721)

Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama minimum dalam prosiding konferensi internasional ber-ISBN (akan diatur dalam buku pedoman sesuai SK Rektor Penyelenggaraan Program Doktor).

SEMESTER 4

5. Publikasi B (5 SKS; BLI90722)

Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama yang dapat

didampingi tim promotor dengan status diterima minimum dalam jurnal internasional terindeks (akan diatur dalam buku pedoman sesuai SK Rektor Penyelenggaraan Program Doktor).

6. Publikasi C (6 SKS; BLI90723)

Menerbitkan 1 makalah ilmiah terkait bidang riset sebagai penulis utama yang dapat didampingi oleh tim promotor dengan status diterima minimum dalam jurnal nasional dengan kategori SINTA 3 (akan diatur dalam buku pedoman sesuai SK Rektor Penyelenggaraan Program Doktor).

SEMESTER 5

7. Ujian Hasil Riset (8 SKS; BLI90711)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menyusun implikasi teoretis dan praktis penelitian yang kreatif dan original melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar *contextual direction*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan (latar belakang, perumusan masalah, kerangka teori dan pendekatan, serta metode penelitian); (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu; (3) hasil riset; dan (4) analisis sementara. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 6

8. Promosi (8 SKS; BLI90715)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mengembangkan teori dan metode riset yang kreatif, original, dan teruji dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) pendahuluan; (2) kerangka konseptual; (3) tinjauan pustaka; (4) metode penelitian; dan (5) pembahasan (analisis dan sintesis); serta (6) kesimpulan dan saran. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.